

BISI

PT BISI International Tbk

Laporan Tahunan **2024** Annual Report



Daftar Isi Table of Contents

Ikhtisar Data Keuangan Penting	**2**	Summary of Financial Highlights
Informasi Saham	**3**	Stock Information
Laporan Direksi	**4**	Directors' Report
Laporan Dewan Komisaris	**8**	Board of Commissioners' Report
Profil Perusahaan	**12**	Corporate Profile
Analisis dan Pembahasan Manajemen	**23**	Management's Discussion and Analysis
Tata Kelola Perusahaan	**44**	Good Corporate Governance
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan	**67**	Corporate Social and Environmental Responsibility
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT BISI International Tbk	**69**	Statement Letter from the Members of Directors and the Members of Board of Commissioners Regarding the Responsibilities on the Annual Report of PT BISI International Tbk of 2024
Laporan Keuangan Auditan	**71**	Audited Financial Statements

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Summary of Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Laba per Saham Dasar dan Rasio-Rasio
(In Millions of Rupiah except for Basic Earnings per Share and Ratios)

Ikhtisar Data Keuangan Penting Selama 3 Tahun
Summary of Financial Highlights for Three Years

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2024	2023	2022
Penjualan Neto Net Sales	**1.367.926**	2.298.131	2.415.592
Laba Bruto Gross Profit	**624.987**	1.162.119	1.020.502
Laba Usaha Operating Profit	**206.301**	692.341	616.250
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	**178.640**	595.740	523.242
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	**182.109**	600.446	526.297
Laba Tahun BerjalanYang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	**178.507**	595.629	523.086
Laba Tahun BerjalanYang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interest	**133**	111	156
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income For The Year Attributable To Owners of the Parent Entity	**181.975**	600.334	526.139
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali Total Comprehensive Income For The Year Attributable To Non-controlling Interest	**134**	112	158
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity	**60**	199	174

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position	2024	2023	2022
Total Aset Total Assets	**3.634.529**	3.901.820	3.410.481
Total Liabilitas Total Liabilities	**244.074**	455.124	360.231
Total Ekuitas Total Equity	**3.390.455**	3.446.696	3.050.250

Analisis Rasio dan Informasi Lainnya Ratio Analysis and Other Information	2024	2023	2022
Rasio Laba terhadap Total Aset Return-on-Assets Ratio	**0,05**	0,15	0,15
Rasio Laba terhadap Ekuitas Return-on-Equity Ratio	**0,05**	0,17	0,17
Rasio Laba terhadap Penjualan Neto Return-on-Net Sales Ratio	**0,13**	0,26	0,22
Rasio Lancar Current Ratio	**13,40**	7,34	8,80
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt-to-Equity Ratio	**0,07**	0,13	0,12
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Debt-to-Assets Ratio	**0,07**	0,12	0,11
Rasio Laba Kotor terhadap Penjualan Neto Gross Profit Margin	**0,46**	0,51	0,42

Informasi Saham
Stock Information

Informasi Saham
Stock Information

	2024				2023			
	Kuartal IV / Quarter IV	Kuartal III / Quarter III	Kuartal II / Quarter II	Kuartal I / Quarter I	Kuartal IV / Quarter IV	Kuartal III / Quarter III	Kuartal II / Quarter II	Kuartal I / Quarter I
Jumlah Saham Yang Beredar Number of Shares Outstanding	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000
Kapitalisasi Pasar (Rupiah) Market Capitalization (Rupiah)	3.600.000.000.000	4.455.000.000.000	5.400.000.000.000	6.120.000.000.000	4.800.000.000.000	4.920.000.000.000	4.950.000.000.000	5.115.000.000.000
Harga Saham Tertinggi (Rupiah) Highest Share Price (Rupiah)	1.450	1.790	2.020	2.080	1.620	1.640	1.715	1.795
Harga Saham Terendah (Rupiah) Lowest Share Price (Rupiah)	1.005	1.400	1.645	1.495	1.495	1.380	1.500	1.520
Harga Saham Penutupan (Rupiah) Closing Share Price (Rupiah)	1.200	1.485	1.800	2.040	1.600	1.640	1.650	1.705
Volume Perdagangan Saham Share Trading Volume	24.895.900	14.717.800	14.377.000	25.549.600	19.902.300	21.327.400	33.888.900	28.050.600

Grafik Harga Saham Penutupan Selama 2 Tahun
Chart of Closing Share Price over 2 Years





Direksi/Directors (Berdiri dari kiri ke kanan/ Standing left to right): Arief Tonny Kusuma (Direktur/Director); Putu Darsana (Direktur/Director); and Adhi Kristanto (Direktur/Director). (Duduk / Seated) Agus Saputra Wijaya (Direktur Utama/President Director).

KINERJA 2024

Pada tahun 2024, dunia terus mengalami ketidakpastian dan tantangan. Konflik geopolitik secara signifikan memengaruhi perdagangan dan stabilitas ekonomi. Pada saat yang sama, inflasi tinggi yang terus-menerus di banyak negara menyebabkan kenaikan biaya barang dan jasa, sehingga menghambat belanja konsumen dan investasi. Selain itu, masalah gangguan rantai pasokan yang berkelanjutan, terus memengaruhi produksi dan distribusi.

Di tengah kondisi tersebut, Indonesia mampu bertahan di tahun 2024 dengan mempertahankan tingkat pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil dari tahun sebelumnya. Pada angka 5,03%, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan dan mencerminkan kekuatan pasar domestiknya.

Namun, sebagai produsen benih hibrida yang digunakan oleh petani Indonesia, PT BISI International Tbk dan entitas anaknya ("Perseroan") sangat bergantung pada kondisi pertanian yang baik. Sayangnya, kondisi cuaca yang kurang baik pada tahun sebelumnya masih berlanjut hingga tahun 2024, sehingga mengakibatkan rendahnya permintaan benih jagung.

2024 PERFORMANCE

In 2024, the world continued to experience uncertainty and challenges. Geopolitical conflicts significantly influenced trade and economic stability. At the same time, persistent high inflation in many economies led to rising costs for goods and services, dampening consumer spending and business investments. Furthermore, ongoing supply chain issues, stemming from disruptions, continued to affect production and distribution.

Amidst such difficult conditions, Indonesia was able to hold steady in 2024 and maintain a relatively stable level of economic growth from the previous year. At 5.03%, Indonesia's economy demonstrated resilience, reflecting the strength particularly of its domestic market.

However, as a producer of hybrid seeds used by Indonesian farmers, PT BISI International Tbk and its subsidiaries (the "Company") is largely dependent on good growing conditions for its performance. Unfortunately, poor weather of the previous year persisted into 2024, resulting in low corn seed demand.

Selain benih jagung hibrida, Perseroan juga memperoleh pendapatan cukup besar dari penjualan sarana produksi pertanian. Baik yang digunakan oleh petani mandiri maupun perkebunan.

In addition to hybrid corn seed, the Company also derives considerable revenue from the sale of agricultural productivity inputs which are used by independent farmers as well as plantation estates.



Total penjualan tahun berjalan mencapai Rp1,37 triliun, dibandingkan dengan Rp2,30 triliun pada tahun 2023, atau turun 40,48%. Dari sisi laba bersih, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp178,64 miliar, dibandingkan dengan Rp595,74 miliar pada tahun 2023, atau turun 70,01%. Meskipun Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan bersih dan laba bersih sebesar 15%, kinerja kedua indikator tersebut pada tahun berjalan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi cuaca buruk pada tahun 2024 berdampak cukup besar terhadap benih jagung hibrida.

Total sales for the year amounted to Rp1.37 trillion, compared to Rp2.30 trillion in 2023, a decline of 40.48%. In terms of bottom line, the Company achieved a net income of Rp178.64 billion, compared to Rp595.74 billion in 2023, reflecting a decrease of 70.01%. Although the Company had targeted growth of 15% in both net sales and net income, the year's performance for both of these reflect a decline from the previous year. This underscores the considerable impact the adverse weather conditions of 2024 had on hybrid corn seed.

Menurut Organisasi Meteorologi Dunia, suhu permukaan udara global pada tahun 2024 belum pernah terjadi sebelumnya, menjadikannya tahun terhangat yang pernah tercatat dan dampaknya jelas dirasakan di Indonesia dan oleh para petani Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan kondisi pertanian buruk yang berlangsung dari tahun 2023 hingga 2024. Meskipun demikian, Perseroan mampu menyediakan persediaan benih jagung hibrida yang cukup untuk dipasok ke distributor dan dijual kepada petani jagung. Namun, kondisi kekeringan yang terus-menerus akibat El Niño menyebabkan petani jagung hanya memiliki musim tanam yang sangat pendek, atau bahkan tidak ada sama sekali. Hasil akhirnya adalah penjualan benih jagung hibrida Perseroan turun secara signifikan, diperburuk oleh harga jual rata-rata yang lebih rendah.

According to the World Meteorological Organization, global surface air temperature in 2024 was unprecedented, making it the warmest year on record and the impact was clearly felt in Indonesia and by Indonesian farmers. This was manifested by poor growing conditions which persisted from 2023 into 2024. However, the Company was able to build up sufficient inventory of hybrid corn seed to be supplied to distributors to be sold to corn farmers. However, persistent drought conditions linked to the El Niño meant that corn farmers only had a very short, or even a lost planting season. The end result of this is that the Company's sale of hybrid corn seed fell significantly, exacerbated by lower average selling prices.

Demikian pula, segmen sarana produksi pertanian mengalami penurunan pertumbuhan penjualan akibat volume yang lebih rendah. Untuk mengurangi dampak dari penjualan yang lebih rendah, Perseroan berupaya mempertahankan harga jual rata-rata pada tahun berjalan.

Similarly, our agricultural productivity inputs business saw a decline in sales growth as a result of lower volumes. To mitigate the impact of lower sales, the Company worked towards maintaining average selling prices for the year.

Pertumbuhan penjualan benih hortikultura untuk buah-buahan dan sayur-sayuran tetap kuat pada tahun 2024. Penjualan meningkat 12.76%, terutama karena benih bernilai tinggi seperti cabai, melon, dan tomat, yang permintaannya tetap tinggi karena memiliki keunggulan berupa tahan terhadap virus.

The growth in sale of horticultural seed for fruits and vegetables remained strong in 2024. Sales improved by 12.76%, mainly due to high-value seed for chili, melon and tomato, the demand for which remained high as they have the advantage of being virus-resistant.

Meskipun kinerja tahun ini kurang baik, Perseroan telah mengambil beberapa langkah untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

Notwithstanding the year's performance, the Company took steps to improve its operations for the future.

Untuk mengendalikan persediaan di tingkat distributor dengan lebih baik sehingga dapat menyelaraskan penjualan benih jagung hibrida dengan kebutuhan petani dan kondisi pertanian, Perseroan sedang mengembangkan sistem

To better control inventory at the distributor level and therefore enhance its ability to align hybrid corn seed sales with farmers' needs and growing conditions, the Company took steps to develop an IT-based monitoring system. When implemented,



pemantauan berbasis IT. Ketika diterapkan, sistem ini akan memungkinkan Perseroan untuk mengelola produksi benih jagung dan tingkat persediaan di distributor serta pengecer dengan lebih akurat.

this system will allow the Company to more accurately manage corn seed production and inventory levels at distributors and retailers.

Sepanjang tahun berjalan, Perseroan juga terus mengembangkan program kemitraan dengan petani jagung dan perusahaan afiliasi, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPI). Sebagai bagian dari program ini, CPI secara langsung membeli jagung hasil panen dari jaringan petani mitra yang direkrut dan dikelola oleh Perseroan dan CPI di Sumatera Utara, Sumatera Barat, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, NTB, Sulawesi Selatan dan Gorontalo. Perseroan bekerja sama dengan petani jagung, menyediakan benih jagung hibrida dan sarana produksi pertanian seperti pestisida, pupuk, dan peralatan pertanian untuk memastikan hasil panen yang maksimal. Pada tahun 2024, luas lahan petani mitra program ini telah mencapai 36.000 hektar dengan menghasilkan jagung sebanyak 367.000 ton.

Over the course of the year, the Company also continued to develop the contract corn farming program in partnership with affiliated company PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPI). As part of this program, CPI directly buys harvested corn from a network of contract farmers who are recruited and managed by the Company and CPI in North Sumatera, West Sumatera, Lampung, Banten, West Java, Central Java, East Java, NTB, South Sulawesi and Gorontalo. The Company is engaging with corn farmers, providing them with hybrid corn seed as well as the necessary agricultural productivity inputs such as pesticides, fertilizers and farming equipment to ensure maximum yield. In 2024, the program's contract farmers planted 36,000 hectares, leading to a harvest of 367,000 tons of corn grain.

Di bidang R&D, Perseroan memperkenalkan varietas benih jagung hibrida baru yang dapat memberikan tongkol lebih besar sehingga menghasilkan lebih banyak bulir jagung.

On the R&D front, the Company introduced new varieties of hybrid corn seeds which are able to produce larger cobs and therefore more grain per ear of corn.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECTS

Prospek Perseroan cukup menjanjikan, mengingat kebutuhan pangan Indonesia yang sangat besar akibat jumlah penduduknya yang mencapai lebih dari 270 juta jiwa. Sebagai salah satu negara dengan jumlah penduduk yang banyak di dunia, Indonesia menghadapi tekanan yang sangat besar untuk meningkatkan hasil pertaniannya, terutama dalam produksi jagung, yang merupakan komoditas pokok yang sangat penting untuk produksi pakan ternak.

Prospects for the Company are promising, given Indonesia's significant food requirements due to its vast population of over 270 million people. As one of the most populous nations in the world, Indonesia faces immense pressure to enhance its agricultural output, particularly in corn production, which is a staple commodity vital for production of poultry feed.

Mengingat jumlah penduduknya yang besar dan kebutuhan pangan yang terus meningkat, Indonesia harus memodernisasi industri pertaniannya. Untuk meningkatkan produktivitas, ada kebutuhan mendesak untuk mengadopsi praktik pertanian modern yang dapat menghasilkan hasil panen lebih tinggi, terutama mengingat terbatasnya lahan pertanian di negara ini. Hal ini menjadi landasan bagi adopsi pertanian modern yang lebih luas – terutama penggunaan benih hibrida yang dirancang untuk menghasilkan hasil panen lebih tinggi sekaligus memberikan ketahanan lebih baik terhadap hama, penyakit dan cuaca buruk.

Given its substantial population and rising food requirements, Indonesia must modernize its farming industry. To enhance productivity, there is a pressing need for the adoption of advanced agriculture practices that can deliver higher outputs per hectare, especially considering the limited amount of arable land in the country. This sets the stage for greater adoption of modern agricultural practices – especially the use of hybrid seeds which are designed for higher yields while offering improved resistance to pests, diseases, and adverse weather conditions.

Sebagai organisasi dengan sejarah panjang dalam pertanian berbasis sains, Perseroan berada dalam posisi kuat untuk memanfaatkan pengalamannya dalam menghasilkan benih hibrida dan sarana produk pertanian yang handal serta mengambil manfaat dari pertumbuhan industri jangka panjang.

As an organization with a long history in science-based agriculture, the Company is in a strong position to leverage its extensive experience in producing reliable hybrid seeds and agricultural productivity inputs and to benefit from the long-term growth of the industry.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan menjalankan Tata Kelola Perusahaan dan memastikan bahwa kegiatan usahanya selalu mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, dan seluruh keputusan dibuat dengan bertanggung jawab, transparan dan profesional.

Dewan Komisaris terus mengawasi proses tersebut melalui pertemuan rutin sepanjang tahun, membimbing Direksi dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan untuk memberikan nilai berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Pada tahun 2024, hal tersebut dilakukan melalui tiga Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta dua belas rapat Direksi.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melakukan proses check and balances untuk mengawasi semua aspek kegiatan usaha Perseroan. Juga, Komite Nominasi dan Remunerasi yang lebih fokus mengawasi masalah nominasi dan remunerasi dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan.

PENGHARGAAN

Tahun berjalan merupakan salah satu tahun tersulit dalam sejarah Perseroan dan Direksi bersyukur karena mampu mempertahankan kegiatan usaha pada tingkat yang menguntungkan. Kami menghargai pengawasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris dan bimbingan berharga yang mereka berikan dalam menghadapi dan mengatasi tantangan selama tahun tersebut. Kami menyadari bahwa kondisi tersebut menuntut lebih banyak dari manajemen dan staf, dan kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mereka. Akhirnya, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada para pelanggan dan mitra atas kepercayaan dan dukungan mereka, yang semuanya berkontribusi terhadap kinerja Perseroan.

Sidoarjo, April 2025

Direksi

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company upholds Good Corporate Governance and ensures that its practices comply with prevailing laws and regulations, and that decisions are made in a responsible, transparent and professional manner.

The Board of Commissioners continued to oversee the process through regular meetings throughout the year, guiding the Directors in the practice of Good Corporate Governance to deliver sustainable value to stakeholders. In 2024, this included three Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and twelve Meetings of the Board of Directors.

Supporting the Board of Commissioners was the Audit Committee who provided impartial checks and balances in monitoring all aspects of the Company's operations. Also, the Nomination and Remuneration Committee focused on matters relating to the nomination and remuneration of Board of Commissioners, Directors and employees.

ACKNOWLEDGEMENTS

The year in review was one of the most difficult in the Company's history and the Directors are grateful to have been able to maintain operations at a profitable level. We appreciate the oversight provided by the Board of Commissioners and the valuable guidance they provided in facing and addressing the challenges during the year. We recognize that the year's conditions demanded much more of our management and staff and we extend our deep gratitude to them for their efforts. Finally, we wish to thank our customers and partners for their trust and support, all of which contributed to the Company's performance.

Sidoarjo, April 2025

Directors



Dewan Komisaris/ Board of Commissioners (kiri ke kanan/ left to right): Sunardi (Komisaris Independen/Independent Commissioner); Tjiu Thomas Effendy (Komisaris Utama/President Commissioner); Lie Suhanto (Wakil Komisaris Utama/ Vice President Commissioner); Burhan Hidayat (Komisaris Independen/ Independent Commissioner).

Di tahun 2024, perekonomian global mengalami pertumbuhan moderat di tengah tantangan yang ada dan yang akan muncul. Konflik militer masih belum terselesaikan sementara ketegangan geopolitik yang melibatkan negara-negara besar menimbulkan ketidakpastian atas stabilitas ekonomi dan politik. Semua ini mengubah dinamika perdagangan internasional, mengganggu rantai pasokan global, dan menaikkan harga komoditas.

Sebaliknya, kinerja ekonomi Indonesia cukup menggembirakan karena terus menunjukkan pemulihan pasca pandemi. Perekonomian tumbuh sebesar 5,03%, sebagian besar didorong oleh daya beli lebih dari 270 juta konsumen.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Namun, bagi PT BISI International Tbk dan entitas anaknya ("Perseroan"), momentum positif negara ini dibayangi oleh iklim yang buruk dan dampaknya terhadap sektor pertanian.

Fokus bisnis Perseroan adalah produksi dan penjualan benih jagung hibrida dan benih hortikultura, yang mana kinerjanya sangat dipengaruhi oleh keberadaan kondisi pertanian yang baik karena isu terkait iklim berdampak langsung pada produksi pertanian.

Segmen usaha yang selama ini menghasilkan sebagian besar pendapatan Perseroan adalah benih jagung hibrida dan telah menetapkan target penjualan dan laba bersih untuk tahun 2024. Sayangnya, kinerja Perseroan sangat terpengaruh oleh kondisi pertanian jagung yang buruk sepanjang tahun. Berlanjutnya fenomena cuaca El Niño hingga akhir tahun 2023 dan berakhirnya musim hujan lebih awal pada tahun 2024 menyebabkan petani jagung hanya memiliki sedikit waktu untuk menanam tanaman mereka. Akibatnya, penjualan benih jagung hibrida Perseroan lebih rendah dari perkiraan sehingga menyebabkan total penjualan akhir tahun sebesar Rp1,37 triliun, dibandingkan dengan Rp2,30 triliun pada tahun 2023, dan laba bersih sebesar Rp178,64 miliar dibandingkan dengan Rp595,74 miliar pada tahun sebelumnya.

In 2024, the global economy navigated a landscape marked by moderate growth amid prevailing and emerging challenges. Military conflicts remained unresolved while geopolitical tensions involving major powers cast a cloud of uncertainty over economic and political stability. Together, these changed the dynamics of international trade, disrupted global supply chains and raised commodity prices.

In contrast, Indonesia's performance as an economy was encouraging as it continued to build on its post-pandemic recovery. The economy grew by 5.03%, fueled in large part by the spending power of more than 270 million consumers.

ASSESSMENT OF THE DIRECTORS' PERFORMANCE

For PT BISI International Tbk and its subsidiaries (the "Company"), however, the country's positive momentum was overshadowed by adverse climate and its effects on the agricultural sector.

The Company's business is focused on the production and sale of hybrid corn seeds and horticultural seeds, and its performance is inevitably tied to the presence of good planting and growing conditions since climate-related issues have a direct impact on agricultural production.

The Company traditionally derives a majority of its revenue from the sale of hybrid corn seed and had established targets for net sales and net income for 2024. Unfortunately, the Company's performance was significantly affected by poor corn growing conditions during the year. The extension of the El Niño weather phenomenon into late 2023 and the premature end of the wet season in 2024 meant that corn farmers had a very small window for planting their crops. As a result, the lower than expected sale of the Company's high value hybrid corn seed led to total year-end sale of Rp1.37 trillion, compared to Rp2.30 trillion in 2023, and a net income of Rp178.64 billion compared to Rp595.74 billion in the previous year.

Menyadari tantangan dalam penjualan benih jagung hibrida, Direksi telah mengambil langkah-langkah untuk meminimalkan dampak pada profitabilitas Perseroan.

Selain benih jagung hibrida, Perseroan juga memproduksi benih buah-buahan dan sayur-sayuran. Benih ini telah memiliki rekam jejak yang terbukti dapat menghasilkan hasil panen yang lebih tinggi dan berkualitas unggul. Untuk tahun berjalan, Perseroan berhasil meluncurkan sejumlah varian benih baru yang bernilai tinggi untuk tanaman seperti cabai, melon, dan tomat. Dengan memanfaatkan peralihan ini, Perseroan mampu mengurangi dampak penurunan penjualan benih jagung hibrida.

Direksi juga mempertahankan harga jual rata-rata untuk semua produknya dan berfokus pada meminimalkan biaya produksi yang terkait dengan segmen usaha sarana produksi pertanian Perseroan.

Dewan Komisaris juga mencatat kemajuan yang telah dicapai pada bisnis baru Perseroan yaitu alat dan mesin pertanian. Beberapa showroom akan dibuka dan inisiatif telah diambil untuk mengembangkan produk berbasis teknologi yang semakin melengkapi kemampuan kami untuk menyediakan solusi pertanian yang komprehensif mulai dari benih hibrida hingga pengelolaan tanaman dan panen akhir.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA

Meskipun menghadapi kondisi sulit di tahun 2024, Perseroan tetap memperoleh laba bersih. Hal ini menggarisbawahi kekuatan fundamental industri yang kami layani dan memberi kami alasan untuk yakin akan masa depan.

Kebutuhan akan pasokan pangan yang handal sangatlah penting bagi Indonesia yang memiliki populasi terbesar keempat di dunia dan Perseroan selalu siap untuk mengambil peran penting dalam memastikan keamanan pangan.

Meskipun pertanian merupakan komponen utama perekonomian Indonesia, yang menyumbang sekitar 12% dari PDB, sebagian besar masih menggunakan metode pertanian tradisional dengan hasil dan kualitas yang sangat bervariasi. Kemudian, meskipun Indonesia memiliki luas daratan sebesar 1,9 juta kilometer persegi, namun kurang dari sepersepuluhnya yang cocok untuk pertanian.

Sebagai organisasi berbasis sains yang berfokus pada penerapan teknologi pertanian modern, Perseroan berada pada posisi yang tepat untuk mendukung transformasi pertanian Indonesia melalui peningkatan adopsi benih hibrida. Benih ini telah dikembangkan untuk tumbuh subur di berbagai medan geografis, toleran terhadap

Cognizant of the challenges in selling hybrid corn seed, the Directors are commended for the steps taken to minimize impact on the Company's profitability.

Apart from hybrid corn seeds, the Company also produces fruit and vegetable seeds. These seeds have a proven track record of enabling farmers to achieve higher yields per hectare and superior quality for the harvested produce. For the year, the Company successfully rolled out a number of new high value seed variants for other crops such as chili, melon and tomatoes. By taking advantage of this shift, the Company was able to soften the impact of lower sales from hybrid corn seed.

The Directors also acted to maintain average selling prices across the board for all of its products and focused on minimizing production costs associated with the Company's agricultural productivity inputs.

The Board of Commissioners also note the progress made on the Company's newly established business involving agricultural machinery. Several showrooms will be opened and initiatives were taken to develop technology-based products that further complement our ability to provide comprehensive agricultural solutions from hybrid seed to crop management and final harvesting.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECT

In spite of the difficult conditions in 2024, the Company remained profitable. This underscores the fundamental strengths of the industry we serve and gives us cause to be confident for the future.

The need for a reliable supply of food is extremely important to Indonesia which has the world's fourth largest population and the Company is ready to take on an important role to ensuring food security.

Although agriculture is a key component of Indonesia's economy, accounting for about 12% of GDP, much of this is based on traditional farming methods for which yields and quality can be extremely variable. At the same time, although Indonesia has a land area of 1.9 million square kilometres, less than a tenth of this is suitable for agriculture.

As a science-based organization focused on the application of modern agricultural technology, the Company is well-placed to support the transformation of Indonesia's agricultural sector through the increased adoption of hybrid seeds. These have been developed to thrive in diverse geographic terrain, tolerate harsh growing





kondisi pertanian yang sulit dan tahan terhadap hama serta penyakit – yang semuanya merupakan kunci untuk meningkatkan hasil dan kualitas panen.

Secara khusus, Perseroan yakin akan prospek jangka panjang jagung yang merupakan tanaman pangan penting untuk bahan baku pakan ternak. Di masa mendatang, Indonesia tidak akan mampu memproduksi jagung dalam negeri yang cukup untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan industri. Pemerintah Indonesia telah meluncurkan program untuk meningkatkan luas lahan untuk budidaya jagung secara signifikan dan ini merupakan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan bagi Perseroan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Selama tahun 2024, telah diselenggarakan enam Rapat Dewan Komisaris dan tiga Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris yang membahas isu-isu bisnis strategis untuk memastikan kinerja Perusahaan yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris mencatat bahwa Direksi telah berpegang teguh pada praktik tata kelola perusahaan yang baik sambil menghadapi kondisi bisnis yang menantang untuk tahun ini, dan mengapresiasi upaya strategis Direksi untuk mengatasi tantangan bisnis.

Melalui langkah-langkah tersebut, Dewan Komisaris menyadari bahwa Direksi telah mempertahankan posisi Perseroan sebagai pemimpin pasar di industri agribisnis Indonesia dan dengan demikian, memperkuat nilai jangka panjang Perseroan bagi pemegang saham.

PENGHARGAAN

Dewan Komisaris menyadari bahwa tahun 2024 menghadirkan tantangan yang signifikan dan menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Kami memberikan pujian kepada Direksi atas keputusan dan tindakan strategis mereka dalam mengatasi berbagai kendala untuk mempertahankan profitabilitas. Penghargaan juga kami sampaikan kepada manajemen dan staf atas upaya mereka yang berdedikasi dalam menjalankan strategi Perseroan di tengah situasi yang penuh tantangan. Kinerja kami tahun ini tidak akan mungkin tercapai tanpa para pemegang saham dan kami berterima kasih kepada mereka atas kepercayaan, keyakinan serta dukungan yang tak ternilai.

Sidoarjo, April 2025

Dewan Komisaris

conditions, and offer high resistance against pests and diseases – all of which are key to improved yields and enhanced quality.

In particular, the Company is confident about the long-term prospects for corn which is both an important food crop in itself as well as a vital intermediary product in the manufacture of animal feed. For the foreseeable future, Indonesia will not be able to domestically produce sufficient corn to meet consumer and industry needs. The Indonesian government has launched programs to significantly increase the area of land for corn cultivation and this represents sustainable, long-term growth for the Company.

OUTLOOK ON IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Over the course of 2024, there were six Board of Commissioners Meetings and three Joint Meetings of the Directors and Board of Commissioners at which strategic business issues were discussed to ensure the Company's continued performance.

The Board of Commissioners noted that the Directors have adhered rigorously to the practice of good corporate governance while addressing the challenging business conditions for the year, and commends the Directors for their strategic efforts to overcome business challenges.

Through these steps, the Board of Commissioners recognizes that the Directors maintained the Company's leadership position in Indonesia's agri-business industry and in doing so, strengthened the Company's long-term value for shareholders.

ACKNOWLEDGEMENTS

The Board of Commissioners acknowledges that 2024 presented significant challenges and expresses its gratitude to all parties who have contributed to the Company's overall performance. We commend the Directors for their strategic decisions and actions in navigating the various obstacles to sustain profitability. Our appreciation also extends to the management and staff for their dedicated efforts in executing the Company's strategy under demanding circumstances. Our performance this year could not have been achieved without our shareholders and we thank them for their continued trust, confidence and invaluable support.

Sidoarjo, April 2025

Board of Commissioners





Profil Perusahaan
Corporate Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama	:	PT BISI International Tbk
Alamat	:	Jl. Raya Surabaya Mojokerto km 19, Desa Bringinbendo, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.
Telepon	:	62-31-7882528
Faksimili	:	62-31-7882856
E-mail	:	investor.relations@bisi.co.id
Laman	:	www.bisi.co.id

CORPORATE IDENTITY

Name	:	PT BISI International Tbk
Address	:	Jl. Raya Surabaya Mojokerto km 19, Desa Bringinbendo,Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.
Phone	:	62-31-7882528
Facsimile	:	62-31-7882856
E-mail	:	investor.relations@bisi.co.id
Website	:	www.bisi.co.id

RIWAYAT SINGKAT

PT BISI International Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia dengan nama PT Bright Indonesia Seed Industry, berdasarkan akta Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 35 tanggal 22 Juni 1983, sebagaimana diubah dengan Akta No. 20 tanggal 23 Agustus 1984 oleh Notaris yang sama. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-5415.HT.01.01.TH.84 tanggal 27 September 1984 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 94, Tambahan No. 4731, tanggal 23 November 1990.

Anggaran Dasar Perseroan Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. No. 18 tanggal 23 Juni 2021. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0032326.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 3 Juni 2024

BRIEF HISTORY

PT BISI International Tbk (the "Company") was established in Indonesia under the name PT Bright Indonesia Seed Industry, based on the Notarial Deed of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 35 dated June 22, 1983, as amended by Deed No. 20 dated August 23, 1984 by the same Notary. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. C2-5415.HT.01.01.TH.84 dated 27 September 1984 and was published in the State Gazette No. 94, Supplement No. 4731, dated November 23, 1990.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed of Notary Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., No. 18 dated June 23, 2021. The Deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0032326. AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 3, 2024.

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Visi:

Menyediakan pangan bagi dunia yang berkembang.

VISION, MISSION AND CORPORATE CULTURE

Vision:

Feed a Growing World.

Profil Perusahaan
Corporate Profile

Misi:

Dengan meningkatnya permintaan dunia akan pangan, pakan, bahan bakar dan serat, kami memberikan produk, teknologi dan dukungan yang inovatif untuk membantu petani meningkatkan produktivitas.

Budaya Perusahaan:

Perusahaan Berbasis Sains.

KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Anggaran Dasar terakhir, kegiatan usaha Perseroan adalah:

1. Pertanian Jagung
2. Pertanian Aneka Kacang Hortikultura
3. Pertanian Padi Hibrida
4. Pertanian Padi Inhibrida
5. Pertanian Hortikultura Sayuran Daun
6. Pertanian Hortikultura Buah
7. Pertanian Hortikultura Sayuran Buah
8. Pertanian Hortikultura Sayuran Lainnya
9. Pertanian Cabai
10. Pertanian Pengembangbiakan Tanaman
11. Jasa Pasca Panen
12. Pemilihan Benih Tanaman Untuk Pengembangbiakan
13. Perdagangan Besar Padi dan Palawija
14. Perdagangan Besar Buah-Buahan
15. Perdagangan Besar Sayuran
16. Penelitian dan Pengembangan Ilmu Teknologi dan Rekayasa Sumber Daya Genetik Pertanian
17. Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi
18. Industri Pengeringan Buah-Buahan dan Sayuran
19. Industri Penggilingan dan Pembersihan Jagung
20. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Pertanian
21. Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia

Mission:

As global demand for food, feed, fuel and fiber increases, we deliver innovative products, technology and support to help farmers increase productivity.

Corporate Culture:

Science Based Company.

BUSINESS ACTIVITIES

Based on the latest Articles of Association, the business activities of the Company are:

1. Corn Farming
2. Various Horticulture Farming
3. Hybrid Paddy Farming
4. Non-hybrid Paddy Farming
5. Leaf Vegetables Horticulture Farming
6. Fruit Horticulture Farming
7. Fruit Vegetables Horticulture Farming
8. Other Vegetables Horticulture Farming
9. Chili Farming
10. Plant Breeding Farming
11. After Harvest Services
12. Seed Selection for Breeding
13. Wholesale Trading of Paddy and Field Crop
14. Wholesale Trading of Fruits
15. Wholesale Trading of Vegetables
16. Research and Development on Technology and Agricultural Genetic Engineering
17. Research and Development on Biotechnology
18. Fruit and Vegetable Drying Industry
19. Corn Milling and Cleaning Industry
20. Wholesale of Agricultural Machinery, Equipment and Equipment
21. Wholesale of Fertilizers & Agrochemical Products

22. Industri Mesin Pertanian Dan Kehutanan
23. Industri Pupuk Alam/Non Sintetis Hara Makro Primer
24. Industri Pupuk Buatan Tunggal Hara Makro Primer
25. Industri Pupuk Buatan Majemuk Hara Makro Primer
26. Industri Pupuk Buatan Campuran Hara Makro Primer
27. Industri Pupuk Hara Makro Sekunder
28. Industri Pupuk Hara Mikro
29. Industri Pupuk Pelengkap
30. Industri Media Tanam
31. Industri Pupuk Lainnya
32. Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Barang Campuran Sebagaimana Tersebut Dalam 47911 S.D. 47913
33. Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Berbagai Macam Barang Lainnya
34. Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (*E-Commerce*)
35. Aktivitas Kantor Pusat

Semua kegiatan usaha di atas dilakukan pada tahun buku.

Produk utama yang dihasilkan oleh Perseroan dan entitas anaknya adalah benih jagung, benih hortikultura, benih padi, pestisida dan pupuk.

WILAYAH OPERASIONAL

Wilayah kegiatan operasional Perseroan dan entitas anaknya adalah Republik Indonesia

22. Agricultural and Forestry Machinery Industry
23. Natural/Non-Synthetic Fertilizer Industry Primary Macro Nutrients
24. Primary Macro Nutrient Single Artificial Fertilizer Industry
25. Primary Macro Nutrient Compound Artificial Fertilizer Industry
26. Artificial Fertilizer Industry Mixed Primary Macro Nutrients
27. Secondary Macro Nutrient Fertilizer Industry
28. Micro Nutrient Fertilizer Industry
29. Complementary Fertilizer Industry
30. Planting Media Industry
31. Other Fertilizer Industries
32. Retail Trade Through Media for Mixed Goods as Mentioned in 47911 to 47913
33. Retail Trade Through Media For Various Other Goods
34. Internet Trading Application Development Activities (E-Commerce)
35. Head Office Activities

All of the above business activities were carried out during the financial year.

The main products produced by the Company and its subsidiaries are corn seeds, horticultural seeds, paddy seeds, pesticides and fertilizers.

OPERATIONAL AREA

The operational area of the Company and its Subsidiaries is the Republic of Indonesia.

Profil Perusahaan
Corporate Profile

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

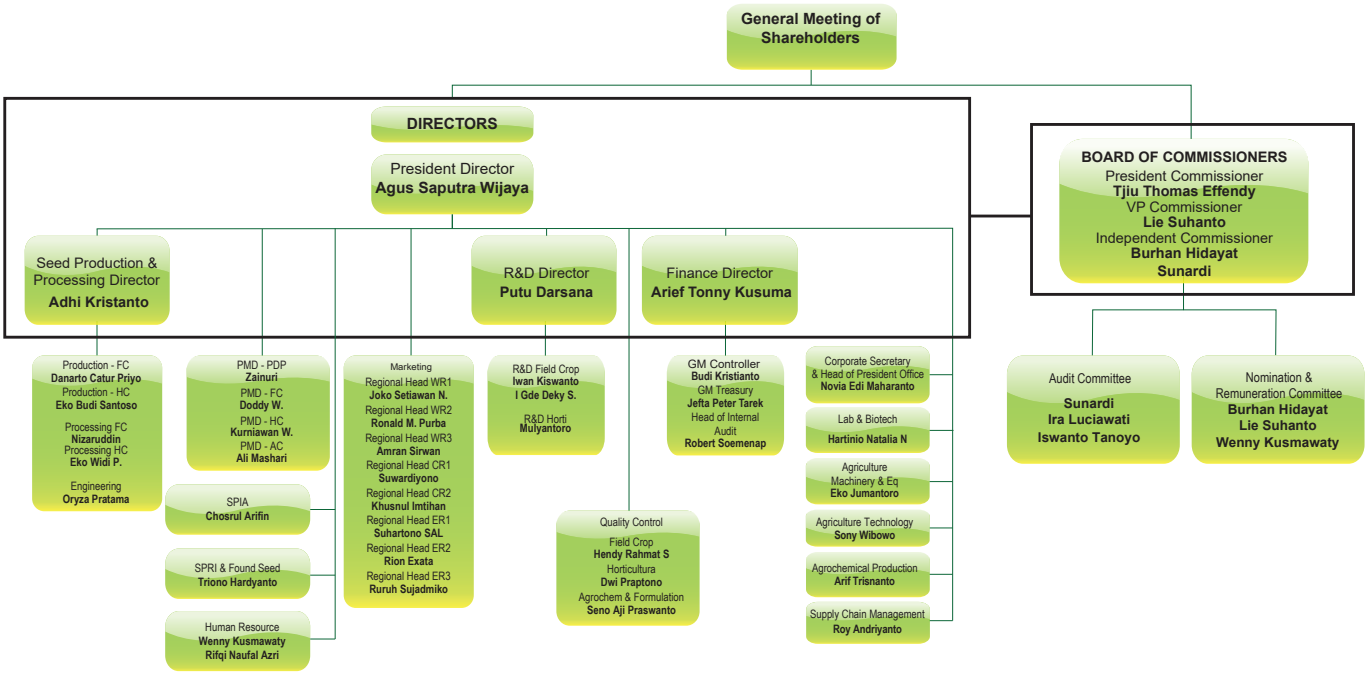

KEANGGOTAAN ASOSIASI

ASSOCIATION MEMBERSHIP

Nama Organisasi /Status

Asosiasi Perbenihan Indonesia (ASBENINDO) - Anggota

Asosiasi Crop Care Indonesia - Anggota

Aliansi Stewardship Herbisida Terbatas Indonesia (ALISHTER) - Anggota

Organization Name/Status

Asosiasi Perbenihan Indonesia (ASBENINDO) - Member

Asosiasi Crop Care Indonesia - Member

Aliansi Stewardship Herbisida Terbatas Indonesia (ALISHTER) - Member

PROFIL DIREKSI



Agus Saputra Wijaya, Direktur Utama

- Lahir pada tahun 1980.
- Warga Negara Indonesia.
- Lulus sebagai Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta, Indonesia, pada tahun 2003.
- Ditunjuk menjadi Direktur Utama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2024, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 16 tanggal 27 Mei 2024.
- Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan Publik lainnya.
- Memulai karirnya di PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk pada tahun 2003 dan telah menjabat di berbagai posisi sebelum diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2019.
- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.



Putu Darsana, Direktur

- Lahir pada tahun 1965.
- Warga Negara Indonesia.
- Lulus sebagai Doktor di bidang Agronomi, Fakultas Pertanian di Kasetsart University, Bangkok, Thailand, pada tahun 2004.
- Ditunjuk menjadi Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2024, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 16 tanggal 27 Mei 2024.
- Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan Publik lainnya.
- Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 1989 dan telah menjabat di berbagai posisi sebelum diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2006.
- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.



Arief Tonny Kusuma, Direktur

- Lahir pada tahun 1966.
- Warga Negara Indonesia.
- Lulus sebagai Sarjana Akuntansi dari Universitas Merdeka, Malang, pada tahun 1990.
- Ditunjuk menjadi Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2024, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 16 tanggal 27 Mei 2024.
- Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan Publik lainnya.

DIRECTORS' PROFILE

Agus Saputra Wijaya, President Director

- Born in 1980.
- Indonesia citizen.
- Graduated as a Bachelor of Economics from Tarumanegara University, Jakarta, Indonesia, in 2003.
- Appointed as President Director at the Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2024, the results of which were notarized by Deed of Notary Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 16 dated 27 May 2024.
- Does not have concurrent positions in other Public Companies.
- Started his career at the Company in 2003 and has held various positions before being appointed as Director of the Company for the first time in 2019.
- Has no affiliation with other members of the Directors and Board of Commissioners.

Putu Darsana, Director

- Born in 1965.
- Indonesia citizen.
- Graduated as Doctor in Agronomy from the Faculty of Agriculture at Kasetsart University, Bangkok, Thailand, in 2004.
- Appointed as Director at the Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2024, the results of which were notarized by Deed of Notary Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 16 dated 27 May 2024.
- Does not have concurrent positions in other Public Companies.
- Started his career at the Company in 1989 and has held various positions before being appointed as Director of the Company for the first time in 2006.
- Has no affiliation with other members of the Directors and Board of Commissioners.

Arief Tonny Kusuma, Director

- Born in 1966.
- Indonesia citizen.
- Graduated Bachelor's degree in Accountancy in 1990 from Merdeka University, Malang, in 1990.
- Appointed as Director at the Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2024, the results of which were notarized by Deed of Notary Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 16 dated 27 May 2024.
- Does not have concurrent positions in other Public Companies.

- Memulai karirnya di Charoen Pokphand Group Indonesia pada tahun 1990 dan telah menjabat di berbagai posisi sebelum diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2020.
- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

- Started his career at Charoen Pokphand Group Indonesia in 1990 and has held various positions before being appointed as Director of the Company for the first time in 2020.
- Has no affiliation with other members of the Directors and Board of Commissioners.

Adhi Kristanto, STP, MP, Direktur

- Lahir pada tahun 1975.
- Warga Negara Indonesia.
- Memperoleh gelar Master in Agriculture, Food Process Enginering dari Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, pada tahun 2001.
- Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2024, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 16 tanggal 27 Mei 2024.
- Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan Publik lainnya.
- Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 2001 dan telah menjabat di berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai GM Processing Plant & Engineering.
- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Adhi Kristanto, STP, MP, Director



- Born in 1975.
- Indonesia citizen.
- Obtained a Master in Agriculture, Food Process Enginering from Faculty of Agricultural Technology of Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2001.
- Appointed as Director at the Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2024, the results of which were notarized by Deed of Notary Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 16 dated 27 May 2024.
- Does not have concurrent positions in other Public Companies.
- Started his career at the Company in 2001 and has held various positions with his last position as GM Processing Plant & Engineering.
- Has no affiliation with other members of the Directors and Board of Commissioners.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 27 Mei 2024 telah menyetujui penunjukkan Agus Saputra Wijaya sebagai Direktur Utama, Putu Darsana, Arief Tonny Kusuma, Ir. Andy Gumala dan Adhi Kristanto, STP, MP sebagai Direktur.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 8 November 2024 telah menyetujui pemberhentian Ir. Andy Gumala sebagai Direktur.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2024 has approved the appointment of Agus Saputra Wijaya as President Director, Putu Darsana, Arief Tonny Kusuma, Ir. Andy Gumala and Adhi Kristanto, STP, MP as Director.

The Company's Extraodinary General Meeting of Shareholders on November 8, 2024 has approved to terminate Ir. Andy Gumala as Director.

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Tjiu Thomas Effendy, Komisaris Utama

- Lahir pada tahun 1958.
- Warga Negara Indonesia.
- Memperoleh gelar Master of Business Administration dari University of the City of Manila, Filipina, pada tahun 1994.
- Ditunjuk menjadi Komisaris Utama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2024, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 16 tanggal 27 Mei 2024.
- Menjabat juga Presiden Direktur PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
- Memulai karirnya di PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk pada tahun 1980 dan telah menjabat di berbagai posisi sebelum diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2009.
- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.



Lie Suhanto, Wakil Komisaris Utama

- Lahir pada tahun 1965.
- Warga Negara Indonesia.
- Lulus dari Akademi Akuntansi Trisakti, Jakarta, tahun 1989.
- Ditunjuk sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2024, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 16 tanggal 27 Mei 2024.
- Menjabat juga sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
- Memulai karirnya di Charoen Pokphand Group Indonesia pada tahun 1988 dan telah menjabat di berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai VP Finance Controller.
- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.



Burhan Hidayat, Komisaris Independen

- Lahir pada tahun 1956.
- Warga Negara Indonesia.
- Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta, pada tahun 1983.
- Ditunjuk menjadi Komisaris Independen dengan masa jabatan ketiga pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2024, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 16 tanggal 27 Mei 2024.
- Ditunjuk menjadi Komisaris Independen dengan masa jabatan kedua pada Rapat

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Tjiu Thomas Effendy, President Commissioner

- Born in 1958.
- Indonesian citizen.
- Obtained a Master of Business Administration from the University of the City of Manila, Philippines in 1994.
- Appointed as President Commissioner at the Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2024, the results of which were notarized by Deed of Notary Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 16 dated 27 May 2024.
- Also serves as President Director of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
- Started his career at the Company in 1980 and has held various positions before being appointed as Commissioner of the Company for the first time in 2009.
- Has no affiliation with other members of the Directors and Board of Commissioners.

Lie Suhanto, Vice President Commissioner

- Born in 1965.
- Indonesian citizen.
- Graduated from Trisakti Accounting Academy, Jakarta, in 1989.
- Appointed as Vice President Commissioner at the Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2024, the results of which were notarized by Deed of Notary Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 16 dated 27 May 2024.
- Also serves as Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company.
- Started his career at Charoen Pokphand Group Indonesia in 1988 and has held various positions with his last position as VP Finance Controller.
- Has no affiliation with other members of the Directors and Board of Commissioners.

Burhan Hidayat, Independent Commissioner

- Born in 1956.
- Indonesia citizen.
- Obtained a Bachelor Degree in Accountancy from University of Tarumanegara, Jakarta in 1983.
- Appointed as Independent Commissioner with the third office term at the Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2024, the results of which were notarized by Deed of Notary Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 16 dated 27 May 2024.
- Appointed as Independent Commissioner with the second office term at the Annual General

Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Mei 2019, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 27 tanggal 28 Mei 2019.
- Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan dengan masa jabatan pertama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Mei 2014, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Lies Herminingsih, S.H. No. 50 tanggal 30 Mei 2014.
- Menjabat juga sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
- Pernah bekerja di PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk dari tahun 1978 hingga tahun 2005 dengan posisi terakhir sebagai VP Marketing.
- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya

Meeting of Shareholders on May 28, 2019, the results of which were notarized by Deed of Notary Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 27 on 28 May 2019.
- Appointed as Independent Commissioner with the first office term at the Annual General Meeting of Shareholders on May 30, 2014, the results of which were notarized by Deed of Notary Lies Herminingsih, S.H. No. 50 on 30 May 2014.
- Also serves as Chairman of Nomination and Remuneration Committee of the Company.
- Worked at PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk from 1978 to 2005 with his last position as VP Marketing.
- Has no affiliation with other members of the Directors and Board of Commissioners

Sunardi, Komisaris Independen

- Lahir pada tahun 1954.
- Warga Negara Indonesia.
- Memperoleh gelar Sarjana Pertanian dari Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, pada tahun 1982.
- Ditunjuk menjadi Komisaris Independen dengan masa jabatan kedua pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2024, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 16 tanggal 27 Mei 2024.
- Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan dengan masa jabatan pertama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Mei 2023, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 22 tanggal 23 Mei 2023.
- Menjabat juga sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.
- Pernah bekerja di Perseroan dari tahun 1983 hingga 2014 dan telah menjabat di berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai Direktur.
- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Sunardi, Independent Commissioner



- Born in 1954.
- Indonesia citizen.
- Obtained a Bachelor in Agriculture from Faculty of Agricultural of Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1982.
- Appointed as Independent Commissioner with the second office term at the Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2024, the results of which were notarized by Deed of Notary Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 16 dated 27 May 2024.
- Appointed as Independent Commissioner with the first office term at the Annual General Meeting of Shareholders on May 23, 2023, the results of which were notarized by Deed of Notary Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 22 on 23 May 2023.
- Also serves as Chairman of Audit Committee of the Company.
- Served at the Company from 1983 to 2014 and has held various positions with his last position as Director.
- Has no affiliation with other members of the Directors and Board of Commissioners

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 27 Mei 2024 telah menyetujui penunjukkan Tjiu Thomas Effendy sebagai Komisaris Utama, Lie Suhanto sebagai Wakil Komisaris Utama, Burhan Hidayat dan Sunardi sebagai Komisaris Independen.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2024 has approved the appointment of Tjiu Thomas Effendy as President Commissioner, Lie Suhanto as Vice President Commissioner, Burhan Hidayat and Sunardi as Independent Commissioner.

INFORMASI MENGENAI KARYAWAN

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Jabatan pada tanggal 31 Desember 2024.

INFORMATION ON EMPLOYEES

Table of Employee Composition by Position as of December 31, 2024.

Jabatan Position	**Pria** Male	**Wanita** Female
Eksekutif Executive	9	0
General Manajer General Manager	31	4
Manager Manager	110	22
Staf Staff	979	144
Jumlah **Total**	**1.129**	**170**

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Usia pada tanggal 31 Desember 2024.

Table of Employee Composition by Age as of December 31, 2024.

Usia Age	**Pria** Male	**Wanita** Female
Dibawah 30 Tahun Under 30 Years	561	91
30-50 Tahun 30-50 Years	499	68
Di atas 50 Tahun Above 50 Years	69	11
Jumlah **Total**	**1.129**	**170**

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan pada tanggal 31 Desember 2024.

Table of Employee Composition by Education Level as of December 31, 2024.

Tingkat Pendidikan Educational Level	**Pria** Male	**Wanita** Female
Di atas Pasca Sarjana Above Master Degree	3	1
Sarjana dan Pasca Sarjana Bachelor Degree and Master Degree	975	157
Di bawah Sarjana Below Bachelor Degree	151	12
Jumlah **Total**	**1.129**	**170**

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Status Ketenagakerjaan pada tanggal 31 Desember 2024.

Table of Employee Composition by Employment Status as of December 31, 2024.

Status Ketenagakerjaan Employment Status	**Pria** Male	**Wanita** Female
Karyawan Tetap Permanent Employee	965	135
Karyawan Kontrak Contract Employee	164	35
Jumlah **Total**	**1.129**	**170**

Profil Perusahaan
Corporate Profile



INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM

Nama pemegang saham Perseroan, berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

INFORMATION ON THE SHAREHOLDERS

The names of the Company's shareholders based on the Company's Shareholders List is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	**Pada 1 Januari 2024** As of 1 January 2024		**Pada 31 Desember 2024** As of 31 December 2024	
	Jumlah Saham Number of Shares	**%**	**Jumlah Saham** Number of Shares	**%**
PT Agrindo Pratama	930.000.000	31,00	930.000.000	31,00
Field Investment Holdings Pte Ltd	190.687.500	6,36	190.687.500	6,36
Valley Investment Holdings Pte Ltd	190.687.500	6,36	190.687.500	6,36
Vista Investment Holdings Pte Ltd	190.687.500	6,36	190.687.500	6,36
SJ BISI Holdings Pte Ltd	122.250.000	4,08	122.250.000	4,08
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090	-	-	184.189.100	6,14
United Overseas Bank Nominees (Private) Limited	-	-	152.683.500	5,09
Tjiu Thomas Effendy Komisaris Utama President Commissioner	2.748.900	0,09	2.748.900	0,09
Lie Suhanto Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	310.000	0,01	310.000	0,01
Masyarakat Public	1.372.628.600	45,74	1.035.756.000	34,51
Jumlah Total	**3.000.000.000**	**100,00**	**3.000.000.000**	**100,00**

Jumlah pemegang saham Perseroan, berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The number of shareholders of the Company based on the Company's Shareholders Listing as of December 31, 2024 is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders	**Jumlah Saham** Number of Shares	**%**
Institusi Lokal Local Institution	27	991.741.240	33,06
Institusi Asing Foreign Institution	76	1.879.185.281	62,64
Individu Lokal Local Individual	2.875	94.786.138	3,16
Individu Asing Foreign Individual	13	34.287.341	1,14
Jumlah Total	**2.991**	**3.000.000.000**	**100,00**

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Keluarga Jiaravanon.

Struktur Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

INFORMATION ON THE CONTROLLING SHAREHOLDERS

The controlling shareholder of the Company is the Jiaravanon family.

Structure of the Company's Controlling Shareholder

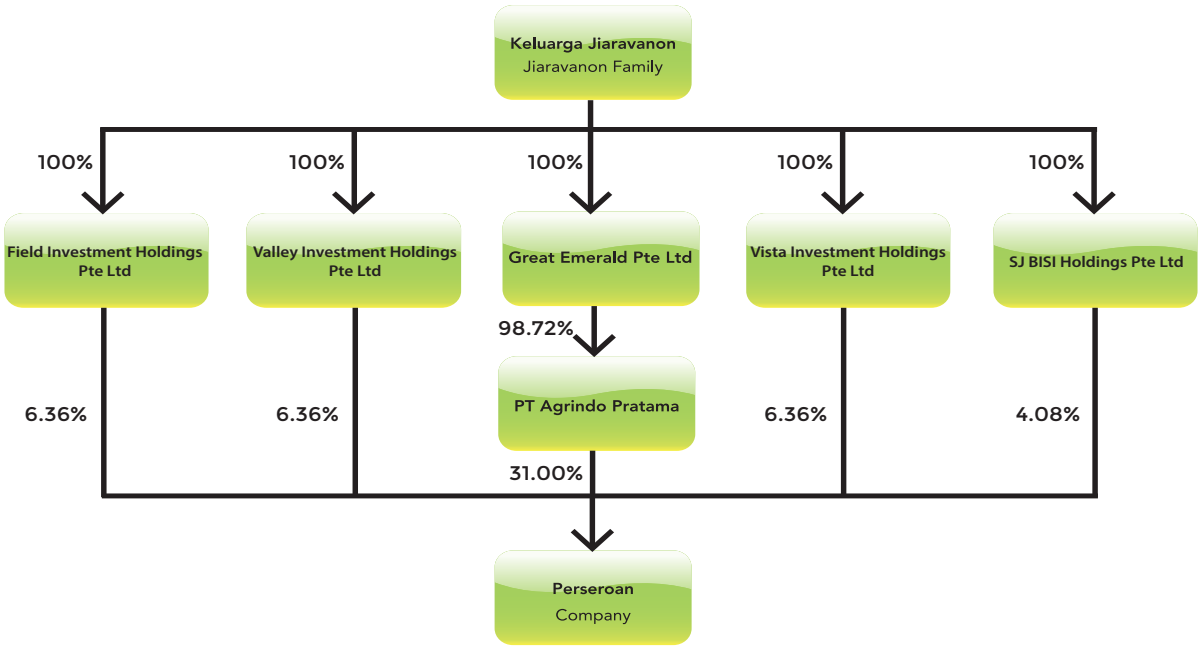

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

No	Nama Name	Tempat Kedudukan Domicile	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership	Total Aset (jutaan Rupiah) Total Assets (million Rupiah)
1.	PT Multi Sarana Indotani	Jawa Timur	Memproduksi pestisida Manufacturing pesticide	99,91%	932.482
2.	PT Tanindo Intertraco	Jawa Timur	Perdagangan pupuk dan pestisida Fertilizer and pesticide trading	99,99%	151.702
3.	PT Bina Cipta Teknologi	Jawa Timur	Perdagangan alat dan mesin pertanian Agriculture equipment and machinery trading	90,00%	20.001

Profil Perusahaan
Corporate Profile

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Sejak tanggal 28 Mei 2007, Perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya yaitu 3.000.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dan harga penawaran Rp200 setiap saham. Hingga tanggal 31 Desember 2024 tidak ada perubahan dalam jumlah saham dan nilai nominal setiap saham. Perseroan tidak memiliki pencatatan efek lainnya.

CHRONOLOGY OF SHARE LISTINGS

Since May 28, 2007, the Company has listed all of 3,000,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange with a par value of Rp100 per share and offer price of Rp200 per share. Up to December 31, 2024, there has been no change in the number of shares and par value. The Company does not have other securities listed.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Public Accountant and Public Accountant Firm

Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Sinarta
Nama Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara II, Lt. 7, Jl. Jend. Sudirman kav 52-53, Jakarta 12190
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Year ended 31 December 2024
Jasa Audit Audit Service	Audit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak Audit of Consolidation Financial Statements of the Company and Subsidiaries
Jasa Non Audit Non Audit Service	Agreed Upon Procedures Agreed Upon Procedures
Biaya Jasa Audit dan Non Audit Audit and Non-Audit Service Fee	Rp4.010.000.000

Konsultan Hukum / Legal Consultant
BMD & Partners
Gedung Lina 3rd Fl Suite 305,
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B7, Jakarta 12910.

Biro Administrasi Efek / Securities Administration Agency
PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office,
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading,
Jakarta Utara 14250.



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

TINJAUAN SEGMEN USAHA

PT BISI International Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya ("Grup") mengelola bisnisnya dalam empat segmen utama yaitu benih jagung hibrida, benih sayuran dan buah-buahan, benih padi hibrida, dan pestisida dan pupuk. Perincian penjualan dan profitabilitas Perseroan berdasarkan segmen tersebut adalah sebagai berikut:

BUSINESS SEGMENT OUTLOOK

PT BISI International Tbk (the "Company") and its subsidiaries (the "Group") manage their business across four major segments: hybrid corn seeds, vegetable and fruit seeds, hybrid paddy seeds, and pesticides and fertilizers. The detail of sales and profitability of the Company based on these segments are as follows:

Penjualan Neto / Net Sales

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)
(Expressed in Millions Rupiah)

Produk Products	**Nilai Penjualan** Sales Value		**Peningkatan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
	2024	**2023**	**Nilai** Amount	%
Benih jagung hibrida Hybrid corn seeds	319.919	1.191.189	(871.270)	-73%
Benih sayuran dan buah-buahan Vegetable and Fruit Seeds	300.763	266.723	34.040	13%
Benih padi hibrida Hybrid paddy seeds	14.658	12.162	2.496	21%
Pestisida dan pupuk Pesticides and fertilizers	701.626	809.223	(107.597)	-13%
Lain-lain Others	30.960	18.834	12.126	64%
Jumlah Total	1.367.926	2.298.131	(930.205)	-40%

Benih / Seeds

Proses produksi benih jagung, benih sayuran dan benih padi adalah sebagai berikut:

Production process of corn seeds, vegetable seed and paddy seed are as follows:

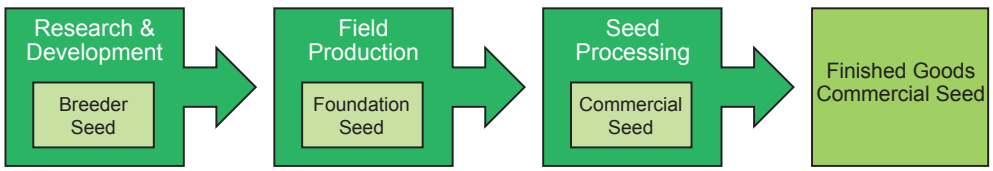

Benih Induk (*Breeder Seed*) unggul dengan kualitas terbaik ditanam di fasilitas penelitian dan pengembangan. Kemudian, dilakukan perkawinan silang, pemuliaan antar tanaman induk dan pembiakan dalam green house maupun di lapangan terbuka, serta pengujian di sentra-sentra produksi untuk menghasilkan benih dasar (*Foundation Seed*).

Superior breeder seed with the best quality is planted in several research and development facilities. Then, cross-breeding, rejuvenation process plant breeding between breeder plants and breeding cultivation in the greenhouse as well as in the open-air areas, and observations in production centers are performed to produce the foundation seeds.

Benih dasar kemudian diperbanyak (*Field Production*) dengan cara mengadakan kerjasama dengan para petani kontrak, dimana Perseroan akan menyediakan benih dasar kepada para petani untuk ditanam dengan perjanjian bahwa petani kontrak harus menjual seluruh hasil panen tersebut kepada Perseroan dengan kondisi tertentu.

The foundation seeds are multiplied (Field Production) by way of conducting the cooperation with contract farmers, in which the Company will provide foundation seeds to the farmer for planting with the agreement that the contract farmers must sell all the harvested crops to the Company with certain conditions.

Hasil panen benih dasar harus melalui proses produksi untuk menjadi benih komersial dengan tahapan berupa penyeleksian, pemipilan, pengeringan dan pengemasan. Tujuan utama proses ini adalah untuk mempertahankan daya tahan dan kualitas dari benih jagung tersebut.

The harvested crops from foundation seeds are processed to become the commercial seeds with the following sequences, the selection process, grains from the shell, drying, and packaging. The main objective of the process is to maintain the resistance and quality of the corn seed.

Penjualan neto benih jagung hibrida menurun sebesar Rp871,27 miliar atau 73,14% dari Rp1,19 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp319,92 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan benih jagung hibrida sebesar 69,16% serta rata-rata harga jual benih jagung hibrida yang turun sebesar 12,92%.

The net sales of hybrid corn seeds decreased by Rp871.27 billion, or 73.14%, from Rp1.19 trillion in 2023 to Rp319.92 billion in 2024. The decrease was mainly caused by the decrease in the sales volume of hybrid corn seeds by 69.16%, and the average selling price of hybrid corn seeds which decreased by 12.92%.

Penjualan neto benih sayuran dan buah-buahan meningkat sebesar Rp34,04 miliar atau 12,76% dari Rp266,72 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp300,76 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan benih sayuran dan buah-buahan sebesar 17,09% sedangkan rata-rata harga jual benih sayuran dan buah-buahan menurun sebesar 3,69%.

Net sales of vegetables and fruit seeds increased by Rp34.04 billion or 12.76% from Rp266.72 billion in 2023 to Rp300.76 billion in 2024. The increment was mainly caused by the increase in the sales volume of vegetables and fruits seeds by 17.09%, while the average selling price of vegetables and fruit seeds decreased by 3.69%.

Penjualan neto benih padi meningkat sebesar Rp2,5 miliar atau 20,52% dari Rp12.16 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp14,66 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan benih padi sebesar 19,83% serta rata-rata harga jual benih padi yang naik sebesar 0,58%.

Net sales of paddy seeds increased by Rp2.5 billion or 20.52% from Rp12.16 billion in 2023 to Rp14.66 billion in 2024. The increment was mainly caused by the increase in the sales volume of paddy seeds by 19.83%, and the average selling price of paddy which increased by 0.58%.

Di tahun 2024, marjin laba kotor benih jagung hibrida dan benih sayuran & buah-buahan masing-masing adalah 62,52% dan 49,75%. Di tahun 2023, marjin laba kotor benih jagung hibrida dan benih sayuran & buah-buahan masing-masing adalah 65,62% dan 50,60%.

In 2024, gross profit margin of hybrid corn seeds and vegetables & fruit seeds was 62.52% and 49.75%, respectively. In 2023, gross profit margin of hybrid corn seeds and vegetables & fruit seeds was 65.62% and 50.60%, respectively.

Pestisida dan Pupuk

Pesticides and Fertilizers

Proses produksi pestisida adalah sebagai berikut:

Pesticide production process is as follows:

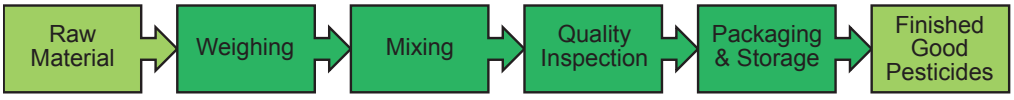

Pertama, bahan baku dicampur dengan bahan pendukung lainnya dan ditakar untuk membentuk formulasi pestisida yang diinginkan. Kemudian formula pestisida yang telah dihasilkan dilakukan pengecekan kualitas. Jika telah memenuhi standar

Firstly, the raw materials are mixed with other supporting materials and measured to prepare the intended pesticide's formula. Subsequently, the produced formulas are examined for their quality. If it meets the standard quality, the formulas are



yang telah ditentukan, selanjutnya formula ini diproduksi dalam jumlah besar dan disimpan dalam tangki-tangki penyimpanan untuk selanjutnya dikemas dalam berbagai ukuran.

Produk pupuk yang dijual Grup sebagian besar merupakan produk jadi yang diimpor dari luar negeri.

Penjualan neto pestisida dan pupuk menurun sebesar Rp107,60 miliar atau 13,30% dari Rp809,22 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp701,62miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan pestisida dan pupuk yang turun sebesar 13,80% serta rata-rata harga jual pestisida dan pupuk yang turun sebesar 0,58%.

Di tahun 2024, marjin laba kotor pestisida dan pupuk masing-masing adalah 39,22% dan 34,15%. Di tahun 2023, marjin laba kotor pestisida dan pupuk masing-masing adalah 30,32% dan 37,94%.

produced in commercial quantity and are kept in storage tanks for further packing in different sizes.

Fertilizer products sold by the Group are mostly finished products which are imported from overseas.

The net sales of pesticides and fertilizers decreased by Rp107.60 billion, or 13.30%, from Rp809.22 billion in 2023 to Rp701.62 billion in 2024. The decrease was mainly caused by the decrease in the sales volume of pesticides and fertilizers by 13.80%, and the average selling price of pesticides and fertilizers which decreased by 0.58%.

In 2024, gross profit margin of pesticides and fertilizers was 39.22% and 34.15%, respectively. In 2023, gross profit margin of pesticides and fertilizers was 30.32% and 37.94%, respectively.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

1. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

1.1. Aset

Jumlah aset menurun sebesar Rp267,29 miliar atau 6,85% dari Rp3,90 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp3,63 triliun pada tahun 2024. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan aset lancar sebesar Rp372,57 miliar sedangkan aset tidak lancar meningkat sebesar Rp105,27 miliar. Tidak ada dampak signifikan bagi Perseroan atas perubahan tersebut.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

1. CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

1.1. Assets

The total assets decreased by Rp267.29 billion or 6.85%, from Rp3.90 trillion in 2023 to Rp3.63 trillion in 2024. The decrease was mainly caused by the decrease in current assets amounting to Rp372.57 billion, while non-current assets increased by Rp105.27 billion. There was no significant impact on the Company due to these changes.

1.1.1. Aset Lancar

Aset lancar menurun sebesar Rp372,57 miliar atau 12,65% dari Rp2,94 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp2,57 triliun pada tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha dan kas dan setara kas masing-masing sebesar Rp522,06 miliar dan Rp474,53 miliar sedangkan persediaan meningkat sebesar Rp616,26 miliar. Tidak ada dampak signifikan bagi Perseroan atas perubahan tersebut.

1.1.1.1. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas menurun sebesar Rp474,53 miliar atau 45,53% dari Rp1,04 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp567,67 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama dikarenakan pembayaran kas untuk aktivitas operasi dan pendanaan.

1.1.1.2. Piutang Usaha

Jumlah piutang usaha bersih menurun sebesar Rp522,06 miliar atau 51,65% dari Rp1,01 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp488,74 miliar pada tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan penjualan neto sebesar Rp930,21 miliar atau 40,48%. Pada 31 Desember 2024, Grup mencadangkan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp31,38 miliar.

1.1.1.3. Persediaan

Jumlah persediaan bersih meningkat sebesar Rp616,26 miliar atau 71,86% dari Rp857,54 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp1,47 triliun pada tahun 2024. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan benih jagung sebesar Rp577,56 miliar.

1.1.2. Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar meningkat sebesar Rp105,27 miliar atau 11% dari Rp956,62 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp1,06 triliun pada tahun 2024. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan tagihan pajak penghasilan sebesar Rp85,36 miliar dan kenaikan aset tetap sebesar Rp77,30 miliar sedangkan uang muka pembelian aset tetap menurun sebesar Rp41 miliar. Tidak ada dampak signifikan bagi Perseroan atas perubahan tersebut.

1.1.2.1. Tagihan Pajak Penghasilan

Tagihan pajak penghasilan meningkat sebesar Rp85,36 miliar atau 94,39% dari Rp90,43 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp175,79 miliar pada tahun 2024. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2024 Perseroan.

1.1.1. Current Assets

Current assets decreased by Rp372.57 billion or 12.65%, from Rp2.94 trillion in 2023 to Rp 2.57 trillion in 2024. The decrease was mainly caused by decrease of trade receivable and cash and cash equivalents amounting to Rp522.06 billion and Rp474.53 billion, respectively, while inventories increased by Rp616.26 billion. There is no significant impact to the Company from these changes.

1.1.1.1. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents decreased by Rp474.53 billion or 45.53% from Rp1.04 trillion in 2023 to Rp567.67 billion in 2024. This decrease was mainly caused by the cash payment for operating and financing activities.

1.1.1.2. Trade Receivables

Total net trade receivables decreased by Rp522.06 billion or 51.65%, from Rp1.01 trillion in 2023 to Rp488.74 billion in 2024. The decrease was mainly caused by decrease of net sales amounting to Rp930.21 billion or 40.48%. As of December 31, 2024, the Group provided an allowance for impairment of trade receivable amounting to Rp31.38 billion.

1.1.1.3. Inventories

Total net inventories increased by Rp616.26 billion or 71.86%, from Rp857.54 billion in 2023 to Rp1.47 trillion in 2024. The increment was mainly caused by the increase of corn seeds inventories amounted to Rp577.56 billion.

1.1.2. Non-Current Assets

Non-current assets increased by Rp105.27 billion or 11% from Rp956.62 billion in 2023 to Rp1.06 trillion in 2024. The increment was mainly caused by increase of claim for tax refund amounting to Rp85.36 billion and increase of fixed assets amounting to Rp77.30 billion, while advances for purchased of fixed assets decreased by Rp41 billion. There is no significant impact to the Company from these changes.

1.1.2.1. Claim for Tax Refund

Claims for tax refund increased by Rp85.36 billion or 94.39% from Rp90.43 billion in 2023 to Rp175.79 billion in 2024. The increment was mainly caused by increase of overpayment of 2024 corporate income tax of the Company.

1.1.2.2. Aset Tetap

Aset tetap meningkat sebesar Rp77,30 miliar atau 10,72% dari Rp721,42 miliar di 2023 menjadi Rp798,72 miliar di 2024. Peningkatan tersebut terutama disebabkan penambahan aset tetap di tahun berjalan sebesar Rp136,03 miliar dan depresiasi aset tetap di tahun berjalan sebesar Rp52,92 miliar.

1.2. Liabilitas

Liabilitas menurun sebesar Rp211,05 miliar atau 46,37% dari Rp455,12 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp244,07 miliar pada tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya liabilitas jangka pendek sebesar Rp209,41 miliar. Tidak ada dampak signifikan bagi Perseroan atas perubahan tersebut.

1.2.1. Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek menurun sebesar Rp209,41 miliar atau 52,16% dari Rp401,46 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp192,05 miliar pada tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas pengembalian dana dan utang pajak. Tidak ada dampak signifikan bagi Perseroan atas perubahan tersebut.

1.2.1.1. Liabilitas Pengembalian Dana

Liabilitas pengembalian dana menurun sebesar Rp143,86 miliar atau 70,63% dari Rp203,68 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp59,82 miliar pada tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan akrual atas potongan penjualan berdasarkan ambang batas volume dan nilai pembelian pada tahun 2024.

1.2.1.2. Utang Pajak

Utang pajak menurun sebesar Rp50,51 miliar atau 64,97% dari Rp77,74 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp27,23 miliar pada tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang Pajak Penghasilan pasal 29 sebesar Rp48,37 miliar.

1.2.2. Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang menurun sebesar Rp1,64 miliar atau 3,06% dari Rp53,66 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp52,02 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Tidak ada dampak signifikan bagi Perseroan atas perubahan tersebut.

1.1.2.2. Fixed Assets

Fixed assets increased by Rp77.30 billion or 10.72% from Rp721.42 billion in 2023 to Rp798.72 billion in 2024. This increase was mainly caused by the addition of fixed assets for the year was amounting to Rp136.03 billion and current year depreciation amounting to Rp52.92 billion.

1.2. Liabilities

Liabilities decreased by Rp211.05 billion or 46.37%, from Rp455.12 billion in 2023 to Rp244.07 billion in 2024. The decrease was mainly caused by the decrease of current liabilities amounting to Rp209.41 billion. There is no significant impact to the Company from these changes.

1.2.1. Current Liabilities

Current liabilities decreased by Rp209.41 billion or 52.16% from Rp401.46 billion in 2023 to Rp192.05 billion in 2024. The decrease was mainly caused by the decrease in refund liabilities and taxes payable. There is no significant impact to the Company from these changes.

1.2.1.1. Refund Liabilities

Refund liabilities decreased by Rp143.86 billion or 70.63% from Rp203.68 billion in 2023 to Rp59.82 billion in 2024. The decrease was mainly caused by the decrease in accrual of sales discount based on volume and amount of purchased threshold in 2024.

1.2.1.2. Taxes Payable

Taxes payable decreased by Rp50.51 billion or 64.97% from Rp77.74 billion in 2023 to Rp27.23 billion in 2023. The decrease was mainly caused by the decrease of income tax payable article 29 amounting to Rp48.37 billion.

1.2.2. Non-Current Liabilities

Non-current liabilities decreased by Rp1.64 billion or 3.06% from Rp53.66 billion in 2023 to Rp52.02 billion in 2024. The decrease was mainly caused by the decrease in long-term employee benefits liabilities. There is no significant impact to the Company from these changes.

1.2.2.1. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang menurun sebesar Rp4,19 miliar atau 7,92% dari Rp52,99 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp48,80 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan tingkat kenaikan gaji dan peningkatan tingkat bunga diskonto yang digunakan sebagai asumsi dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

1.3. Ekuitas

Ekuitas menurun sebesar Rp56,24 miliar atau 1,63% dari Rp3,45 triliun pada 31 Desember 2023 menjadi Rp3,39 triliun pada 31 Desember 2024. Penurunan jumlah ekuitas terutama berasal dari penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp182,11 miliar pada tahun 2024 setelah dikompensasi dengan pembagian dividen oleh Perseroan sebesar Rp240 miliar. Tidak ada dampak signifikan bagi Perseroan atas perubahan tersebut.

2. LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

2.1. Penjualan Neto

Penjualan neto menurun sebesar Rp930,21 miliar atau 40,48% dari Rp2,30 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp1,37 triliun pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya penjualan atas benih jagung hibrida dan pestisida dan pupuk.

2.2. Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan menurun sebesar Rp393,07 miliar atau 34,60% dari Rp1,14 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp742,94 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya beban pokok penjualan atas benih jagung hibrida dan pestisida dan pupuk.

2.3. Laba Bruto

Laba bruto menurun sebesar Rp537,13 miliar atau 46,22% dari Rp1,16 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp624,99 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya laba bruto atas benih jagung hibrida.

2.4. Beban Usaha

Beban penjualan menurun sebesar Rp31,68 miliar atau 11,93% dari Rp265,62 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp233,94 miliar pada tahun 2024. Penurunan beban penjualan terutama disebabkan oleh penurunan gaji dan manfaat karyawan sebesar Rp15,40 miliar dan transportasi dan perjalanan dinas sebesar Rp13,74 miliar.

1.2.2.1. Long-term Employee Benefits Liabilities

Long-term employee benefits liabilities decreased by Rp4.19 billion or 7.92% from Rp52.99 billion in 2023 to Rp48.80 billion in 2024. The decrease was caused by decrease in the salary increase rate and an increase in the discount interest rate used as assumptions in calculating long-term employee benefits liabilities.

1.3. Equity

Equity decreased by Rp56.24 billion or 1.63% from Rp3.45 trillion on December 31, 2023, to Rp3.39 trillion on December 31, 2024. The decrease in total equity was primarily attributable to comprehensive income for the year amounting to Rp182.11 billion in 2024 offset against dividend paid by the Company amounting to Rp240 billion. There is no significant impact to the Company from these changes.

2. CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

2.1. Net Sales

Net sales decreased by Rp930.21 billion or 40.48% from Rp2.30 trillion in 2023 to Rp1.37 trillion in 2024. The decrease was mainly caused by the decrease in sales of hybrid corn seeds and pesticides and fertilizers.

2.2. Cost of Goods Sold

Cost of goods sold decreased by Rp393.07 billion or 34.60% from Rp1.14 trillion in 2023 to Rp742.94 billion in 2024. The decrease was mainly caused by the decrease in cost of goods sold of hybrid corn seeds and pesticides and fertilizers.

2.3. Gross Profit

Gross profit decreased by Rp537.13 billion or 46.22% from Rp1.16 trillion in 2023 to Rp624.99 billion in 2024. The decrease was mainly caused by the decrease in gross profit of hybrid corn seeds.

2.4. Operating Expenses

Selling expenses decreased amounting to Rp31.68 billion or 11.93% from Rp265.62 billion in 2023 to Rp233.94 billion in 2024. The decrease in selling expenses was mainly caused by the decrease in salaries and employee benefits amounting to Rp15.40 billion and transportation and travelling on duty amounting to Rp13.74 billion.



Beban umum dan administrasi menurun sebesar Rp29,88 miliar atau 26,69% dari Rp111,93 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp82,05 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban royalti sebesar Rp32,77 miliar.

General and administrative expenses decreased by Rp29.88 billion or 26.69% from Rp111.93 billion in 2023 to Rp82.05 billion in 2024. The decrease was mainly caused by the decreased in royalty expense amounting to Rp32.77 billion.

Beban penelitian dan pengembangan meningkat sebesar Rp10,60 miliar atau 11,75% dari Rp90,25 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp100,85 miliar pada tahun 2024. Peningkatan beban penelitian dan pengembangan terutama disebabkan oleh peningkatan gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp3,3 miliar, perbaikan dan pemeliharaan sebesar Rp0,91 miliar dan transportasi dan perjalanan dinas sebesar Rp0,89 miliar.

Research and development expenses increased amounting to Rp10.60 billion or 11.75% from Rp90.25 billion in 2023 to Rp100.85 billion in 2024. The increment in research and development expenses was mainly caused by the increase in salaries and employee benefits amounting to Rp3.3 billion, repair and maintenance amounting to Rp0.91 billion and transportation and travelling on duty amounting to Rp0.89 billion.

Beban operasi lain meningkat sebesar Rp0,12 miliar atau 0,34% dari Rp36,20 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp36,32 miliar pada tahun 2024. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan denda pajak sebesar Rp3,62 miliar.

Other operating expenses increased by Rp0.12 billion or 0.34% from Rp36.20 billion in 2023 to Rp36.32 billion in 2024. The increment was mainly caused by tax penalties amounting to Rp3.62 billion.

Penghasilan operasi lain meningkat sebesar Rp0,26 miliar atau 0,76% dari Rp34.22 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp34,48 miliar pada tahun 2024. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan atas laba selisih kurs sebesar Rp3,37 miliar.

Other operating income increased by Rp0.26 billion or 0.76% from Rp34.22 billion in 2023 to Rp34.48 billion in 2024. The increment was mainly caused by the increase in gain on foreign exchange amounting to Rp3.37 billion.

2.5. Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk menurun sebesar Rp417,12 miliar atau 70,03% dari Rp595,63 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp178,51 miliar pada tahun 2024. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan laba usaha.

2.5. Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

Profit for the year attributable to owners of the parent entity decreased by Rp417.12 billion or 70.03% from Rp595.63 billion in 2023 to Rp178.51 billion in 2024. The decrease was mainly caused by the decrease in operating profit.

2.6. Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk menurun sebesar Rp418,35 miliar atau 69,69% dari Rp600,33 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp181,98 miliar pada tahun 2024. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan laba usaha.

2.6. Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

Comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity decreased by Rp418.36 billion or 69.69% from Rp600.33 billion in 2023 to Rp181.98 billion in 2024. The decrease was mainly caused by the decrease in operating profit.

3. LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

3. CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

3.1. Aktivitas Operasi

3.1. Operating Activities

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi menurun sebesar Rp189,19 miliar atau 440,90% dari Rp42,91 miliar di tahun 2023 menjadi arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp146,28 miliar pada tahun

Net cash provided by operating activities decreased by Rp189.19 billion or 440.90% from Rp42.91 billion in 2023 to net cash used in operating activities amounting to Rp146.28 billion in 2024. The decrease was mainly caused by the increase in

2024. Penurunan tersebut terutama dikarenakan peningkatan pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp112,44 miliar dan pembayaran untuk kegiatan operasional lainnya sebesar Rp41,15 miliar.

cash payments to suppliers amounting to Rp112.44 billion and payments for other operating activities amounting to Rp41.15 billion.

3.2. Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi menurun sebesar Rp205,01 miliar atau 69,66% dari Rp294,32 miliar di tahun 2023 menjadi sebesar Rp89,31 miliar di tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp41 miliar dan penurunan perolehan aset tetap sebesar Rp159,94 miliar.

3.2. Investing Activities

Net cash used in investing activities decreased by Rp205.01 billion or 69.66% from Rp294.32 billion in 2023 to Rp89.31 billion in 2024. The decrease was mainly caused by advances for purchase of fixed assets decreased by Rp41 billion and acquisition of fixed assets decreased by Rp159.94 billion.

3.3. Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat sebesar Rp35,47 miliar atau 17,27% dari Rp205,38 miliar di tahun 2023 menjadi Rp240,85 miliar di tahun 2024. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya peningkatan pembayaran untuk dividen sebesar Rp36 miliar.

3.3. Financing Activities

Net cash used in financing activities increased by Rp35.47 billion or 17.27% from Rp205.38 billion in 2023 to Rp240.85 billion in 2024. The increment was mainly caused by the increase in payment of dividend amounting to Rp36 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Rasio lancar umumnya digunakan dalam penilaian likuiditas Perseroan dan dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas lancar.

Rasio lancar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 13,40 dan 7,34. Peningkatan rasio lancar terutama disebabkan penurunan liabilitas pengembalian dana dan utang pajak.

ABILITY TO SETTLE DEBTS

Liquidity

Liquidity is defined as the capability of the Company to utilize its current assets in settling its current liabilities. The current ratio is commonly used in measuring the liquidity of a Company and is calculated by dividing current assets by current liabilities.

The current ratio as of December 31, 2024 and 2023 are 13.40 and 7.34, respectively. The increase in the current ratio was mainly caused by decrease in refund liabilities and taxes payable.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk membayar kembali utang pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam penilaian solvabilitas, umumnya digunakan rasio liabilitas terhadap ekuitas (*debt-to-equity ratio*) dan rasio liabilitas terhadap jumlah aset (*debt-to-total assets ratio*).

Solvency

Solvency is defined as the capability of the Company to settle its current and non-current liabilities. In measuring solvency, the debt-to-equity ratio and the debt-to-total assets ratio, are commonly used.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 0,07 dan 0,13.

The debt-to-equity ratio is calculated by dividing total liabilities by total equity. The debt-to-equity ratio as of December 31, 2024 and 2023 are 0.07 and 0.13, respectively.

Rasio liabilitas terhadap total aset dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total aset. Rasio liabilitas terhadap total aset pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 0,07 dan 0,12.

The debt to total assets ratio is calculated by dividing total liabilities by total assets. The debt to total assets ratio as of December 31, 2024 and 2023 are 0.07 and 0.12, respectively.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam menggunakan sumber dayanya. Rasio-rasio aktivitas menekankan bahwa sebaiknya terdapat keseimbangan yang layak antara penjualan dan berbagai unsur aset seperti piutang, persediaan dan aset lainnya. Perseroan menggunakan rasio perputaran piutang usaha dan rasio rata-rata periode pengumpulan piutang usaha untuk mengukur kolektibilitas piutang.

Rasio perputaran piutang usaha dihitung dengan cara membagi penjualan kredit dengan piutang usaha rata-rata. Rasio perputaran piutang usaha tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 1,82 dan 3,22.

Rasio rata-rata periode pengumpulan piutang usaha dihitung dari total hari dalam satu tahun dibagi dengan rasio perputaran piutang usaha. Rasio rata-rata periode pengumpulan piutang usaha untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 200 hari dan 113 hari.

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

The activity ratio is a ratio used to measure the effectiveness of management in using its resources. Activity ratios stress the desirability of a decent balance between sales and various elements of assets such as accounts receivable, inventories, and other assets. The Company uses the trade receivables turnover ratio and the average trade receivables collection period ratio to measure the collectibility of receivables.

The trade receivables turnover ratio is calculated by dividing credit sales by average trade receivables. The trade receivables turnover ratio for 2024 and 2023 is 1.82 and 3.22, respectively.

The average trade receivables collection period ratio is calculated from total days in one year divided by the trade receivables turnover ratio. The average trade receivables collection period ratio for 2024 and 2023 is 200 days and 113 days, respectively.

STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Perseroan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang yang dikenakan bunga terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

CAPITAL STRUCTURE

The Company manages the capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares, or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies, or processes for the years ended December 31, 2024 and 2023.

The Company monitors the level of capital using financial ratios such as an interest-bearing debt-to-equity ratio of not more than 2.5 times as of December 31, 2024 and 2023.

PERUBAHAN KEBIJAKAN DAN STANDAR AKUNTANSI

Group telah menerapkan sejumlah standar baru dan amandemen standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Group dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

- Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

CHANGES IN ACCOUNTING STANDARDS AND POLICIES

The Group has implemented a number of new standard and amendments to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual period beginning on or after January 1, 2024, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements:

- Financial Accounting Standards Nomenclature
- Amendment of PSAK 201 (previously referred to as PSAK 1): Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current and Non-current Liabilities with Covenants

- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 73): Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 2) dan PSAK 107 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Informasi lebih lanjut tentang perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

- Amendment of PSAK 116 (previously referred to as PSAK 73): Lease liability in a Sale and Leaseback
- Amendments of PSAK 207 (previously referred to as PSAK 2) and PSAK 107 (previously referred to as PSAK 60): Supplier Finance Arrangements

Further information on changes in accounting policy is contained within the Notes of the Consolidated Financial Statements under Note 2.



IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup tidak memiliki Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL INVESTMENT

In December 31, 2024, the Group did not have Material Commitment for Capital Expenditure.

INVESTASI BARANG MODAL

Investasi Barang Modal Grup pada tahun 2024 adalah:

CAPITAL INVESTMENT

The Capital Investment of the Group in 2024 are:

Segmen Operasi Operating Segments	**Tujuan** Objective	**Nilai (jutaan Rupiah)** Value (million Rupiah)
Benih Jagung Corn Seeds	Perluasan dan/ atau Perawatan Expansion and/ or Maintenance	33.018
Benih Hortikultura Horticulture Seeds	Perluasan dan/ atau Perawatan Expansion and/ or Maintenance	14.419
Benih Padi Paddy Seeds	Perluasan dan/ atau Perawatan Expansion and/ or Maintenance	8.722
Agrokimia Agrochemical	Perluasan dan/ atau Perawatan Expansion and/ or Maintenance	37.351
Lain-lain Others	Perluasan dan/ atau Perawatan Expansion and/ or Maintenance	1.475
Jumlah Total		**94.985**

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi material setelah tanggal Laporan Akuntan.

MATERIAL INFORMATION AFTER THE DATE OF AUDITOR'S REPORT

There is no material information after the date of Auditor's Report.

PROSPEK DAN STRATEGI USAHA

Benih Jagung Hibrida

Tahun 2024 menjadi tahun yang cukup menantang bagi segmen usaha benih jagung hibrida. Pengaruh cuaca yang tidak normal dan melemahnya permintaan produk benih jagung hibrida pada tingkat konsumen akhir dikarenakan bergesernya musim tanam dampak dari El-Nino yang terjadi sejak pertengahan tahun 2023 dan berlangsung hingga musim tanam ke III tahun 2024 (Agustus-Oktober 2024) menjadi tantangan utama yang dihadapi segmen ini.

Seringkali adanya kejadian anomali iklim menjadi faktor pembatas bagi aktivitas pertanian, seperti yang dialami Perseroan pada tahun berjalan. Namun Perseroan meyakini komoditas jagung masih menjadi salah satu pilihan usaha bagi para petani Indonesia, terlebih komoditas pangan yang berbahan dasar daging ayam memang masih menjadi andalan dalam konsumsi masyarakat, dimana pemerintah selalu menggaungkan untuk mengkonsumsi daging dan telur ayam yang merupakan bahan pokok penting dan sumber

BUSINESS PROSPECTS AND STRATEGY

Hybrid Corn Seeds

2024 was quite a challenging year for the hybrid corn seed business segment. The impact of abnormal weather and weakening demand for hybrid corn seed products at the end consumer level due to the shift in planting seasons due to the impact of El-Nino which has occurred since mid-2023 and continued until the third planting season in 2024 (August-October 2024) were the main challenges faced by this segment.

Climate anomalies often pose challenges to agricultural activities, as the Company has experienced this year. Despite these challenges, the Company remains confident that corn is still one of the primary choices for Indonesian farmers. This is particularly true because poultry and poultry products remain a crucial part of the public diet. The government consistently promotes the consumption of poultry meat and eggs, which are basic staples and key sources of animal protein, in efforts to reduce stunting and



protein hewani strategis dalam rangka menekan angka stunting dan gizi buruk, sehingga jagung terus digunakan sebagai bahan utama dengan porsi paling banyak dalam pakan ternak.

malnutrition. Consequently, corn continues to be used as the main ingredient, making up the largest portion of animal feed.

Menyikapi kondisi iklim tersebut, selain melakukan perubahan kebijakan harga jual, Perseroan juga berupaya melakukan berbagai langkah perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, diantaranya meraih area tanam yang lebih luas, memberikan dukungan pupuk sebagai bahan dasar nutrisi dan pemenuhan agrokimia yang memadai untuk perawatan tanaman kepada petani mitra Perseroan.

In response to these climate conditions, in addition to making changes to the selling price policy, the Company is also taking various steps to increase efficiency and productivity. These include achieving a wider planting area, as well as supporting the Company's partner farmers with fertilizers to provide basic nutrients and agrochemicals for plant care.

Melalui 3 (tiga) varietas baru yang rilis pada akhir tahun 2023 yaitu, BISI 234, BISI 235, dan BISI 236 mendapatkan respon positif dari petani pada sepanjang tahun 2024, akan tetapi dikarenakan produk ini tergolong produk baru sehingga distribusi stok sepanjang tahun 2024 masih cukup terbatas. 3 (tiga) varietas baru dari jagung hibrida ini diharapkan dapat menjawab kebutuhan petani yang berbeda-beda di masing masing wilayah dimana iklim, ketersediaan air, dan kebiasaan cara tanam petani menjadi faktor penentu hasil tanam.

The 3 (three) new varieties released at the end of 2023, namely, BISI 234, BISI 235, and BISI 236, received a positive response from farmers throughout 2024. However, because these are new products, the distribution of stock during the year was still quite limited. These 3 (three) new varieties of hybrid corn are expected to meet the needs of farmers in different regions where climate, water availability, and farmers' planting habits are determining factors for crop yields.

Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik, peningkatan produksi dan luas area tanam jagung nasional dalam 5 tahun terakhir sebagai berikut:

Based on data released by the Central Statistics Agency, the increase in national corn production and planting area in the last 5 years is as follows:

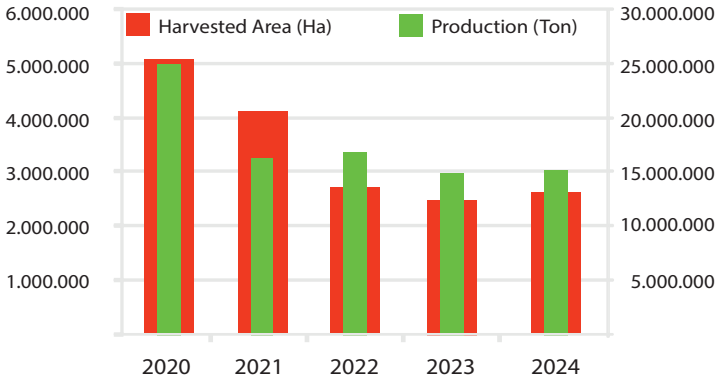

Sumber data: Infograpich BPS, Data Sementara Oktober 2024, data diolah
Source: Infographic, BPS, Preliminery Data October 2024, data processed.

Dengan terbatasnya potensi untuk perluasan lahan dan dilain pihak tuntutan akan peningkatan produksi semakin besar, maka intensifikasi lahan dalam bentuk penggunaan benih jagung hibrida yang terbaik, penggunaan pupuk dan pestisida serta cara bercocok tanam yang tepat sudah menjadi kebutuhan dasar bagi petani serta pertanian Indonesia. Selain itu peningkatan area tanam karena perbaikan sarana irigasi secara bertahap akan meningkatkan indeks penanaman jagung di Indonesia.

With limited potential for land expansion on one hand, and need for increased production on the other, productivity must be increased. Land use intensification in the form of using the best hybrid corn seeds, the use of fertilizers and pesticides, as well as proper cultivation methods have become a basic requirement for Indonesian farmers and agriculture. In addition, the increase in planting area due to the gradual improvement of irrigation facilities will increase the corn planting index in Indonesia.

Komoditas jagung yang merupakan bahan baku pakan utama mengalami lonjakan harga sejak pertengahan tahun 2023, kondisi ini konsisten terjadi hingga akhir tahun 2023. Panel Harga Badan Pangan Nasional menunjukkan, rata-rata harga jagung nasional per 31 Desember 2023 mencapai Rp7.350 ditingkat pedagang eceran dan Rp5.810 ditingkat petani, masing-masing lebih tinggi 47% dan 46,34% dibandingkan Harga Acuan Pemerintah (HAP) komoditas jagung yang ditetapkan Bapanas berdasarkan Peraturan Badan Pangan Nasional No. 5 Tahun 2022 yang sebesar Rp5.000 ditingkat konsumen dan Rp.3.970 ditingkat petani.

Corn, which is the main raw material for feed production, experienced a price spike between mid-2023 and the end of 2023. The National Food Agency's Price Panel shows that the average national corn price as of 31 December 2023 reached IDR 7,350 at the retail trader level and IDR 5,810 at the farmer level, respectively 47% and 46.34% higher than the Government Reference Price (HAP) for corn commodities set by Bapanas based on National Food Agency Regulation No. 5 of 2022 which is IDR 5,000 at the consumer level and IDR 3,970 at the farmer level.

Untuk mendukung kesuksesan produktivitas komoditas jagung, Perseroan juga terus mengembangkan program kemitraan jagung dengan petani (*Corn Partnership*) di sentra-sentra produksi, program kemitraan ini menjadi wadah bagi petani dalam memperoleh benih unggulan dari Perseroan dan membangun hubungan simbiosis mutualisme antara petani dan pabrik pakan ternak PT. Charoen Pokphand Indonesia afiliasi Perseroan. Dengan demikian Perseroan berharap, program kerjasama ini terus berkembang dan memberikan dampak produktivitas hasil panen yang lebih tinggi untuk pemenuhan pasokan jagung Indonesa serta mendorong pendapatan petani jagung hibrida yang mengarah ke-kesejahteraaan. Ke depan, penggunaan benih jagung hibrida diperkirakan akan semakin berkembang karena keunggulannya langsung bisa dirasakan oleh petani.

To support corn commodity productivity, the Company also continues to develop a corn partnership program with farmers (Corn Partnership) in production centers. This partnership program allows farmers to obtain superior seeds from the Company and builds mutually beneficial relationships between farmers and poultry feed producer PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk, an affiliate of the Company. Thus, the Company hopes that this partnership program will continue to grow and make an impact on higher harvest productivity. This will help to meet Indonesia's corn needs and increase the income of hybrid corn farmers. In the future, the use of hybrid corn seeds is expected to grow even more because its advantages can be directly felt by farmers.

Benih Padi

Paddy Seeds

Meningkatnya penduduk Indonesia seiring dengan terus bertambahnya populasi di dalam negeri, BPS memproyeksikan ada 281,6 juta penduduk Indonesia pada 2024. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sedikit dibandingkan pada tahun lalu yang sebanyak 278,6 juta jiwa. Meskipun hal tersebut tidak berbanding lurus dengan penurunan konsumsi beras di Indonesia pada tahun 2024 sebanyak 30,62 juta ton dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 31,10 juta ton, namun data BPS mencatat 98,35% rumah tangga di Indonesia mengonsumsi beras.

The increasing population of Indonesia is in line with the continued increase in the domestic population, BPS projects that there will be 281.6 million Indonesians in 2024. This number has increased slightly compared to last year's 278.6 million people. Although this is not directly proportional to the decrease in rice consumption in Indonesia in 2024 by 30.62 million tons compared to the previous year's 31.10 million tons, BPS data records that 98.35% of households in Indonesia consume rice.

Kenaikan harga beras yang ditetapkan pemerintah sebagai acuan harga di tingkat petani dan konsumen masih tergolong stabil dalam menjaga petani tetap mendapatkan keuntungan dan berproduksi.

The increase in rice prices set by the government as a reference for prices at the farmer and consumer level is still considered stable in ensuring that farmers continue to produce and make a profit.

Berikut data Luasan Panen dan Produksi Tanaman Padi di Indonesia dalam 5 tahun terakhir sebagai berikut:

The following data on the harvest area and production of rice crops in Indonesia in the last 5 years are as follows:

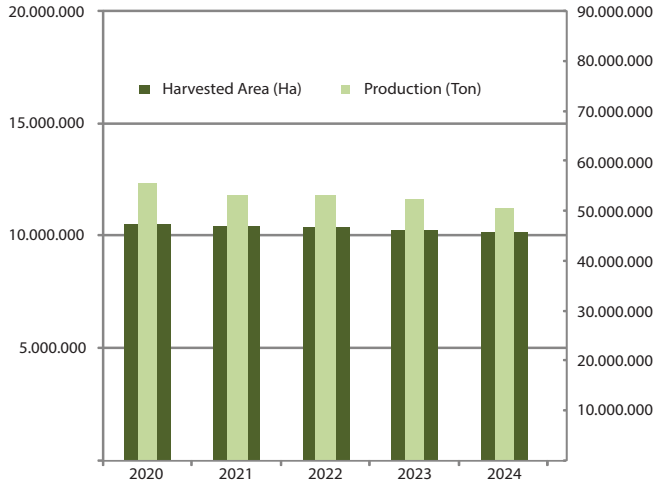

Sumber data: Infograpich BPS, Data Sementara Oktober 2024, data diolah.
Source: Infographic, BPS, Preliminery Data October 2024, data processed.

Mengacu pada grafik diatas luas hektar penanaman mengalami sedikit penurunan yaitu 1,64% atau setara dengan 0,17 juta hektar dari tahun sebelumnya, dan produktivitas hasil panen padi menurun 2,45% atau setara dengan 1,32 juta ton dibandingkan tahun sebelumnya.

Referring to the graph above, the area of planted hectares experienced a slight decrease, namely 1.64% or equivalent to 0.17 million hectares from the previous year, and the productivity of rice harvests decreased by 2.45% or equivalent to 1.32 million tons compared to the previous year.

Fokus utama Perseroan pada tahun 2024 masih terus melanjutkan dalam melakukan peningkatan produktivitas dan perluasan pasar. Perseroan didukung dari sisi budidaya maupun teknologi yang memadai, mulai dari penggunaan paket saprodi untuk meminimalisir serangan hama dan penyakit, pemilihan lokasi dan musim tanam yang tepat, mengendalikan ketersediaan air pada saat pembungaan, dan penanganan panen dengan menggunakan mesin panen untuk mengurangi kehilangan hasil panen.

The Company's main focus in 2024 is still continuing to increase productivity and expand the market. The Company is supported by adequate cultivation and technology, starting from the use of pesticide and fertilizer to minimize pest and disease attacks, selecting the right location and planting season, controlling water availability during flowering, and handling the harvest using harvesting machines to reduce crop losses.

Namun demikian, Perseroan menghadapi tantangan dalam hal produktivitas yang masih rendah di beberapa lokasi yang disebabkan serangan hama tikus, kondisi tanah yang tidak sesuai dengan karakter tanaman, dan cuaca yang kurang mendukung.

However, the Company faces challenges in terms of low productivity in several locations due attacks by rats, soil conditions that are unsuitable with plant characteristics, and unfavorable weather.

Menyikapi kondisi tersebut, Perseroan tetap berkomitmen untuk memberikan benih berkualitas serta melakukan berbagai langkah perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

In response to these conditions, the Company remains committed to providing quality seeds and taking various corrective steps to increase efficiency and productivity.

Benih Buah-buahan dan Sayuran

Fruit and Vegetable Seeds

Indonesia mempunyai potensi yang sangat besar dalam penggunaan dan pengembangan benih unggul komoditas buah-buahan dan sayuran. Dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang meningkat, diharapkan masyarakat akan teredukasi dengan gaya hidup yang lebih sehat,

Indonesia has enormous potential in the use and development of superior seeds for fruit and vegetable commodities. With increasing levels of economic growth, it is hoped that people will be educated with a healthier lifestyle, so that consumption of quality vegetables and fruit will also increase. With

sehingga konsumsi sayur dan buah berkualitas akan turut meningkat. Dengan peningkatan jumlah penduduk Indonesia yang masuk dalam segmen kelas menengah, maka daya beli masyarakat Indonesia untuk mengkonsumsi makanan yang baik untuk tubuh akan lebih besar. Dengan segmen kelas menengah yang semakin besar, pasar buah-buahan dan sayuran yang bernilai tinggi seperti melon, semangka tanpa biji, kembang kol dan lain-lain akan meningkat, sehingga pasar untuk benih sayuran dan buah-buahan akan turut meningkat. Dalam kondisi normal, peningkatan pasar benih hortikultura di Indonesia kami perkirakan akan tumbuh sebesar 8% sampai dengan 10% per tahunnya.

the increase in the number of Indonesian people entering the middle class segment, the purchasing power of Indonesian people to consume food that is good for the body will be greater. With the growing middle class segment, the market for high-value fruits and vegetables such as melons, seedless watermelons, cauliflower and others will increase, so the market for vegetable and fruit seeds will also increase. Under normal conditions, we estimate the increase in the horticultural seed market in Indonesia will grow by 8% to 10% per year.

Tahun 2024, secara umum, kondisi bisnis benih buah-buahan dan sayuran (hortikultura) mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya. hal ini sejalan dengan demand yang cenderung meningkat serta diikuti juga dengan harga yang cenderung naik. Namun demikian, tingkat persaingan di bisnis benih hortikultura menjadi sangat ketat, dikarenakan biaya operasional yang tumbuh dengan signifikan.

In 2024, in general, the business conditions of fruit and vegetable seeds (horticulture) experienced growth compared to the previous year. This is in line with demand which tends to increase and is also followed by prices which tend to increase. However, the level of competition in the horticultural seed business is very tight, due to operational costs which have grown significantly.

Menghadapi kondisi tersebut, Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas produk yang dimilikinya. Perseroan melakukan revitalisasi budidaya agar dapat memberikan produk yang bernilai tambah, seperti produk benih-benih unggulan yang tahan virus dan berbagai produk nilai tambah lainnya dengan penerapan mekanisme dan digitalisasi dengan *smart farming system*, dan mendukung penambahan mesin-mesin ekstraksi dan *spinner* di petani mitra guna untuk mekanisme proses panen.

Facing these conditions, the Company continues to strive to improve the quality and productivity of its products. The Company is revitalizing cultivation in order to provide products with added value, such as superior virus-resistant seeds and various other added value products by implementing mechanisms and digitalization with a smart farming system, and supporting the addition of extraction and spinner machines in partner farmers for the harvest process mechanism.

Benih hortikultura yang dihasilkan Perseroan memiliki keunggulan kualitas dibandingkan pesaing, di mana Perseroan telah menerapkan sistem biosekuriti dan seed treatment yang ketat, disiplin, dan berteknologi tinggi, sehingga mampu menjaga kesehatan benih dan menghasilkan varietas-varietas tahan virus tidak hanya memiliki tingkat hidup yang relatif tinggi, tetapi juga memiliki pertumbuhan dan produksi yang relatif lebih baik dibandingkan pesaing.

Horticultural seeds produced by the Company have superior quality compared to competitors, where the Company has implemented a strict, disciplined, and high-tech biosecurity and seed treatment system, so that it is able to maintain seed health and produce virus-resistant varieties that not only have a relatively high survival rate, but also have relatively better growth and production compared to competitors.

Karena tingginya persaingan yang cenderung berorientasi pada persaingan harga jual, maka Perseroan menerapkan strategi dengan mengubah paradigma penjualan. Hal-hal yang menjadi fokus Perseroan antara lain adalah:

1. Memperbanyak aktifitas lahan (*demo plot*) di tingkat petani, sehingga nilai tambah produk langsung dirasakan oleh konsumen akhir.
2. Untuk meningkatkan penjualan, Perseroan melakukan berbagai program promosi, baik untuk menjaga loyalitas pelanggan maupun loyalitas konsumen. Program promosi ini didukung dengan kampanye ikllan di berbagai media.

Due to the high competition that tends to be oriented towards price competition, the Company implements a strategy by changing the sales paradigm. The Company's focus includes:

1. Increasing land activities (demo plots) at the farmer level, so that the added value of the product is directly felt by end consumers.
2. To increase sales, the Company carries out various promotional programs, both to maintain customer loyalty and consumer loyalty. This promotional program is supported by advertising campaigns in various media.

Melalui penerapan berbagai inisiatif strategi tersebut, pada tahun 2024 segmen usaha benih buah-buahan dan sayuran berhasil mencatat pertumbuhan kinerja penjualan bersih yang cukup baik.

Through the implementation of various strategic initiatives, in 2024 the fruit and vegetable seeds business segment succeeded in recording quite good net sales performance growth.

Pestisida dan Pupuk

Sebagai negara agrikultur yang terus berkembang, permintaan Indonesia akan produk-produk penunjang sarana produksi seperti pestisida dan pupuk akan terus meningkat seiring dengan peningkatan penanaman berbagai macam jenis tanaman.

Pesticide and Fertilizer Products

As an agricultural country that continues to develop, Indonesia's demand for products that support production facilities such as pesticides and fertilizers will continue to increase along with the increase in planting of various types of plants.

Grup optimis dengan pertumbuhan pada benih pangan maupun benih hortikultura akan memberikan dampak posistif terhadap penggunaan produk pestisida dan pupuk sebagai media pengendalian hama, penyakit serta mendongkrak kesuburan tanah.

The Group is optimistic that the growth in food seeds and horticultural seeds will have a positive impact on the use of pesticide and fertilizer products as a medium for controlling pests, diseases and increasing soil fertility.

PERBANDINGAN PROYEKSI DENGAN HASIL DAN PROYEKSI TAHUN DEPAN

COMPARISON OF THE PROJECTION WITH THE RESULTS AND THE PROJECTION OF NEXT YEAR

	Proyeksi 2024 Projection 2024	**Hasil 2024** Result 2024	**Proyeksi 2025** Projection 2025
Kenaikan Penjualan neto (%) Increase of Net sales (%)	15,00%	-40,48%	200,00%
Kenaikan Laba tahun berjalan (%) Increase of Profit for the year (%)	15,00%	-70,01%	250,00%
Rasio hutang terhadap modal (%) Debt to Equity Ratio (%)	Maksimum 250% Maximum 250%	0,00%	Maksimum 250% Maximum 250%
Rasio dividen terhadap laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (%) Dividend to profit for the year attributable to owners of the parent ratio (%)	Disesuikan dengan kondisi kas perseroan Adjusted to cash conditions of the Company	40,29%	Disesuaikan dengan kondisi kas perseroan Adjusted to the cash conditions of the Company

ASPEK PEMASARAN

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di industri pertanian yang terintegrasi. Masing-masing kegiatan usaha menggunakan strategi pemasaran yang berbeda-beda sesuai dengan karakteristik pasar yang dilayani. Namun, secara garis besar strategi pemasaran yang dijalankan Perseroan adalah terus berupaya untuk memberikan produk dan layanan yang terbaik kepada seluruh pelanggan.

MARKETING ASPECTS

The Company carries out business activities in the integrated agricultural industry. Each business activity uses different marketing strategies according to the characteristics of the market served. However, in general, the marketing strategy implemented by the Company is to continue to strive to provide the best products and services to all customers.

Dari sisi produk, Perseroan terus melakukan inovasi untuk menghasilkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar, baik di pasar domestik maupun pasar ekspor. Selain itu, Perseroan juga terus memperluas jangkauan distribusi produk yang salah satunya dilakukan dengan menata jaringan distribusi.

In terms of products, the Company continues to innovate to produce products that suit market needs, both in the domestic market and export markets. Apart from that, the Company also continues to expand its product distribution reach, one of which is by organizing its distribution network.

Dalam menyikapi dinamika perubahan kondisi bisnis saat ini, strategi yang dimiliki Perseroan

In responding to the dynamics of changes in current business conditions, the Company's strategy is to

adalah terus memperkuat rantai nilai dan ekosistem bisnis yang dijalankan Perseroan. Perseroan menjalin kerjasama dengan beberapa perusahaan agribisnis seperti *Bayer Crop Science, Germany* dan *Chia Tai Seed Co. Ltd.*, Thailand, untuk pengembangan produk benih jagung hibrida serta benih buah dan sayuran. Pada saat yang sama, Perseroan juga bekerja sama dengan *Certis USA, Syngenta Indonesia*, dan beberapa perusahaan luar negeri lainnya untuk mengembangkan pupuk dan pestisida.

continue to strengthen the value chain and business ecosystem run by the Company. The Company collaborates with several agribusiness companies such as Bayer Crop Science, Germany and Chia Tai Seed Co. Ltd., Thailand, for the development of hybrid corn seed products and fruit and vegetable seeds. At the same time, the Company also collaborates with Certis USA, Syngenta Indonesia, and several other foreign companies to develop fertilizers and pesticides.

Produk benih, pestisida dan pupuk yang dipasarkan oleh Perseroan dan entitas anaknya menggunakan berbagai macam *merk* yang telah terdaftar di Direktorat Jendral Hak Atas Kekayaan Intelektual, dengan label dagang yang dikenal luas yaitu "Cap Kapal Terbang".

Seed, pesticide and fertilizer products marketed by the Company and its subsidiaries use various brands that have been registered with the Directorate General of Intellectual Property Rights, with a widely known trade label, namely "Cap Kapal Terbang".

Untuk produk jadi pestisida impor, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan merk dari prinsipal Sedangkan untuk produk hasil produksi sendiri, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan merk yang berbeda, yang mana kepemilikan merknya dipegang oleh Perseroan dan entitas anaknya. PT Multi Sarana Indotani (MSI) sebagai entitas anak Perseroan di bidang formulasi pestisida terus berusaha mengembangkan formulasi untuk meningkatkan efektifitas serta mengefisienkan biaya produksi.

For imported pesticide finished products, the Company and its subsidiary entities use the principal's brand. Meanwhile, for self-produced products, the Company and its subsidiary entities use a different brand, where ownership of the brand is held by the Company and its subsidiary entities. PT Multi Sarana Indotani (MSI) as a subsidiary of the Company in the field of pesticide formulation continues to strive to develop formulations to increase effectiveness and streamline production costs.

Untuk memperkuat posisi Perseroan dalam pasar, maka Perseroan dan entitas anaknya memperkenalkan produk-produknya secara luas kepada para petani dan masyarakat melalui berbagai kegiatan pemasaran yang dilakukan untuk menjaga hubungan kerja dengan para petani serta untuk mentransfer pengetahuan, melalui beberapa cara yaitu, Demo Plot dan Demo Spray, Penyuluhan, Studi Banding, Panen Raya, serta Promosi.

To strengthen the Company's position in the market, the Company and its subsidiaries introduce their products widely to farmers and the public through various marketing activities carried out to maintain working relationships with farmers and to transfer knowledge, through several methods, namely, Demo Plots and Demo Spray, Counseling, Comparative Study, Grand Harvest, and Promotion.

Selain itu, melakukan kerjasama dengan kelompok-kelompok tani penanam jagung hibrida di daerah-daerah sentra yang dikuasai kompetitor melalui Program Kemitraan menjadi salah satu strategi Perseroan. Melalui program ini mempermudah petani untuk mendapatkan produk unggulan Perseroan, yaitu benih jagung hibrida serta saprodi dasar lainnya. Model kerjasamanya adalah Perseroan memberikan pinjaman berupa benih jagung hibrida BISI dan saprodinya, dan hasil panen jagung akan dijual ke PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, perusahaan afiliasi Perseroan, mengikuti harga pasar yang berlaku. Diharapkan melalui pola kemitraan ini akan bisa meningkatkan produksi jagung nasional serta lebih mensejahterakan petani jagung Indonesia, karena akan memangkas rantai penjualan dari petani ke pabrik pakan ternak.

Apart from that, collaborating with farmer groups growing hybrid corn in central areas controlled by competitors through the Partnership Program is one of the Company's strategies. Through this program, it makes it easier for farmers to obtain the Company's superior products, namely hybrid corn seeds and other basic inputs. The cooperation model is that the Company provides loans in the form of BISI hybrid corn seeds and inputs, and the corn harvest will be sold to PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, an affiliate company of the Company, following the prevailing market price. It is hoped that this partnership pattern will be able to increase national corn production and make Indonesian corn farmers more prosperous, because it will cut the sales chain from farmers to poultry feed factories.

Di sisi lain, Perseroan menyikapi kondisi pasar domestik yang mengalami pertumbuhan akan tetapi belum signifikan. Perseroan juga berupaya

On the other hand, the Company is responding to domestic market conditions which are experiencing growth but not yet significant. The Company is also

untuk meningkatkan pemasaran di jalur ekspor, antara lain ke China, India, Thailand, Vietnam, Philippines, Malaysia, Brunei Darussalam, Pakistan, Timor Leste dan Srilanka, untuk produk-produk tertentu yang memiliki potensi dan pada produk dimana Perseroan memiliki daya saing yang kuat.

trying to increase marketing in export channels, including to China, India, Thailand, Vietnam, Philippines, Malaysia, Brunei Darussalam, Pakistan, Timor Leste and Sri Lanka , for certain products that have potential and for products where the Company has strong competitiveness.

INFORMASI DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi No. 001/BISI-CS/V/2021 tanggal 7 Mei 2021, besarnya dividen tunai dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan serta surplus kas dari kegiatan operasional setelah memperhitungkan kebutuhan pendanaan untuk pengeluaran modal dan modal kerja di masa mendatang, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tanpa mengurangi hak dari pemegang saham untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

DIVIDEND INFORMATION

Based on the Circular Decision of Directors No. 001/BISI-CS/V/2021 dated May 7, 2021, the size of the cash dividend relates to the Company's profit in the particular year and the cash surplus from operational activities after considering financing requirements for capital expenditure and working capital in the future, mindful of the financial health of the Company and applicable regulations without prejudice to the shareholders' right to decide otherwise based on the rules in the Company's Articles of Association.

Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date	**Dividen per saham** Dividend per share	**Jumlah Pembayaran Dividen** Total Dividend Payment
13 Juni 2023	Rp68	Rp204.000.000.000
14 Juni 2024	Rp80	Rp240.000.000.000

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan tidak memiliki kewajiban menyampaikan laporan penggunaan dana hasil Penawaran Umum.

THE UTILIZATION OF THE PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The Company does not have an obligation to submit the report of the usage of the proceeds from the Public Offering.

INFORMASI MATERIAL

MATERIAL INFORMATION

Transaksi Afiliasi

Affiliated Transaction

Tanggal Transaksi: 25 Juni 2024	Transaction Date: 25 June 2024
Nilai Transaksi: Rp.18.000.000.000	Transaction Value: Rp18,000,000,000
Obyek Transaksi Perseroan menandatangani *Joint Venture Agreement* dengan Key Innovation Co., Ltd. ("KICL") untuk mendirikan perusahaan patungan yang berdomisili hukum di Indonesia berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia ("JV"). Kegiatan usaha JV adalah distribusi alat dan mesin pertanian, terutama drone pertanian (*drone agriculture*). JV akan memiliki modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp20.000.000.000, dimana Perseroan akan memiliki 90% kepemilikan saham sedangkan KICL akan memiiki 10% kepemilikan saham.	**Transaction Object** The Company signed a Joint Venture Agreement with Key Innovation Co., Ltd. ("KICL") to establish a joint venture company legally domiciled in Indonesia based on the provisions of the laws and regulations in Indonesia ("JV"). The JV's business activity is the distribution of agricultural equipment and machinery, especially agricultural drones. The JV will have issued and paid-up capital of IDR 20,000,000,000, where the Company will have 90% share ownership while KICL will have 10% share ownership.
Pihak Yang Melakukan Transaksi Perseroan dan KICL.	**Parties Conducting the Transaction** Company and KICL.
Sifat Hubungan Afiliasi Perseroan dan KICL memiliki kesamaan Pemegang Saham Pengendali, yaitu Keluarga Jiaravanon.	**Nature of Affiliated Relationship** The Company and KICL have the same Controlling Shareholder, namely the Jiaravanon Family.

Kewajaran Transaksi Berdasarkan Laporan Pendapat Kewajaran No. 00238/2.0055-00/BS/04/0060/0/VI/2024 tanggal 24 Juni 2024, KJPP Toto Suharto dan Rekan berpendapat bahwa Transaksi Afiliasi tersebut adalah WAJAR.	**Fairness of Transaction** Based on Fairness Opinion Report No. 00238/2.0055-00/BS/04/0060/0/VI/2024 dated 24 JUne 2024, KJPP Toto Suharto and Partners are of the opinion that the Affiliated Transaction is FAIR.
Pemenuhan Ketentuan Sesuai dengan Pasal 4 POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Perseroan telah menyampaikan Keterbukaan Informasi dan dokumen pendukungnya kepada OJK pada tanggal 27 Juni 2024.	**Compliance** In accordance with Article 4 POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, the Company has submitted a Disclosure of Information and supporting documents to OJK on 27 June 2024.
Pernyataan Direksi Transaksi Afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa Transaksi Afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).	**Directors' Statement** The Affiliated Transaction has gone through adequate procedures to ensure that the Affiliated Transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle.
Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit Dewan Komisaris dan Komite Audit telah melakukan kegiatan pemantauan terhadap Direksi dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa Transaksi Afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Transaksi Afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/ atau berkelanjutan di tahun 2024 telah diungkapkan dalam Catatan No. 33 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun uang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen.	**Role of Board of Commissiober and Audit Committee** The Board of Commissioners and the Audit Committee have carried out monitoring activities on the Board of Directors in carrying out adequate procedures to ensure that Affiliated Transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle. Affiliated Transactions which are business activities carried out in order to generate operating income and are carried out regularly, repeatedly and/or continuously in 2024 have been disclosed in Note No. 33 Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2024 and for the financial year ended on that date along with the independent auditor's report.

Transaksi Material

Perseroan tidak melakukan Transaksi Material di tahun 2024.

Material Transaction

The Company did not conduct Material Transactions in 2024.

Transaksi Benturan Kepentingan

Perseroan tidak melakukan Transaksi Benturan Kepentingan di tahun 2024.

Conflict of Interest Transaction

The Company did not conduct Conflict of Interest Transactions in 2024.

PERUBAHAN PERATURAN

Tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

CHANGES IN REGULATIONS

There are no changes to the provisions of laws and regulations that have a significant effect on the Company.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 8 November 2024:

1. (a) Menyetujui pemberhentian Bp. Ir. Andy Gumala sebagai Direktur Perseroan.
   (b) Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan perubahan anggota Direksi dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris serta mengurus pemberitahuan dan pendaftaran pada instansi yang berwenang berkenaan dengan perubahan susunan Direksi Perseroan di atas sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 27 Mei 2024:

1. (a) Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.
   (b) Mengesahkan dan menerima baik Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 00299/2.1032/AU.1/01/0701-1/1/III/2024 tanggal 25 Maret 2024 dengan opini audit tanpa modifikasian, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 dan tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana.

2. Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2023:
   (a) Pembagian dividen tunai sebesar Rp80 setiap saham atau 40,29% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2023, yang dibayarkan atas 3.000.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp240.000.000.000 serta memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
   (b) Sisanya dimasukkan sebagai laba ditahan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 8, 2024:

1. (a) Approved to terminate Mr. Ir. Andy Gumala as Director of the Company.
   (b) Approved to grant power of attorney with the right of substitution to the Company's Directors to declare changes in the composition of the Directors in a separate deed before a Notary and arrange for notification and registration to the competent authority regarding changes in the composition of the Directors of the Company above as required by laws that apply to the Company.

Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 27, 2024:

1. (a) Approved and accepted the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2023, including the Directors' Report and ratified the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners.
   (b) Ratified and accepted the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2023 which has been audited by the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm, as stated in its report No.00299/2.1032/AU.1/01/0701-1/1/III/2024 dated 25 March 2024 with an unmodified audit opinion, thereby releasing members of the Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities and obligations (acquit et de charge) for the management and supervision actions they have carried out during the 2023 financial year, as long as their actions are listed in the Company's Financial Statements for the 2023 financial year and these actions are not criminal acts.

2. Approved the use of net profit for the year 2023:
   (a) Distribution of cash dividends of Rp80 per share or 40.29% of the profit for the year attributable to owners of the parent entity for the year 2023, which was paid for 3,000,000,000 shares or a total of Rp240,000,000,000 and grant power to the Directors to determine the schedule and procedure for the distribution of the dividend in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations in the capital market sector.
   (b)The remaining shall be allocated for the retained earnings.

3. (a) Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, untuk (i) menunjuk Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan kriteria dimana Akuntan Publik tersebut merupakan seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai akuntan publik dan terdaftar di OJK serta merupakan rekan yang terdaftar di Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan (ii) menunjuk Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menjalankan tugasnya oleh karena sebab apapun.
   (b) Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium yang harus dibayarkan kepada Akuntan Publik tersebut, untuk jasa-jasa mereka.

3. (a) Approved to authorize the Company's Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Audit Committee, to (i) appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will provide audit services on the Company's Financial Statements for the year 2024 with the criteria that the Public Accountant is a person who has obtained a license to provide services as regulated in the provisions of the laws and regulations regarding public accountants and is registered with the OJK and is a registered partner at the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firms and (ii) appoints a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm if the Public Accountant and/or the appointed Public Accounting Firm are unable to carry out their duties for any reason.
   (b) Approved to authorize the Directors of the Company to determine the amount of honorarium to be paid to the Public Accountant, for their services.

4. (a) Menyetujui penunjukkan Bp. Agus Saputra Wijaya sebagai Direktur Utama Perseroan.
   (b) Menyetujui penunjukkan Bp. Putu Darsana sebagai Direktur Perseroan.
   (c) Menyetujui penunjukkan Bp. Arief Tonny Kusuma sebagai Direktur Perseroan.
   (d) Menyetujui penunjukkan Bp. Ir. Andy Gumala sebagai Direktur Perseroan.
   (e) Menyetujui penunjukkan Bp. Adhi Kristanto, STP, MP sebagai Direktur Perseroan.
   (f) Menyetujui penunjukkan Bp. Tjiu Thomas Effendy sebagai Komisaris Utama Perseroan.
   (g) Menyetujui penunjukkan Bp. Lie Suhanto sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan.
   (h) Menyetujui penunjukkan Bp. Burhan Hidayat sebagai Komisaris Independen Perseroan.
   (i) Menyetujui penunjukkan Bp. Sunardi sebagai Komisaris Independen Perseroan.
   (j) Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan perubahan anggota Direksi and Dewan Komisaris dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris serta mengurus pemberitahuan dan pendaftaran pada instansi yang berwenang berkenaan dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan di atas sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan.

4. (a) Approved to appoint Mr. Agus Saputra Wijaya as President Director of the Company.
   (b) Approved to appoint Mr. Putu Darsana as Director of the Company.
   (c) Approved to appoint Mr. Arief Tonny Kusuma as Director of the Company.
   (d) Approved to appoint Mr. Ir. Andy Gumala as Director of the Company.
   (e) Approved to appoint Mr. Adhi Kristanto, STP, MP as Director of the Company.
   (f) Approved to appoint Mr. Tjiu Thomas Effendy as President Commissioner of the Company.
   (g) Approved to appoint Mr. Lie Suhanto as Vice President Commissioner of the Company.
   (h) Approved to appoint Mr. Burhan Hidayat as Independent Commissioner of the Company.
   (i) Approved to appoint Mr. Sunardi as Independent Commissioner of the Company.
   (j) Approved to grant power of attorney with the right of substitution to the Company's Directors to declare changes in the composition of the Directors and Board of Commissioners in a separate deed before a Notary and arrange for notification and registration to the competent authority regarding changes in the composition of the Directors and Board of Commissioners of the Company above as required by laws that apply to the Company.

5. (a) Menyetujui perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dengan tidak merubah Kegiatan Usaha Perseroan.
(b) Menyetujui perubahan pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan

5. (a) Approved to amend article 3 of the Company's Articles of Association to comply with the Regulation of the Head of the Central Bureau of Statistics No. 2 of 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields without changing the Company's Business Activities.
(b)Approved to amend article 21 of the

Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022 tanggal 18 Agustus 2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.
(c) Menyetujui perubahan jenis Perseroan dari semula Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri.
(d) Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir (a), (b) dan (c) di atas, yang lampiran seluruh Anggaran Dasarnya sebagaimana dilekatkan pada minuta akta Notaris.
(e) Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar tersebut dalam Akta Notaris serta melakukan pengurusan penerimaan tanda pemberitahuan dan/atau persetujuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Company's Articles of Association to comply with OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 dated 18 August 2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies.
(c)Approved the change in the type of Company from Foreign Investment to Domestic Investment.
(d)Approved to rearrange all provisions in the Company's Articles of Association in connection with the changes referred to in points (a), (b) and (c) above, the attachments of all the Articles of Association as attached to the minutes of Notary deed.
(e) Approved to grant power and authority to the Company's Directors with the right of substitution, to take all necessary actions related to amendments to the Articles of Association in accordance with the applicable laws and regulations, including rearranging all provisions of the Articles of Association in the Notary Deed and managing receipt of notification marks and/or approval to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the applicable laws and regulations.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 23 Mei 2023:

1. (a) Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.
   (b) Mengesahkan dan menerima baik Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 00472/2.1032/AU.1/01/0697-2/1/III/2023 tanggal 30 Maret 2023 dengan opini audit tanpa modifikasian, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dan tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana.

2. Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2022:
   (a) Pembagian dividen tunai sebesar Rp68 setiap saham atau 39,00% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2022,

Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 23, 2023:

1. (a) Approved and accepted the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2022, including the Directors' Report and ratified the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners.
   (b) Ratified and accepted the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2022 which has been audited by the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm, as stated in its report No. 00472/2.1032/AU.1/01/0697-2/1/III/2023 dated 30 March 2023 with an unmodified audit opinion, thereby releasing members of the Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities and obligations (acquit et de charge) for the management and supervision actions they have carried out during the 2022 financial year, as long as their actions are listed in the Company's Financial Statements for the 2022 financial year and these actions are not criminal acts.

2. Approved the use of net profit for the year 2022:
   (a) Distribution of cash dividends of Rp68 per share or 39.00% of the profit for the year attributable to owners of the parent entity for the year 2022, which was paid for 3,000,000,000 shares or a total of Rp204,000,000,000 and

yang dibayarkan atas 3.000.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp204.000.000.000 serta memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
(b) Sisanya dimasukkan sebagai laba ditahan.

3. (a) Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, untuk (i) menunjuk Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 dengan kriteria dimana Akuntan Publik tersebut merupakan seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai akuntan publik dan terdaftar di OJK serta merupakan rekan yang terdaftar di Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan (ii) menunjuk Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menjalankan tugasnya oleh karena sebab apapun.
(b) Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium yang harus dibayarkan kepada Akuntan Publik tersebut, untuk jasa-jasa mereka.

4. (a) Menyetujui pengunduran diri Bp. Tan Jemmy Eka Putra selaku Wakil Komisaris Utama Perseroan.
(b) Menyetujui untuk mengangkat Bp. Lie Suhanto sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan.
(c) Menyetujui untuk mengangkat Bp. Sunardi sebagai Komisaris Independen Perseroan.
(d) Menyetujui untuk mengangkat Bp. Ir. Andy Gumala sebagai Direktur Perseroan.
(e) Menyetujui untuk mengangkat Bp. Adhi Kristanto, STP, MP sebagai Direktur Perseroan.
(f) Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan perubahan anggota Direksi and Dewan Komisaris dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris serta mengurus pemberitahuan dan pendaftaran pada instansi yang berwenang berkenaan dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan di atas sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan.

grant power to the Directors to determine the schedule and procedure for the distribution of the dividend in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations in the capital market sector.
(b) The remaining shall be allocated for the retained earnings.

3. (a) Approved to authorize the Company's Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Audit Committee, to (i) appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will provide audit services on the Company's Financial Statements for the year 2023 with the criteria that the Public Accountant is a person who has obtained a license to provide services as regulated in the provisions of the laws and regulations regarding public accountants and is registered with the OJK and is a registered partner at the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firms and (ii) appoints a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm if the Public Accountant and/or the appointed Public Accounting Firm are unable to carry out their duties for any reason.
(b) Approved to authorize the Directors of the Company to determine the amount of honorarium to be paid to the Public Accountant, for their services.

4. (a) Approved the resignation of Mr. Tan Jemmy Eka Putra as Vice President Commissioner of the Company.
(b) Approved to appoint Mr. Lie Suhanto as Vice President Commissioner of the Company.
(c) Approved to appoint Mr. Sunardi as Independent Commissioner of the Company.
(d) Approved to appoint Mr. Ir. Andy Gumala as Director of the Company.
(e) Approved to appoint Mr. Adhi Kristanto, STP, MP as Director of the Company.
(f) Approved to grant power of attorney with the right of substitution to the Company's Directors to declare changes in the composition of the Directors and Board of Commissioners in a separate deed before a Notary and arrange for notification and registration to the competent authority regarding changes in the composition of the Directors and Board of Commissioners of the Company above as required by laws that apply to the Company.

Perseroan telah melaksanakan semua keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 November 2024, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2024 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Mei 2023.

PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek Perseroan adalah pihak independen yang melakukan penghitungan suara dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 November 2024, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2024 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Mei 2023.

DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah:

a. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, yang semuanya dilakukan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

b. Direksi wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

c. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite. Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tersebut pada setiap akhir tahun buku.

d. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab serta tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan tugasnya, kecuali apabila dapat membuktikan:
   - kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
   - telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
   - tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian, dan
   - telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

The Company already implemented all of the resolutions in Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 8, 2024, Annual General Meeting of Shareholders dated May 27, 2024 and Annual General Meeting of Shareholders dated May 23, 2023.

PT Adimitra Jasa Korpora as the Company's Securities Administration Bureau is an independent party that counts the votes in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 8 November 2024, Annual General Meeting of Shareholders on 27 May 2024 and Annual General Meeting of Shareholders on 23 May 2023.

DIRECTORS

Duties and responsibilities of the Directors are:

a. The Directors is in charge of carrying out and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association, all of which are carried out in good faith, full of responsibility and prudence.

b. The Directors is required to hold an annual General Meeting of Shareholders and other General Meeting of Shareholders as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.

c. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Directors may form a committee. The Directors is required to evaluate the performance of the committees that assist in the implementation of these duties and responsibilities at the end of each financial year.

d. Each member of the Directors is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by errors or omissions in carrying out their duties, unless they can prove:
   - the loss is not due to his fault or negligence.
   - has carried out management in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company.
   - does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses, and
   - has taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.

Bp. Agus Saputra Wijaya adalah Direktur Utama yang bertanggungjawab mengkoordinasikan anggota Direksi yang lain dalam pengurusan Perseroan dan bertanggung jawab pada kegiatan pemasaran. Bp. Putu Darsana adalah Direktur yang bertanggungjawab pada kegiatan riset dan pengembangan. Bp. Adhi Kristanto, STP, MP adalah Direktur yang bertanggungjawab pada kegiatan produksi. Bp. Arief Tonny Kusuma adalah Direktur yang bertanggungjawab pada kegiatan keuangan.

Mr. Agus Saputra Wijaya is the President Director who is responsible to coordinate all Directors in relation with organizing the Company and responsible for marketing activities. Mr. Putu Darsana is the Director who is responsible for research & development activities. Mr. Adhi Kristanto, STP, MP are the Directors who is responsible for production activities. Mr. Arief Tonny Kusuma is the Director who is responsible for finance activities.

Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman Direksi yang mana dokumennya tersedia dalam situs www.bisi.co.id.

The Directors of the Company are in possession of The Guidelines of The Directors, a copy of which is available at the website: www.bisi.co.id.

Direksi wajib mengadakan (1) Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan (2) Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Pengambilan keputusan Rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dan dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

The Directors are required to hold (1) Directors' Meeting periodically at least 1 (one) time in every month and (2) Meeting of the Directors with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Directors' Meeting may be held if attended by a majority of all members of the Directors. The decision-making of the Directors' Meeting is based on deliberation and consensus and in the event that consensus is not reached, the decision is made based on the majority vote.

Kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Direksi, Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham di tahun 2024:

Attendance of members of the Directors at the Directors' Meeting, the Directors' Meeting with the Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders in 2024:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Direksi/ (Kehadiran/ Jumlah Rapat)** Directors' Meetings/ (Attendance / Number of Meeting)	**Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris/ (Kehadiran/Jumlah Rapat)** Directors' Meeting with Board of commissioners/Attendance/ Number of Meeting	**Rapat Umum Pemegang Saham/(Kehadiran/ Jumlah Rapat)** General Meeting of Shareholders/ (Attendance / Number of Meeting)
Agus Saputra Wijaya	Direktur Utama President Director	12/12	3/3	2/2
Putu Darsana	Direktur Director	12/12	3/3	1/2
Arief Tonny Kusuma	Direktur Director	12/12	3/3	2/2
Adhi Kristanto, STP, MP	Direktur Director	12/12	3/3	1/2

Pelatihan dan peningkatan kompetensi anggota Direksi dilakukan dengan mengikuti program pelatihan, seminar dan/ atau konferensi sesuai dengan tugas mereka di Perseroan. Program tersebut dapat dilaksanakan secara internal yang diselenggarakan oleh Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan dan/ atau dari pihak eksternal.

Training and competency improvement for members of the Directors is carried out by participating in training programs, seminars and/ or conferences in accordance with their duties in the Company. The program can be implemented internally by the Company's Human Resources Division and/or from external parties.

Tidak ada pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi di tahun 2024.

There is no training attended by members of the Board of Directors in 2024.

Direksi tidak membentuk Komite untuk mendukung pelaksanaan tugasnya.

The Directors did not form a Committee to support their job implementation.

DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah:

a. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi, yang semuanya dilakukan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

b. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

c. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.

d. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

e. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab seara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan tugasnya, kecuali apabila dapat membuktikan:
   - kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
   - telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
   - tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian, dan
   - telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang mana dokumennya tersedia dalam situs www.bisi.co.id.

Dewan Komisaris wajib mengadakan (1) Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan (2) Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota

BOARD OF COMMISSIONERS

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners are:

a. Supervise and be responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Directors, all of which are carried out in good faith, full of responsibility and prudence.

b. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual General Meeting of Shareholders and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.

c. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may form other committees.

d. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist in carrying out their duties and responsibilities at the end of each financial year.

e. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by errors or omissions in carrying out their duties, unless they can prove:
   - the loss is not due to his fault or negligence.
   - has carried out management in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company.
   - does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses, and
   - has taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.

The Board of Commissioners of the Company is in possession of The Guidelines of The Board of Commissioners, a copy of which is available at the website: www.bisi.co.id.

The Board of Commissioners is required to hold (1) Board of Commissioners' Meeting periodically at least 1 (one) time in 2 (two) months and (2) Meeting of the Board of Commissioners with the Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Board of Commissioners' Meeting may be held if attended by a majority of all members of the

Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dan dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Board of Commissioners. The decision-making of the Board of Commissioners' Meeting is based on deliberation and consensus and in the event that consensus is not reached, the decision is made based on the majority vote.

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham di tahun 2024:

Attendance of members of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners' Meeting, the Board of Commissioners' Meeting with the Directors and the General Meeting of Shareholders in 2024:

Nama Name	**Rapat Dewan Komisaris/ (Kehadiran/ Jumlah Rapat)** Board of Commissioners' Meeting/(Attendance / Number of Meeting)	**Rapat Desan Komisaris bersama Direksi/ (Kehadiran/Jumlah Rapat)** Board of Commssioners' Meeting with Directors/Attendance/Number of Meeting	**Rapat Umum Pemegang Saham/ (Kehadiran/ Jumlah Rapat)** General Meeting of Shareholders/ (Attendance / Number of Meeting)
Tjiu Thomas Effendy Komisaris Utama President Commissioner	6/6	3/3	1/2
Lie Suhanto Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	6/6	3/3	2/2
Burhan Hidayat Komisaris Independen Independent Commissioner	6/6	3/3	2/2
Sunardi Komisaris Independen Independent Commissioner	6/6	3/3	2/2

Pelatihan dan peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mengikuti program pelatihan, seminar dan/ atau konferensi sesuai dengan tugas mereka di Perseroan. Program tersebut dapat dilaksanakan secara internal yang diselenggarakan oleh Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan dan/ atau dari pihak eksternal.

Training and competency improvement for members of the Board of Commissioners is carried out by participating in training programs, seminars and/or conferences in accordance with their duties in the Company. The program can be implemented internally by the Company's Human Resources Division and/or from external parties.

Tidak ada pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris di tahun 2024.

There is no training attended by members of the Board of Commissioners in 2024.

Penilaian kinerja Direksi Perseroan dan masing-masing anggota Direksi menggunakan kebijakan penilaian mandiri (self assessment) yang dilakukan setiap tahun dengan membandingkan kinerja dengan target. Kriteria penilaian kinerja Direksi adalah (1) kinerja keuangan Perseroan dan (2) kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku. Kriteria penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi adalah (1) kinerja keuangan sesuai tanggung jawab dan (2) tingkat kehadiran Rapat Direksi dan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris.

Performance appraisal of the Company's Directors and each member of the Directors uses a self-assessment policy which is conducted annually by comparing performance with targets. The criteria for performance appraisal of the Directors are (1) Company's financial performance and (2) Company's compliance with applicable regulations. The criteria for performance appraisal of each member of the Directors are (1) financial performance in accordance with their responsibilities and (2) the level of attendance at the Directors' Meeting and the Directors' Meeting with the Board of Commissioners.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris Perseroan dan masing-masing anggota Dewan Komisaris menggunakan kebijakan penilaian mandiri (*self assessment*) yang dilakukan setiap tahun dengan membandingkan kinerja dengan target. Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah (1)

The performance appraisal of the Company's Board of Commissioners and each member of the Board of Commissioners uses a self-assessment policy which is conducted annually by comparing performance with targets. The criteria for performance appraisal of the Board of Commissioners is the Company's

kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku. Kriteria penilaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah (1) tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan setiap tahun dengan membandingkan kinerja dengan target. Kriteria penilaian kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah (1) kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

compliance with applicable regulations. The criteria for performance appraisal of each member of the Board of Commissioners is (1) the level of attendance at the Board of Commissioners' Meeting and the Board of Commissioners' Meeting with the Directors.

The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee is carried out annually by comparing performance with targets. The criteria for evaluating the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee are (1) the Company's compliance with applicable regulations.

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Prosedur nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dimulai dengan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris dan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi. Setelah itu, Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Prosedur remunerasi Direksi dimulai dengan penilaian kinerja Direksi yang diikuti dengan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi sehubungan dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan mengeluarkan keputusan untuk menetapkan struktur (gaji, tunjangan dan bonus) dan besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 95 tanggal 30 Juni 2008, yang dibuat oleh SP Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta, Rapat Umum Pemegang Saham telah memutuskan bahwa Dewan Komisaris Perseroan diberikan wewenang untuk menetapkan jumlah honorarium berikut fasilitas dan/atau tunjangan lainnya bagi Direksi untuk tahun buku 2008 dan tahun buku - tahun buku yang akan datang hingga ada perubahan melalui keputusan yang disetujui oleh rapat umum pemegang saham, hal demikian dengan tetap memperhatikan kondisi Perseroan dari waktu ke waktu. Untuk tahun buku 2024, jumlah gaji, tunjangan dan bonus yang diberikan kepada Direksi Perseroan adalah sebesar Rp11,68 miliar.

NOMINATION AND REMUNERATION OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The nomination procedure for members of the Directors and members of the Board of Commissioners begins with the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners regarding the composition of positions for members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners and the policies and criteria required in the nomination process. After that, the Nomination and Remuneration Committee will propose candidates who meet the requirements as members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

The remuneration procedure for the Directors begins with an performance appraisal of the Directors followed by recommendations from the Nomination and Remuneration Committee regarding the structure, policies and amount of remuneration. Furthermore, the Board of Commissioners will issue a decision to determine the structure (salary, allowances and bonuses) and the amount of remuneration for each member of the Directors. Based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 95 dated June 30, 2008, made by SP Henny Singgih, SH, Notary in Jakarta, the General Meeting of Shareholders has decided that the Board of Commissioners of the Company is authorized to determine the amount of honorarium and facilities and/or other allowances for the Directors for the financial year 2008 and the upcoming financial year until there is a change through a decision approved by the general meeting of shareholders, while taking into account the condition of the Company from time to time. For the fiscal year 2024, the total salary, allowances and bonuses given to the Directors of the Company is Rp11.68 billion.

Prosedur remunerasi Dewan Komisaris dimulai dengan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang diikuti dengan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi sehubungan dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi. Selanjutnya, Komisaris Utama akan mengeluarkan keputusan untuk menetapkan struktur (gaji, tunjangan dan bonus) dan besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 75 tanggal 25 Mei 2010, yang dibuat oleh SP Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta, Rapat Umum Pemegang Saham telah memutuskan bahwa kepada seluruh Dewan Komisaris diberikan gaji dan/atau tunjangan sebesar sebanyak-banyaknya Rp30,00 miliar untuk tahun buku 2010 dan tahun buku-tahun buku yang akan datang hingga ada perubahan melalui keputusan yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham, hal demikian dengan tetap memperhatikan kondisi Perseroan dari waktu ke waktu. Komisaris Utama Perseroan diberikan wewenang untuk menyusun dan memutuskan besaran distribusi honorarium tersebut diantara para Dewan Komisaris. Untuk tahun buku 2024, jumlah gaji, tunjangan dan bonus yang diberikan kepada Dewan Komisaris Perseroan adalah sebesar Rp855 juta.

The remuneration procedure for the Board of Commissioners begins with an assessment of the performance of the Board of Commissioners followed by recommendations from the Nomination and Remuneration Committee regarding the structure, policies and amount of remuneration. Furthermore, the President Commissioner will issue a decision to determine the structure (salary, allowances and bonuses) and the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners. Based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 75 dated 25 May 2010, made by SP Henny Singgih, S.H., Notary in Jakarta, the General Meeting of Shareholders has decided that all members of the Board of Commissioners shall be given salaries and/or allowances of a maximum of Rp30.00 billion for the financial year 2010 and the upcoming financial year until there is a change through a decision approved by the general meeting of shareholders, while taking into account the condition of the Company from time to time. The President Commissioner of the Company is given the authority to formulate and decide the amount of the honorarium distribution among the Board of Commissioners. For the 2024 financial year, the total salary, allowances and bonuses given to the Company's Board of Commissioners is Rp855 million.



KOMITE AUDIT

Keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Sunardi, Ketua

Komisaris Independen Perseroan. Ditunjuk menjadi Ketua Komite Audit oleh Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 002/BISI-CS/V/2024 tanggal 27 Mei 2024 dengan masa jabatan periode pertama yang berakhir hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2028.

Ira Luciawati, Anggota

Lahir pada tahun 1960. Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Mahardhika, Surabaya, pada tahun 1986. Ditunjuk menjadi Anggota Komite Audit oleh Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 002/BISI-CS/V/2024 tanggal 27 Mei 2024 dengan masa jabatan periode kedua yang berakhir hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2028. Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan Publik lainnya. Pernah bekerja di Perseroan dari tahun 1982 hingga tahun 2016 dengan jabatan terakhir sebagai General Manajer Treasury.

AUDIT COMMITTEE

The composition of the Audit Committee of the Company is as follows:

Sunardi, Chairman

Independent Commssioner of the Company. Appointed as Chairman of the Audit Committee by Circular Decree of the Board of Commissioners No. 002/BISI-CS/V/2024 dated 27 May 2024 with a second term of office ending until the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the year 2028.

Ira Luciawati, Anggota

Born in 1960. Indonesia citizen. Obtained his Bachelor's degree in Accounting from STIE Mahardika, Surabaya, in 1986. Appointed as Member of the Audit Committee by Circular Decree of the Board of Commissioners No. 002/BISI-CS/V/2024 dated 27 May 2024 with a second term of office ending until the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the year 2023. Does not have concurrent positions in other Public Companies. Worked at the Company from 1982 to 2016 with her last position as General Manager Treasury.6 with her last position as General Manager Treasury.



Iswanto Tanoyo, Anggota

Lahir pada tahun 1961. Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Mahardhika, Surabaya, pada tahun 1990. Ditunjuk menjadi Anggota Komite Audit oleh Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 002/ BISI-CS/V/2024 tanggal 27 Mei 2024 dengan masa jabatan periode pertama yang berakhir hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2028. Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan Publik lainnya. Pernah bekerja di Charoen Pokphand Group Indonesia dari tahun 1986 hingga tahun 2023 dengan jabatan terakhir sebagai General Manajer Controller Food&Beverage East Java.

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang salinannya tersedia dalam situs www.bisi.co.id.

Tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit di tahun 2024.

Komite Audit wajib mengadakan Rapat Komite Audit secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Komite Audit. Pengambilan keputusan Rapat Komite Audit dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.

Kehadiran ketua dan anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit di tahun 2024:

Iswanto Tanoyo, Anggota

Born in 1961. Indonesia citizen. Obtained his Bachelor's degree in Accounting from STIE Mahardika, Surabaya, in 1990. Appointed as Member of the Audit Committee by Circular Decree of the Board of Commissioners No. 002/ BISI-CS/V/2024 dated 27 May 2024 with a first term of office ending until the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the year 2028. Does not have concurrent positions in other Public Companies. Worked at Charoen Pokphand Group Indonesia from 1986 to 2023 with his last position as General Manager Controller Food&Beverage East Java.

All members of the Company's Audit Committee are independent parties as regulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Formation and Implementation Guidelines for Audit Committee.

The Audit Committee of the Company has The Audit Committee Charter, a copy which is available on the website www.bisi.co.id.

There is no training attended by members of the Audit Committee in 2024.

The Audit Committee is required to hold an Audit Committee Meeting periodically at least 1 (one) time in 3 (three) months. Audit Committee Meetings can be held if attended by a majority of all members of the Audit Committee. Decision making in the Audit Committee Meeting is based on deliberation and consensus.

Attendance of chairman and members of the Audit Committee at Audit Committee Meeting in 2024:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Komite Audit/(Kehadiran/Jumlah Rapat)** Audit Committee Meeting/ (Attendance / Number of Meeting)
Sunardi*	Ketua Chairman	4/6
Ira Luciawati	Anggota Member	5/6
Iswanto Tanoyo**	Anggota Member	4/6

*) Diangkat menjadi Ketua Komite Audit sejak 27 Mei 2024
*) Appointed as Chairman of Audit Committee as of May 27, 2024
**) Diangkat menjadi Anggota Komite Audit sejak 27 Mei 2024
**) Appointed as Member of Audit Committee as of May 27, 2024

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan di dalam Piagam Komite Audit. Untuk itu, Komite Audit telah melakukan rapat teratur dengan Direksi dan Akuntan Publik untuk menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas lain. Komite Audit juga telah melakukan pertemuan dengan para kepala departemen, termasuk Kepala Unit Audit Internal,

In 2024, the Audit Committee conducted its duties and responsibilities based on the rules stipulated in the Audit Committee Charter. In line with that, the Audit Committee organized regular meetings with the Directors and Public Accountant to review the financial information to be issued by the Company to the public and/or the regulators. The Audit Committee also organized meetings with heads of departments, including the Head of Internal Audit, to review the implementation of the internal

untuk mereview pelaksanaan kegiatan sistem pengendalian internal Perseroan. Komite Audit mengunjungi beberapa lokasi kegiatan usaha Perseroan untuk menelaah kebijakan Perseroan, manajemen risiko dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Burhan Hidayat, Ketua

Komisaris Independen Perseroan. Ditunjuk menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 003/ BISI-CS/V/2024 tanggal 27 Mei 2024 dengan masa jabatan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2028.

Lie Suhanto, Anggota

Wakil Komisaris Utama Perseroan. Ditunjuk menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 003/BISI-CS/V/2024 tanggal 27 Mei 2024 dengan masa jabatan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2028.

Wenny Kusmawaty, Anggota

Lahir pada tahun 1984. Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Brawijaya, Malang, pada tahun 2006. Ditunjuk menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 003/BISI-CS/V/2024 tanggal 27 Mei 2024 dengan masa jabatan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2028. Saat ini menjabat sebagai Human Resource Manager di Perseroan.

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan merupakan pihak independen sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

Tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (1) komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; (2) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan (3) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

control system. The Audit Committee visited several locations of the Company's business activities to review the Company's policies, risk management and compliance with the regulations.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The composition of the Audit Committee of the Company is as follows:

Burhan Hidayat, Chairman

Independent Commissioner of the Company. Appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee by Circular Decree of the Board of Commissioners No. 003/BISI-CS/V/2024 dated 27 May 2024 with a term of office until the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the year 2028.

Lie Suhanto, Member

Vice President Commssioner of the Company. Appointed as Member of the Nomination and Remuneration Committee by Circular Decree of the Board of Commissioners No. 003/BISI-CS/V/2024 dated 27 May 2024 with a term of office until the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the year 2028.

Wenny Kusmawaty, Anggota

Born in 1984. Indonesia citizen. Obtained his Bachelor's degree in Economy from Brawijaya University, Malang, in 2006. Appointed as Member of the Nomination and Remuneration Committee by Circular Decree of the Board of Commissioners No. 003/BISI-CS/V/2024 dated 27 May 2024 with a term of office until the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the year 2028. Currently serves as Human Resource Manager in the Company.

All members of the Company's Nomination and Remuneration Committee are independent parties as regulated in OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

There is no training attended by members of the Nomination and Remuneration Committee in 2024.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are:

a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: (1) the composition of the positions of members of the Directors and/ or members of the Board of Commissioners; (2) policies and criteria required in the Nomination process; and (3) performance evaluation policies for members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.



b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (1) struktur Remunerasi; (2) kebijakan atas Remunerasi; dan (3) besaran atas Remunerasi.

f. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang salinannya tersedia dalam situs www.bisi.co.id.

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilaksanakan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengambilan keputusan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dan dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Kehadiran ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2024:

b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material.

c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.

d. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

e. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: (1) Remuneration structure; (2) policy on Remuneration; and (3) the amount of Remuneration.

f. Assist the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee of the Company has The Guidelines of Nomination and Remuneration Committee, a copy of which is available on the website www.bisi.co.id.

The Nomination and Remuneration Committee is required to hold a Nomination and Remuneration Committee Meeting periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Nomination and Remuneration Committee meeting can be held if attended by a majority of all members of the Nomination and Remuneration Committee. The decision making of the Nomination and Remuneration Committee Meeting is based on deliberation to reach consensus and in the event that consensus is not reached, the decision is made based on a majority vote.

Attendance of chairman and members of the Nomination and Remuneration Committee at Nomination and Remuneration Committee Meeting in 2024:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi (Kehadiran/Jumlah Rapat)** Nomination & Remuneration Committee Meeting (Attendance / Number of Meeting)
Burhan Hidayat	Ketua Chairman	3/3
Lie Suhanto*	Anggota Member	3/3
Wenny Kusmawaty	Anggota Member	3/3

*) Diangkat menjadi Anggota Komite Nominasi & Remunerasi sejak 27 Mei 2024
*) Appointed as Chairman of Nomination & Remuneration Committee as of May 27, 2024

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan di dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi & Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi berupa usulan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan beberapa program remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee conducted its duties and responsibilities based on the rules stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter. The Nomination & Remuneration Committee assisted the Board of Commissioners to recommend the nomination of the new member of Board of Commissioners and Directors in the Annual General Meeting of Shareholders and several remuneration programs for Directors and the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah:

A. Novia Edi Maharanto

Berdomisili di Jakarta. Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 2007 dengan posisi terakhir sebagai Business Analyst Manager dan ditunjuk menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi No. 001/BISI-CS/II/2019 tanggal 11 Februari 2019. Memperoleh gelar Magister of Management dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, pada tahun 2007 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya, Yogyakarta, pada tahun 2005.

Selama tahun 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan.

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan sesuai dengan ketentuan di dalam peraturan pasar modal, seperti membantu Direksi dalam menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Public Expose, menyediakan informasi mengenai Perseroan di situs web Perseroan atau situs web Bursa Efek Indonesia, serta melakukan komunikasi langsung dengan pemegang saham yang membutuhkan informasi tentang Perseroan.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary of the Company is:

A. Novia Edi Maharanto

Domiciled in Jakarta. Started his career in the Company in 2007 with last position as Business Analyst Manager and was appointed as Corporate Secretary based on Circular Decree of the Directors No. 001/BISI-CS/II/2019 dated 11 February 2019. Obtained his Master's degree in Management from Gajah Mada University, Yogyakarta, in 2007 and Bachelor's degree in Economy from Atma Jaya University, Yogyakarta, in 2005.

In 2024, there were no training conducted for Corporate Secretary.

Throughout 2024, the Corporate Secretary conducted the activities in line with capital market regulations, such as assisting the Directors to organize the Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose, provided information regarding the Company in the Company's website and Indonesia Stock Exchange's website, as well as communicated directly with the shareholders who need information regarding the Company.

UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Unit Audit Internal Perseroan adalah:

Robert Soemenap

Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 1986 dan telah menjabat di berbagai posisi sebelum ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Rapat Direksi pada tanggal 2 Juni 2009. Tidak memiliki sertifikasi profesi internal audit.

Selama tahun 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Kepala Unit Audit Intermal.

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Head of Internal Audit Unit of the Company is:

Robert Soemenap

Started his career at the Company in 1986 and has served in various positions before being appointed as Head of the Internal Audit Unit based on the Board of Directors' Meeting on 2 June 2009. Does not have an internal audit professional certification.

In 2024, there were no training conducted for Head of Internal Audit.

The Company's Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director and approved by the Board of Commissioners. The Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah:

a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;

b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada setiap tingkat manajemen;

e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;

f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

g. Bekerja sama dengan Komite Audit;

h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;

i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki Piagam Internal Audit yang mana dokumennya tersedia dalam situs www.bisi.co.id.

Sepanjang tahun 2024, Unit Internal Audit telah melakukan kegiatan sesuai dengan Piagam Internal Audit, seperti melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur pengendalian internal di unit-unit usaha Perseroan dan entitas anaknya, berdasarkan pertimbangan prioritas dan resiko yang ada, serta telah melaporkan semua temuan-temuan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian Internal adalah sebuah proses yang dirancang untuk menghasilkan jaminan yang wajar dalam pencapaian beberapa tujuan yaitu: a) Efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha; b) Laporan Keuangan yang dapat dipercaya; dan c) Kepatuhan pada hukum dan peraturan.

Pengendalian Internal yang dilakukan oleh Perseroan dibagi dalam beberapa bagian.

The duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit are:

a. Develop and implement an annual Internal Audit plan;

b. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;

c. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;

d. Provide improvement suggestions and objective information about the activities examined at each level of management;

e. Make a report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;

f. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;

g. Cooperating with the Audit Committee;

h. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out; and

i. Conducting special inspection if needed.

The Internal Audit Unit of the Company is in possession of the Internal Audit Charter, a copy of which available at the website: www.bisi.co.id.

Throughout 2024, the Internal Audit Unit conducted the activities in line with the Internal Audit Charter, such as evaluating the systems and procedures of internal controls in the business units of the Company and its subsidiaries, based on a consideration of priority and existing risk, and reported all the findings to the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee for follow-up.

INTERNAL CONTROL

Internal Control is a process designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives in terms of: a) Effectiveness and efficiency of operations; b) Reliability of financial reporting; and c) Compliance with laws and regulations.

The Internal Control conducted by the Company comprises several stages. The first stage is the

Bagian pertama adalah mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang relevan dalam mencapai tujuan, dengan membentuk dasar bagaimana risiko tersebut dikendalikan. Bagian kedua adalah aktivitas pengendalian, yaitu penetapan kebijakan dan prosedur yang dapat membantu memastikan bahwa arahan manajemen telah dilakukan. Bagian terakhir adalah pemantauan yaitu proses yang digunakan untuk mengukur kualitas kinerja pengendalian internal sehingga dapat menemukan kekurangan serta meningkatkan efektivitas pengendalian.

Bagian pertama dan kedua dari Pengendalian Internal dilakukan oleh Direksi Perseroan sedangkan Unit Audit Internal adalah pihak yang bertanggung jawab atas bagian terakhir.

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang dimiliki oleh Perseroan telah mencukupi untuk membantu Perseroan dalam meningkatkan kinerja.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko Perseroan dilakukan langsung oleh Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Langkah pertama dari Manajemen Risiko adalah Direksi dan Dewan Komisaris mengidentifikasi risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan. Langkah selanjutnya adalah Direksi menetapkan kebijakan untuk memitigasi risiko usaha yang telah diidentifikasi tersebut. Kemudian, Direksi akan memastikan bahwa pelaksanaan kebijakan tersebut telah dilakukan dengan benar oleh seluruh pihak, dengan bantuan pengawasan oleh Dewan Komisaris.

Risiko Usaha Perseroan dan cara pengelolaannya adalah:

1. Risiko Kegagalan Dalam Pengembangan Produk Benih Hibrida

   Perseroan terus secara berkesinambungan melakukan pengembangan atas produk benih yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pasar. Selama ini kemampuan Perseroan dalam mengembangkan produk benih yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pasar merupakan salah satu faktor sukses Perseroan. Untuk dapat melakukan pengembangan ini diperlukan biaya yang cukup besar dengan waktu yang relatif lama dan didukung oleh sumber daya manusia yang menguasai bidangnya. Oleh karena itu, jika usaha pengembangan yang dilakukan oleh Perseroan gagal, maka hal ini bisa menyebabkan Perseroan tidak mampu menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pasar. Pada akhirnya, kegagalan tersebut akan mempengaruhi kinerja Perseroan.

identification and analysis of relevant risks to achieve the objectives, by establishing a basis for how such risks should be managed. The second stage is the control activities, such as determining the policies and procedures that help to ensure that management directives are carried out. The last step is monitoring, such as the process used to assess the quality of internal control performance aimed at finding weaknesses and improving the effectiveness of control.

The first and second stage of Internal Control were done by the Directors of the Company while the Internal Audit Unit is responsible for the last stage.

The Board of Directors and Board of Commissioners state that the internal control system owned by the Company is sufficient to assist the Company in improving its performance.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risk Management of the Company is done directly by the Directors and monitored by the Board of Commissioners. The first step of Risk Management is for the Directors and the Board of Commissioners to identify the business risks of the Company. The next step is for Directors to determine the policy to mitigate business risks which have been identified. Finally, the Directors will ensure that the implementation of the policy is carried out properly by all parties, with monitoring support from the Board of Commissioners.

The Company's Business Risks and how to manage them are:

1. Risk of Failure in Developing Hybrid Seed Products

   The Company is continuously conducting development of seed products that meet market conditions and requirements. Thus far, the capability of the Company to develop seed products that are in line with market conditions and requirements represents one of the Company's key success factors. The development process requires a large amount of funds, a relatively long period of time, and qualified human resources. Therefore, failure in development could result in the Company being unable to produce the products that meet market conditions and requirement. This failure may ultimately affect the performance of the Company.





2. Risiko Hama dan Penyakit Tanaman

Perseroan dalam melakukan produksi benih menghadapi ancaman dari berbagai macam serangan hama dan penyakit tanaman. Pihak manajemen Perseroan telah mengambil langkah-langkah pencegahan dengan melakukan pemeliharaan dan perawatan yang intensif, meskipun demikian tidak selalu dipastikan akan dapat mengendalikan serangan hama atau penyakit dalam batas yang wajar. Jika terkena serangan berat hama atau penyakit dapat mengurangi produksi dan pada akhirnya mempengaruhi pada pendapatan Perseroan. Selain itu dari sisi petani sebagai konsumen perusahaan juga menghadapi resiko serangan hama dan penyakit yang akan mengurangi pendapatan dan daya beli petani dan pada akhirnya akan berdampak negatif pada kinerja Perseroan.

3. Risiko Perubahan Iklim Yang Ekstrim

Untuk dapat menghasilkan benih yang baik, baik dalam proses pengembangan maupun pembiakan, diperlukan suatu kondisi iklim tertentu yang terkendali. Perubahan iklim yang ekstrim dapat mengakibatkan gagalnya pemenuhan standar produksi benih yang diharapkan sehingga pada akhirnya dapat berdampak pada kinerja Perseroan. Selain itu, dari sisi petani sebagai konsumen Perseroan juga memerlukan iklim yang sesuai untuk pertumbuhan tanaman petani untuk mendapatkan hasil panen yang baik. Perubahan iklim yang ekstrim dapat mengurangi pendapatan dan daya beli petani dan pada akhirnya akan berdampak negatif pada kinerja Perseroan.

Sistem Manajemen Risiko Perseroan tersebut sudah efektif karena Perseroan sudah sangat berpengalaman di dalam industri ini sehingga pengidentifikasikan risiko usaha dapat dilakukan dengan tepat. Selain itu, bantuan Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan akan memperkuat sistem Manajemen Risiko ini.

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang dimiliki oleh Perseroan telah mencukupi untuk mengelola risiko yang dihadapi.

PERKARA HUKUM YANG BERDAMPAK MATERIAL

Tidak ada perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris di tahun 2024.

2. Risk from Pests and Plant Diseases

In producing seeds, the Company deals with threats from different kinds of pest attacks and plant diseases. The Company's management has taken preventive measures through intensive cultivation. However, there is no assurance that pest attacks or plant diseases can always be controlled in a reasonable condition. If a serious attack from pest or disease occurs, production will decrease and ultimately the revenues of the Company will be affected. Aside from that, farmers as the Company's customers are also exposed to the risk of pest attack and plant diseases, which may decrease their income and purchasing power, and in turn these factors may have a negative impact on the Company's performance.

3. Risk of Extreme Change in Climate

To produce quality seeds, both in the development and breeding processes, a specific controlled climate condition is required. An extreme change in the climate may lead to failure to fulfill the expected standard for seed production, ultimately affecting the Company's performance. In addition, farmers as customers of the Company also need a climate that is favorable to the growth of their plants for better harvests. Extreme changes in the climate may decrease their revenues and purchasing power, which may ultimately have a negative impact on the Company's performance.

The Company's Risk Management System was effective since the Company is well-experienced with this industry so that the identification of business risks can be done properly. Besides, the assistance from the Board of Commissioners in the monitoring function will reinforce the Risk Management System.

The Directors and Board of Commissioners state that the risk management system owned by the Company is sufficient to manage the risks faced.

LEGAL CASES WITH MATERIAL IMPACTS

There were no legal cases with a material impact faced by the Company, its Subsidiaries, Members of the Directors and Members of the Board of Commissioners in 2024.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

Tidak ada sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya, kepada Perseroan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris di tahun 2024.

KODE ETIK

Ada 7 hal pokok di dalam Kode Etik Perseroan yaitu: (1) Informasi Yang Bersifat Rahasia, (2) Gratifikasi, (3) Tindakan Pelecehan, (4) Penggunaan Peralatan Kantor, (5) Pelaporan Pelanggaran, (6) Tindak Pidana Pencucian Uang dan (7) Informasi Kepemilikan Saham Perseroan dan Perubahan Kepemilikan Saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Kode Etik tersebut telah disosialisasikan kepada seluruh anggota Direksi, seluruh anggota Dewan Komisaris dan seluruh karyawan dengan menjadikan sebagai salah satu materi dalam program pelatihan yang diadakan oleh Perseroan serta telah tersedia dalam situs www.bisi.co.id. Direksi menjadi pihak yang mengawasi pelaksanaan Kode Etik tersebut.

Kode Etik ini berlaku bagi seluruh anggota Direksi, seluruh anggota Dewan Komisaris dan seluruh karyawan Perseroan.

KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ ATAU KARYAWAN

Perseroan tidak memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan.

KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Kode Etik Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris wajib menyampaikan informasi kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan, baik yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung, kepada Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan tersebut.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran terdapat di dalam Kode Etik Perseroan yang berlaku bagi seluruh karyawan.

Bila ada pekerja menyaksikan, mengalami, menduga atau menerima keluhan tentang adanya pelanggaran, dapat menghubungi

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS

There were no administrative sanctions from the Financial Services Authority and other authorities, to the Company, members of the Directors and members of the Board of Commissioners in 2024.

CODE OF ETHICS

There are 7 elements in the Company's Code of Ethics, namely: (1) Confidential Information, (2) Gratification, (3) Harrasment, (4) Use of Office Equipment, (5) Whistleblowing, (6) Money Laundering and (7) Information on Ownership of Company's Shares and Change in Ownership of Company's Shares by Directors and Board of Commissioners.

The Code of Ethics has been communicated to all members of the Directors, all members of the Board of Commissioners and all employees by making it one of the materials in the training program held by the Company and is available on the website www.bisi.co.id. The Directors is the party that oversees the implementation of the Code of Ethics.

This Code of Ethics applies to all members of the Directors, all members of the Board of Commissioners and all employees of the Company.

PERFORMANCE - BASED LONG - TERM COMPENSATION TO MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES

The Company does not have a policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees.

THE OWNERSHIP OF COMPANY'S SHARES BY MEMBERS OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Company's Code of Ethics, members of the Board of Directors and Board of Commissioners are required to submit ownership information and any changes in ownership of the Company's shares, whether directly or indirectly owned, to the Company no later than 3 (three) working days after the ownership or any change in ownership occurs.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System in the Company's Code of Ethics applies to all employees.

If an employee sees, experiences, suspects or receives any complaint on violation, he/she may contact the direct superior and/or the relevant

atasan langsung dan/ atau Bagian Personalia setempat sesegera mungkin. Pekerja dapat mengadukan atasannya yang dianggap telah melakukan pelanggaran dengan menyampaikan pengaduannya kepada atasan dari atasan langsung dan atau Bagian Personalia setempat.

Perseroan akan melindungi kerahasiaan identitas pekerja yang memberikan informasi dalam proses pelaksanaan penyelidikan.

Penyelidikan lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggali informasi baik kepada pihak tertuduh dan atau pun saksi-saksi lainnya dalam rangka mengumpulkan bukti-bukti yang ada.

Pihak yang akan mengelola pengaduan adalah atasan langsung, Human Capital di Unit Usaha dan Human Capital Committee.

Di tahun 2024 tidak terdapat pengaduan yang dilakukan oleh karyawan Perseroan.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Berdasarkan Kode Etik Perseroan, setiap pemberian dan bantuan yang berpotensi merugikan dan mempengaruhi proses pengambilan keputusan pekerja dalam aktifitas kerja sehari-hari tidak boleh diterima oleh pekerja atau Perseroan. Termasuk dalam pemberian dan bantuan diantaranya makanan, penghargaan, hiburan, perjalanan, penggunaan / pemberian fasilitas, pelayanan jasa untuk kepentingan pribadi, pengurangan harga barang dan jasa untuk kepentingan pribadi, dan sebagainya.

Kebijakan anti korupsi merupakan salah satu pokok Kode Etik yang telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan dengan menjadikan sebagai salah satu materi dalam program pelatihan yang diadakan oleh Perseroan.

Personnel Department as soon as practicable. Employees may make a report about their Superior who is suspected of having committed any violation by way of submitting the report to the superior of their direct superior and/or relevant Personnel Department.

The Company shall protect the confidentiality of the identity of the employee submitting the report in the investigation process.

Further investigation may be undertaken by way of collecting information from the suspected person or any other witnesses in connection with the gathering of any relevant evidence.

The parties who organize the whistleblowing are direct superior, Human Capital in Business Unit and Human Capital Committee.

In 2024, there was no whistleblowing reported by the Company's employees.

ANTI-CORRUPTION POLICY

Based on Company's Code of Ethics, every gift and assistance that may potentially harm and affect the decision making process of the employee in their daily work activities must not be accepted by the employee or the Company. This includes any gift and assistance among other things, in the form of food, appreciation, entertainment, travel, utility / provision of facilities, services for personal gain, reduction in the price of goods and services for personal interests, and other matters.

The anti-corruption policy is one of the main points of the Code of Ethics that has been communicated to all employees by making it one of the materials in the training program held by the Company.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

APPLICATION OF THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDANCE FOR PUBLIC COMPANIES

Rekomendasi Recommendation	**Penjelasan** Explanation
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention Principle	
1.1.Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham	Telah melaksanakan Pemegang saham dapat memberikan suara melalui e-Proxy atau e-Voting melalui sistem eASY.KSEI. Penghitungan suara dilakukan oleh pihak independent yaitu Notaris dan Biro Administrasi Efek
1.1.The Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independendy and shareholders' interest	Comply Shareholders can vote via e-Proxy or e-Voting through the eASY.KSEI system. Vote counting is carried out by independent parties, namely the Notary and the Securities Administration Bureau
1.2.Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan	Telah melaksanakan Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir pada RUPST Perseroan tanggal 27 Mei 2024
1.2.All members of Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS	Comply All members of the Directors and Board of Commissioners were present at the AGMS of the Company on 27 May 2024
1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 tahun	Telah Melaksanakan Ringkasan Risalah RUPST Perseroan dari tahun 2015 hingga tahun buku terakhir telah tersedia di website Perseroan paling lambat 2 hari kerja setelah RUPST hingga saat ini
1.3.Summary of GMS Minutes is available on the Company's website by no less than 1 year	Comply The Summary of the Minutes of the Company's AGMS from 2015 to last yearbook is available on the Company's website no later than 2 working days after the AGMS to date
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving Communication Quality of the Company with Shareholders or Investors	
2.1.Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor	Telah Melaksanakan Kebijakan ini sudah tersedia di website Perseroan
2.1. The Company has a communication policy with shareholders or investors	Comply This policy is already available on the Company's website.
2.2.Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam situs web	Telah Melaksanakan Kebijakan ini sudah tersedia di website Perseroan
2.2.The Company discloses its communication policy with shareholders or investor in website	Comply This policy is already available on the Company's website
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners Principle	
3.1.Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan	Telah Melaksanakan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris
3.1.Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the condition of the Companies	Comply The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendation	**Penjelasan** Explanation
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners Principle	
3.2.Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan	Telah Melaksanakan. Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris
3.2.Determination of composition of Board of Commissioners' member considers the variety of expertise, knowledge and experiences required	Comply The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of the Board of Commissioner	
4.1.Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	Telah Melaksanakan Kebijakan ini merupakan salah satu prosedur dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris
4.1.Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners	Comply This policy is one of the procedures in evaluating the performance of the Board of Commissioners
4.2.Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan	Telah Melaksanakan Kebijakan ini telah diungkap di bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan
4.2. Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of the Company	Comply. This policy has been disclosed in the Corporate Governance section of the Annual Report
4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Pedoman Dewan Komisaris.
4.3.The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member involved in financial crime	Comply This policy is found in the Guidelines for the Board of Commissioners
4.4.Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi
4.4.Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nomination process of the member of Director	Comply This policy is found in the Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Directors	
5.1.Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan	Telah Melaksanakan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris
5.1.Determination of number of Directors' member considers the condition of the Company and the effectiveness of decision-making	Comply The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners
5.2.Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan	Telah Melaksanakan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris
5.2. Determination of composition of Director's member considers the variety of expertise, knowledge and experience required	Comply The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendation	**Penjelasan** Explanation
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Directors	
5.3.Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi	Telah Melaksanakan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris
5.3.Member of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge	Comply The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Directors	
6.1.Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi	Telah Melaksanakan Kebijakan ini merupakan salah satu prosedur dalam penilaian kinerja Direksi
6.1.Directors has self-assessment policy to assess the performance of Directors	Comply This policy is one of the procedures in evaluating the performance of the Directors
6.2.Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan	Telah Melaksanakan Kebijakan ini telah diungkap di bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan
6.2.Self-assessment policy to assess the performance of Directors is disclosed in Annual Report of the Company	Comply This policy has been disclosed in the Corporate Governance section of the Annual Report
6.3.Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Pedoman Direksi
6.3.The Directors has a policy with respect to the resignation of the member of the Directors if such member involved in financial crime	Comply This policy is found in the Guidelines for the Directors
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Corporate Governance Aspect Through Participation of Stakeholders' Principle	
7.1.Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Kode Etik.
7.1.The Company has a policy to prevent insider trading	Comply This policy is found in the Code of Ethics
7.2.Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Kode Etik
7.2.The Company has anti-corruption and anti-fraud policy	Comply This policy is found in the Code of Ethics
7.3.Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Standard Operating Procedures di Divisi Pembelian
7.3.The Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors	Comply This policy is found in the Standard Operating Procedures in the Purchasing Division
7.4.Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Standard Operating Procedures di Divisi Keuangan
7.4.The Company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights	Comply This policy is found in the Standard Operating Procedures in the Finance Division

Rekomendasi Recommendation	**Penjelasan** Explanation
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Corporate Governance Aspect Through Participation of Stakeholders' Principle	
7.5. Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Kode Etik.
7.5. The Company has a policy of whistleblowing system	Comply This policy is found in the Code of Ethics
7.6. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka Panjang kepada Direksi dan karyawan	Telah Melaksanakan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris
7.6. The Company has long-term incentive policy for Directors and employees	Comply The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners.
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure Principle	
8.1.Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi	Telah Melaksanakan Perseroan telah menggunakan website Bursa sebagai media keterbukaan informasi
8.1.The Company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as information disclosure media	Comply The Company has used the Exchange website as information disclosure media
8.2.Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali	Telah Melaksanakan Perseroan telah mengungkapkan informasi ini di Laporan Tahunan
8.2.Annual Report of the Company discloses beneficial owner in share ownership of the Company of at least 5% other than disclosure of beneficial owner in share ownership of the Company through major and controlling shareholders	Comply The Company has disclosed this information in the Annual Report

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environmental Responsibility

PT BISI International Tbk ("Perseroan") menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan pada Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan.

PT BISI International Tbk (the "Company") presents information on corporate social and environmental responsibility in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report.

This page intentionally left blank

PT. BISI International Tbk

Agribusiness Company

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT BISI International Tbk /
Statement Letter from the Members of Directors and the Members of Board of Commissioners Regarding the Responsibilities on the Annual Report of PT BISI International Tbk of 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BISI International Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini. / *We, the undersigned, declare that all of the information contained in the Annual Report of PT BISI International Tbk of 2024 has been disclosed in a complete and we are fully responsible for the correctness of the contents in this Annual Report.*

Sidoarjo, 29 April 2025 / *Sidoarjo, April 29, 2025*

Agus Saputra Wijaya
Direktur Utama / *President Director*

Ir. Putu Darsana, MP, Ph.D.
Direktur / *Director*

Arief Tonny Kusuma
Direktur / *Director*

Adhi Kristanto, STP, MP
Direktur / *Director*

Tjiu Thomas Effendy
Komisaris Utama / *President Commissioner*

Lie Suhanto
Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner

Burhan Hidayat
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Suhardi
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Jl. Raya Surabaya - Mojokerto Km. 19, Ds. Beringin Bendo - Taman - Sidoarjo 61257
Telp. (031) 7882528, Fax. (031) 7882856, PO. BOX 1261 SURABAYA
Website : http://www.tanindo.com e-mail address : info@tanindo.com

This page intentionally left blank

PT BISI International Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended with independent auditor's report

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BISI INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA /

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT BISI INTERNATIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned*:

1. Nama / Name : Agus Saputra Wijaya
   Alamat Kantor / Office Address : Jl. Surabaya-Mojokerto km 19, Sidoarjo.
   Alamat Domisili / Residential Address : Citra 3 Blok B9/29, Jakarta.
   Nomor Telepon / Telephone : (031) 7882528
   Jabatan / Title : Direktur Utama / President Director
2. Nama / Name : Arief Tonny Kusuma
   Alamat Kantor / Office Address : Jl. Surabaya-Mojokerto km 19, Sidoarjo.
   Alamat Domisili / Residential Address : Jl. Wonorejo Permai Timur X/8, Surabaya.
   Nomor Telepon / Telephone : (031) 7882528
   Jabatan / Title : Direktur / Director

menyatakan bahwa / *declare that*:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT BISI International Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT BISI International Tbk (the "Company") and its subsidiaries as of December 31, 2024 and for the year then ended.*
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia / *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.*
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anaknya / *We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 18 Maret 2025 / *Jakarta, March 18, 2025*



Agus Saputra Wijaya	**Arief Tonny Kusuma**
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 95	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00216/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT BISI International Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT BISI International Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00216/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2025

The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors
PT BISI International Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT BISI International Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00216/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00216/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2025 (continued)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Kecukupan Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas Piutang Usaha

Adequacy of Allowance for Expected Credit Losses (ECL) on Trade Receivables

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo piutang usaha Grup adalah sebesar Rp488.737 juta (setelah dikurangi penyisihan KKE sebesar Rp31.380), yang merepresentasikan 13% dari total aset konsolidasian Grup. Grup mengakui pemulihan untuk penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas piutang usaha sebesar Rp1.819 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

As of December 31, 2024, the Group's trade receivables outstanding balance amounted to Rp488,737 million (net of allowance for ECL of Rp31,380), which represents 13% of the Group's consolidated total assets. The Group recognized reversal for allowance for expected credit losses (ECL) on trade receivables amounting to Rp1,819 million for the year ended December 31, 2024.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00216/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00216/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Kecukupan Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas Piutang Usaha (lanjutan)

Adequacy of Allowance for Expected Credit Losses (ECL) on Trade Receivables (continued)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Description of the key audit matter: (continued)

Secara umum, dalam menilai dasar penurunan nilai piutang usaha secara individual, manajemen menggunakan pertimbangan yang signifikan untuk mengevaluasi kolektibilitas dari masing-masing pelanggan setelah mempertimbangkan pengalaman gagal bayar atau tunggakan, dan analisis umur. Grup juga menghitung penyisihan KKE menggunakan pendekatan yang disederhanakan berdasarkan matriks provisi yang mencakup informasi perkiraan masa depan, yang melibatkan penerapan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

In general, in assessing the individual basis of impairment of trade receivables, management exercised significant judgments to evaluate the collectability from individual customers after taking into account experience of default or delinquency, and aging analysis. The Group also calculated the allowance for ECL using simplified approach based on provision matrix incorporated with forward-looking information, which involves the exercise of significant management's judgments and estimates.

Lihat Catatan 2, 3 dan 5 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir untuk pengungkapan yang relevan terkait dengan hal ini.

Refer to Notes 2, 3 and 5 to the accompanying consolidated financial statements for the relevant disclosures related to this matter.

Respons audit:

Audit response:

Kami memeroleh dan melakukan pemahaman mengenai proses manajemen dalam melakukan penilaian atas kecukupan penyisihan KKE atas piutang usaha per 31 Desember 2024.

We obtained and performed understanding of the management's process of its assessment on the adequacy of allowance for ECL on trade receivables as of December 31, 2024.

Kami juga memeriksa penilaian penurunan nilai individual dari manajemen dan asumsi yang digunakan untuk mengevaluasi kolektibilitas dari masing-masing pelanggan seperti pengalaman gagal bayar, penerimaan dari pelanggan secara historis dan analisa terhadap umur piutang usaha.

We also assessed the individual impairment assessment of management and the assumptions used to evaluate the collectability from individual customers such as experience of default, historical collection of customers, and trade receivables aging analysis.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00216/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00216/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Kecukupan Penyisihan Kerugian Kredit (KKE) Ekspektasian atas Piutang Usaha (lanjutan)

Adequacy of Allowance for Expected Credit Losses (ECL) on Trade Receivables (continued)

Respons audit: (lanjutan)

Audit response: (continued)

Kami menguji asumsi utama manajemen atas model KKE dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari sumber masukan. Kami membandingkan informasi ekonomi yang digunakan dalam skenario perkiraan masa depan dalam model KKE dengan data ekonomi makro dan informasi yang tersedia untuk umum. Selanjutnya, kami melakukan perhitungan ulang atas provisi penurunan nilai dengan menggunakan model KKE yang diadopsi oleh Grup.

We tested the key assumptions used in the ECL model by comparing them with the information obtained from source inputs. We compared the economic information used in the forward-looking scenarios in the ECL model against macro-economic data and publicly available information. Further, we performed recalculation of the impairment provision using the ECL model adopted by the Group.

Kami memeriksa kecukupan pengungkapan yang dibuat pada Catatan 5 dalam laporan keuangan konsolidasian.

We checked the adequacy of the disclosures made in Note 5 to the accompanying consolidated financial statements.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00216/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00216/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2025 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00216/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00216/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00216/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00216/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00216/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00216/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00216/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00216/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Sinarta
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/*Public Accountant Registration No. AP.0701*

18 Maret 2025/*March 18, 2025*

00216

This page intentionally left blank

PT BISI INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2024 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Aset				***Assets***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	567.673	2,4	1.042.206	*Cash and cash equivalents*
Piutang				*Receivables*
Usaha		2,5		*Trade*
Pihak ketiga	488.553		1.009.143	*Third parties*
Pihak berelasi	184	2,33	1.659	*Related parties*
Lain-lain - pihak ketiga	13.654		12.043	*Others - third parties*
Hak retur aset	8.668	2,17	8.291	*Right of return assets*
Persediaan	1.473.796	2,6	857.539	*Inventories*
Uang muka	8.438	7	8.599	*Advances*
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	3.944		929	*Prepaid Value Added Tax*
Biaya dibayar di muka	3.762	8	3.355	*Prepaid expenses*
Aset biologis	3.961	2,9	1.435	*Biological assets*
Total Aset Lancar	**2.572.633**		**2.945.199**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-current Assets***
Piutang pihak berelasi non-usaha	2.094	2,33	2.566	*Due from related parties non-trade*
Tagihan pajak	175.793	15	90.434	*Claims for tax refund*
Uang muka pembelian aset tetap	41		41.046	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset pajak tangguhan	48.391	2,15	62.812	*Deferred tax assets*
Aset hak guna	4.934	2,11	7.312	*Right of use assets*
Aset tetap	798.721	2,10	721.419	*Fixed assets*
Aset tidak lancar lainnya	31.922	12	31.032	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**1.061.896**		**956.621**	***Total Non-current Assets***
Total Aset	**3.634.529**		**3.901.820**	***Total Assets***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BISI INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2024 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Liabilitas dan Ekuitas				***Liabilities and Equity***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang				*Payables*
Usaha		2,13		*Trade*
Pihak ketiga	60.746		41.444	*Third parties*
Pihak berelasi	-	2,33	4.463	*A related party*
Lain-lain - pihak ketiga	25.228	2,14	42.279	*Others - third parties*
Liabilitas pengembalian dana	59.825	2,17	203.680	*Refund liabilities*
Beban akrual	6.697	2,16	11.269	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.218	2	20.214	*Short-term employee benefit liabilities*
Utang pajak	27.229	2,15	77.739	*Taxes payable*
Liabilitas sewa jangka pendek	109	2,11	373	*Short-term lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**192.052**		**401.461**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-current Liabilities***
Utang pihak berelasi non-usaha	3.222	2,33	668	*Due to related parties non-trade*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	48.800	2,18	52.995	*Long-term employee benefit liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**52.022**		**53.663**	***Total Non-current Liabilities***
Total Liabilitas	**244.074**		**455.124**	***Total Liabilities***
Ekuitas				***Equity***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh)				*Share capital - Rp100 par value per share (full Rupiah)*
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				*Authorized - 4,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.000.000.000 saham	300.000	20	300.000	*Issued and fully paid - 3,000,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	99.910	2,21	99.910	*Additional paid-in capital*
Komponen lainnya dari ekuitas	4.672		4.672	*Other components of equity*
Saldo laba		22		*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	60.000		60.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	2.923.141		2.981.166	*Unappropriated*
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	**3.387.723**		**3.445.748**	***Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity***
Kepentingan non pengendali	2.732	2,19	948	*Non-controlling interests*
Total Ekuitas	**3.390.455**		**3.446.696**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**3.634.529**		**3.901.820**	***Total Liabilities and Equity***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
Penjualan neto	1.367.926	2,23	2.298.131	***Net sales***
Beban pokok penjualan	(742.939)	2,24	(1.136.012)	***Cost of goods sold***
Laba bruto	**624.987**		**1.162.119**	***Gross profit***
Beban penjualan	(233.943)	2,25	(265.621)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(82.054)	2,26	(111.933)	*General and administrative expenses*
Beban penelitian dan pengembangan	(100.847)	2,27	(90.245)	*Research and development expenses*
Beban operasi lain	(36.327)	2,28	(36.203)	*Other operating expenses*
Penghasilan operasi lain	34.485	2,29	34.224	*Other operating income*
Laba usaha	**206.301**		**692.341**	***Operating profit***
Penghasilan keuangan	28.914	2,30	41.834	*Finance income*
Beban keuangan	(235)	2,31	(280)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak penghasilan	**234.980**		**733.895**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(56.340)	2,15	(138.155)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**178.640**		**595.740**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas Liabilitas imbalan kerja	4.447	2,18	6.033	*Re-measurement of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	(978)		(1.327)	*Related income tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**182.109**		**600.446**	***Total comprehensive income for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	178.507		595.629	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	133	2	111	*Non-controlling interests*
Total	**178.640**		**595.740**	***Total***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	181.975		600.334	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	134	2,19	112	*Non-controlling interests*
Total	**182.109**		**600.446**	***Total***
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	**59,50**	2,32	**198,54**	***Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full Rupiah)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BISI INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*							
					Saldo Laba/ *Retained Earnings*				
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ *Other Components of Equity*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Subtotal/ *Subtotal*	Kepentingan Non pengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 31 Desember 2022		300.000	99.910	4.672	60.000	2.584.832	3.049.414	836	3.050.250	***Balance as of December 31, 2022***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	595.629	595.629	111	595.740	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto pajak		-	-	-	-	4.705	4.705	1	4.706	*Other comprehensive income - re-measurement of employee benefits liability - net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	600.334	600.334	112	600.446	*Total comprehensive income for the year*
Dividen tunai	22	-	-	-	-	(204.000)	(204.000)	-	(204.000)	*Cash dividends*
Saldo per 31 Desember 2023		300.000	99.910	4.672	60.000	2.981.166	3.445.748	948	3.446.696	***Balance as of December 31, 2023***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	178.507	178.507	133	178.640	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto pajak		-	-	-	-	3.468	3.468	1	3.469	*Other comprehensive income - re-measurement of employee benefits liability - net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	181.975	181.975	134	182.109	*Total comprehensive income for the year*
Dividen tunai	22	-	-	-	-	(240.000)	(240.000)	-	(240.000)	*Cash dividends*
Dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	-	(350)	(350)	*Cash dividends by a subsidiary to non-controlling interests*
Bagian minoritas dalam entitas anak yang baru didirikan	1	-	-	-	-	-	-	2.000	2.000	*Minority interest in new established a subsidiary*
Saldo per 31 Desember 2024		300.000	99.910	4.672	60.000	2.923.141	3.387.723	2.732	3.390.455	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows from Operating Activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	1.762.802		1.755.255	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.288.011)		(1.175.569)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran kas untuk beban usaha	(249.585)		(259.521)	*Cash payments for operating expenses*
Pembayaran kas kepada karyawan	(198.640)		(200.531)	*Cash payments to employees*
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	26.566		119.634	*Cash provided by operating activities*
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				*Receipts from (payments for):*
Tagihan pajak	16.578	15	45.945	*Claims for tax refund*
Penghasilan keuangan	28.975		41.811	*Finance income*
Pajak penghasilan	(194.826)	15	(182.055)	*Income tax*
Kegiatan operasional lainnya	(23.575)		17.575	*Other operating activities*
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**(146.282)**		**42.910**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				***Cash Flows from Investing Activities***
Uang muka pembelian aset tetap	(41)		(41.046)	*Advances for purchase of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(94.985)	10,40	(254.930)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	7.442	10	6.178	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset hak guna	(1.726)	11	(4.522)	*Acquisition of right of use assets*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(89.310)**		**(294.320)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				***Cash Flows from Financing Activities***
Pembayaran liabilitas sewa	(499)	11	(1.382)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen tunai	(240.000)	22	(204.000)	*Payment of cash dividends*
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non pengendali	(350)		-	*Payment of cash dividends by a subsidiary to non-controlling interests*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(240.849)**		**(205.382)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	**(476.441)**		**(456.792)**	***Net Decrease in Cash and Cash Equivalents***
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	**1.908**		**(2.453)**	***Net Effect of Exchange Rates Changes on Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**1.042.206**		**1.501.451**	***Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year***
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**567.673**	**4**	**1.042.206**	***Cash and Cash Equivalents at End of Year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT BISI International Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 22 Juni 1983 berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 35. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 tanggal 27 September 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, Tambahan No. 4731 tanggal 23 November 1990. Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 3 Oktober 2006, yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan nama legal Perusahaan dari PT Benihinti Suburintani menjadi PT BISI International. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02215.HT.01.04-TH.2006 tanggal 6 November 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan perubahan jenis Perusahaan dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. No. 17 tanggal 27 Mei 2024. Perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0129130 tanggal 3 Juni 2024.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT BISI International Tbk (the "Company") was established in Indonesia on June 22, 1983 within the framework of Foreign Investment Law No. 1 Year 1967 based on Notarial Deed No. 35 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 dated September 27, 1984 and was announced in Supplement No. 4731 of State Gazette No. 94 dated November 23, 1990. In accordance with Notarial Deed No. 17 dated October 3, 2006 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to change the Company's legal name from PT Benihinti Suburintani to PT BISI International. The related amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-02215.HT.01.04-TH.2006 dated November 6, 2006. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the change in the status of the Company from Foreign Capital Investment Company to Domestic Capital Investment Company as stated in the Notary Deed of Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. No. 17 dated May 27, 2024. The latest amendments to the Articles of Association have been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0129130 dated June 3, 2024.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan memulai aktivitas operasi pada tahun 1983. Kegiatan usaha Perusahaan, sesuai dengan Anggaran Dasar, meliputi pertanian jagung, pertanian aneka kacang hortikultura, pertanian padi hibrida, pertanian padi inhibrida, pertanian hortikultura sayuran daun, pertanian hortikultura buah, pertanian hortikultura sayuran buah, pertanian hortikultura sayuran lainnya, pertanian cabai, pertanian pengembangbiakan tanaman, jasa pasca panen, pemilihan benih tanaman untuk pengembangbiakan, perdagangan besar padi dan palawija, perdagangan besar buah-buahan, perdagangan besar sayuran, penelitian dan pengembangan ilmu teknologi dan rekayasa sumber daya genetik pertanian, penelitian dan pengembangan bioteknologi. Perusahaan berkantor pusat di Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km. 19, Sidoarjo, dengan lokasi pabrik di Pare, Kediri dan Mojokerto. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan para petani, dimana petani akan memasok kebutuhan benih komersial bagi Perusahaan. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan akan menyediakan benih induk untuk ditanam oleh para petani untuk menghasilkan benih komersial (Catatan 34a).

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Keluarga Jiaravanon.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 11 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-2238/BL/2007 dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 900.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan harga penawaran perdana sebesar Rp200 (Rupiah penuh) per saham. Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.000.000.000 saham telah dicatatkan di BEI.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

The Company started its commercial operations in 1983. The Company's business, consistent with its Articles of Association, encompasses corn farming, various horticulture farming, hybrid paddy farming, non-hybrid paddy farming, leaf vegetables horticulture farming, fruit horticulture farming, fruit vegetables horticulture farming, other vegetables horticulture farming, chili farming, plant breeding farming, after harvest services, seed selection for breeding, wholesale trading of paddy and field crop, wholesale trading of fruits, wholesale trading of vegetables, research and development on technology and agricultural genetic engineering, research and development on biotechnology. The Company's head office is located at Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km. 19, Sidoarjo, and its warehouse is located in Pare, Kediri and Mojokerto. As part of its business, the Company has cooperation agreements with farmers whereby the farmers supply the Company's needs for commercial seeds. In return, the Company provides foundation seeds to be planted by the farmers to yield the commercial seeds (Note 34a).

The controlling shareholder of the Company is the Jiaravanon Family.

b. Company's Public Offering

On May 11, 2007, the Company received the Effective Statement from the Chairman of OJK in its Decision Letter No. S-2238/BL/2007 to conduct an initial public offering of 900,000,000 shares at a par value of Rp100 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange ("IDX") at an initial public offering price of Rp200 (full Rupiah) per share. All of the Company's issued and fully paid shares totaling 3,000,000,000 shares were listed on the IDX.

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 8 November 2024 yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/ ***Board of Commissioners***		**Direksi/** ***Board of Directors***	
Komisaris Utama/ *President Commissioner*	- Tjiu Thomas Effendy	Direktur Utama/ *President Director*	- Agus Saputra Wijaya
Wakil Komisaris Utama/ *Vice President Commissioner*	- Lie Suhanto	Direktur/*Directors*	- Putu Darsana
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	- Burhan Hidayat - Sunardi		- Arief Tonny Kusuma - Adhi Kristanto

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 23 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/ ***Board of Commissioners***		**Direksi/** ***Board of Directors***	
Komisaris Utama/ *President Commissioner*	- Tjiu Thomas Effendy	Direktur Utama/ *President Director*	- Agus Saputra Wijaya
Wakil Komisaris Utama/ *Vice President Commissioner*	- Lie Suhanto	Direktur/*Directors*	- Putu Darsana - Triono Hardyanto
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	- Burhan Hidayat - Sunardi		- Arief Tonny Kusuma - Ir. Andy Gumala - Adhi Kristanto

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Ketua	Sunardi	Burhan Hidayat	*Chairman*
Anggota	Iswanto Tanoyo	Yo Robertus Adi Sulistyo	*Member*
Anggota	Ira Luciawati	Ira Luciawati	*Member*

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") mencakup Dewan Komisaris dan Direksi. Total beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dijelaskan pada Catatan 33d.

Grup memiliki 1.089 dan 974 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 in accordance with Notarial Deed No. 05 dated November 8, 2024 of Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, is as follows:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 in accordance with Notarial Deed No. 23 dated May 23, 2023 of Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, is as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Key management of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") includes the Boards of Commissioners and Directors. Total gross compensation expenses for the key management of the Group for the years ended December 31, 2024 and 2023 are described in Note 33d.

The Group has 1,089 and 974 permanent employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50% pada entitas berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has share ownership with voting rights of greater than 50% in the following entities:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Kegiatan Pokok/ *Principal Activity*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operations*	Tahun Pendirian/ *Year of Incorporation*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset/ *Total Assets*	
					31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*
PT Multi Sarana Indotani ("MSI")	Memproduksi pestisida/ *Manufacturing pesticide*	Mojokerto	2005	2005	99,91	99,91	932.482	1.207.499
PT Tanindo Intertraco ("TINCO") *)	Perdagangan pestisida, alat dan mesin pertanian/ *Pesticide, agriculture equipment and machinery trading*	Sidoarjo	2008	2008	99,99	99,99	151.702	142.753
PT Bina Cipta Teknologi ("BCT")	Perdagangan alat dan mesin pertanian/ *agriculture equipment and machinery trading*	Mojokerto	-	2024	90,00	-	20.001	-

Catatan:
*) Tidak beroperasi sejak bulan Juli 2019 dan beroperasi kembali pada akhir Maret 2024 dalam bidang perdagangan alat dan mesin pertanian / *not operating since July 2019 and has resumed operations at the end of March 2024 in the agriculture equipment and machinery trading sector*

Pada tanggal 11 September 2024, Perusahaan dan Key Innovation Company Limited sepakat mendirikan PT Bina Cipta Teknologi dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar Rp18.000 dan Rp2.000. Pendirian tersebut telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 11 September 2024, yang dibuat di hadapan Elmi Santoso S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0073655.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 20 September 2024.

On September 11, 2024, the Company and Key Innovation Company Limited agreed to establish PT Bina Cipta Teknologi with share ownership of Rp18,000 and Rp2,000, respectively. The establishment has been notarized in accordance with Notarial Deed No. 02 dated September 11, 2024, of Elmi Santoso S.H., Notary in South Jakarta and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0073655.AH.01.01.Tahun 2024 dated September 20, 2024.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian Grup yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Maret 2025.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the Group's consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 18, 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or (DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or " OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024. Isi dari standar akuntasi keuangan terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 201 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that relevant to the consolidated financial statements of the Group:

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI for accounting periods beginning on and after January 1, 2024. Contents of related financial accounting standards are not changed and not resulted in any accounting impact to the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 201 (previously referred to as PSAK 1): Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current and Non-current Liabilities with Covenants

The amendment specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 116 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 73): Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 207 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 2) dan PSAK 107 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK 116 (previously referred to as PSAK 73): Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendments of PSAK 207 (previously referred to as PSAK 2) and PSAK 107 (previously referred to as PSAK 60): Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendment did not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh ketika *investor* terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, *investor* mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee,* yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila *investor* tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, *investor* mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki *investor*.

Investor menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak *investor* memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat *investor* kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal *investor* memperoleh kendali sampai tanggal *investor* tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the investor is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the investor controls an investee if, and only if, the investor has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the investor has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the investor considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
iii) The investor's voting rights and potential voting rights.

The Investor re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Investor obtains control over the subsidiary and ceases when the Investor loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Investor gains control until the date the Investor ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi sepenuhnya saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka investor menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
2) untuk diperdagangkan,
3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends have been eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Investor loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
2) held primarily for the purpose of trading,
3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL")

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:
i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:
i) In the principal market for the asset or liability; or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities which are accessible to the Entity on the date of measurement
ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable directly or indirectly unobservable

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya, serta memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings, and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements herein. Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Aset Biologis

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Aset biologis merupakan tanaman sayuran dan buah-buahan dalam masa pertumbuhan dengan periode panen empat sampai enam bulan. Tanaman sayuran dan buah-buahan dalam masa pertumbuhan diukur pada biaya perolehannya dikurangi penurunan nilai, karena nilai wajar tidak dapat diukur secara andal dikarenakan oleh sifat dari aset yang tidak berhubungan dengan produk yang diperdagangkan di pasar.

Nilai tercatat atas aset biologis yang diukur pada biaya perolehannya diuji penurunan nilainya melalui perbandingan antara nilai tercatat aset biologis dengan nilai realisasi neto sesuai dengan PSAK 202: Persediaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group determines allowance for decline in market value and obsolescence of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

i. Biological Assets

Biological assets be measured on initial recognition and every financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.

Biological assets represent growing crops of vegetable and fruit with four to six months of harvest period. Growing crops of vegetable and fruit are measured at cost less impairment loss because fair value is not reliably measurable due to the nature of the asset not corresponding to the traded products in the market.

The carrying amount of biological assets measured at cost is tested for impairment by comparing it with the assets' net realizable value determined in accordance with PSAK 202: Inventories.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud Manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use as intended and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Year*	
Bangunan dan instalasi listrik	20	*Buildings and electrical installations*
Mesin dan peralatan	5 dan/*and* 12	*Machinery and equipment*
Prasarana tanah dan bangunan, peralatan transportasi, dan peralatan dan perabot kantor	5	*Building and land improvement, transportation equipment, and furniture, fixtures and office equipment*

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss in the year in which the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

The assets residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan memberikan Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

Aset dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance is charged to operation when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed or extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

Construction in progress

Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of asset under constructions mentioned. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from as or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Kecuali seperti disebutkan pada Catatan 12, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

For assets other than goodwill, an assessment is made at the end of each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited, so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Except as described in Note 12, management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan medapatkan pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

(i) Imbalan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

Untuk penjualan benih dan bibit, Grup memberi hak retur dan potongan penjualan kepada pelanggan. Hak retur dan potongan penjualan menimbulkan imbalan variabel.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue from contracts with customers is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transfering a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

(i) Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

For the sale of seeds, Group provide customers with a right of return and sales discount. The rights of return and sales discount give rise to variable consideration.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

(i) Imbalan variabel (lanjutan)

- Hak retur

  Kontrak tertentu memberi pelanggan hak untuk mengembalikan barang dalam jangka waktu tertentu. Grup mengestimasi imbal hasil yang diharapkan dengan menggunakan pendekatan jumlah rata-rata tertimbang probabilitas yang serupa dengan metode nilai yang diharapkan berdasarkan PSAK 115. Ketentuan dalam PSAK 115 tentang estimasi batasan atas imbalan variabel juga diterapkan untuk menentukan jumlah imbalan variabel yang dapat dimasukkan ke dalam harga transaksi. Untuk barang yang diharapkan akan dikembalikan, alih-alih pendapatan, Grup mengakui liabilitas pengembalian dana. Hak retur aset (dan seiring dengan penyesuaian ke beban pokok penjualan) juga diakui sebagai hak untuk memperoleh kembali produk dari pelanggan.

- Cadangan Potongan penjualan

  Grup memberikan potongan penjualan kepada pelanggan tertentu setelah jumlah atau nilai produk yang dibeli selama periode tersebut melebihi ambang batas yang ditentukan dalam kontrak. Potongan penjualan dikompensasikan dengan jumlah yang harus dibayar oleh pelanggan. Untuk mengestimasi imbalan variabel untuk potongan penjualan masa depan yang diharapkan, Grup menerapkan metode jumlah yang paling mungkin untuk kontrak dengan ambang batas volume tunggal dan metode nilai yang diharapkan untuk kontrak dengan lebih dari satu ambang batas volume serta ambang batas nilai pembelian sesuai kontrak.

Grup kemudian menerapkan persyaratan untuk membatasi estimasi atas imbalan variabel dan mengakui liabilitas pengembalian dana untuk potongan penjualan masa depan yang diharapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

(i) Variable consideration (continued)

- *Rights of return*

  Certain contracts provide a customer with a right to return the goods within a specified period. The Group estimated expected returns using a probability-weighted average amount approach similar to the expected value method under PSAK 115. The requirements in PSAK 115 on constraining estimates of variable consideration are also applied in order to determine the amount of variable consideration that can be included in the transaction price. For goods that are expected to be returned, instead of revenue, the Group recognizes a refund liability. A right of return asset (and corresponding adjustment to cost of goods sold) is also recognized for the right to recover products from a customer.

- *Provision for Sales discount*

  The Group provides sales discount to certain customers once the quantity or amount of products purchased during the period exceeds a threshold specified in the contract. Sales discount are offset against amounts payable by the customer. To estimate the variable consideration for the expected future sales discount, the Group applies the most likely amount method for contracts with a single-volume threshold and the expected value method for contracts with more than one volume threshold as well as amount of purchased threshold in accordance with the contract.

The Group then applies the requirements on constraining estimates of variable consideration and recognizes a refund liability for the expected future sales discount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Penghasilan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

m. Imbalan Kerja

Grup mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode *"Projected Unit Credit"*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

m. Employee Benefits

The Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

The Group made additional provision for employee benefit and other long-term employee benefit to qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment; and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen tidak rutin; dan

ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

n. Biaya Penelitian dan Pengembangan

Biaya penelitian dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud yang timbul dari biaya pengembangan proyek individual diakui hanya jika Grup dapat menunjukkan semua hal berikut ini:

(i) kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual;
(ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya;
(iii) cara aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomi masa depan;
(iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud; dan
(v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebesar perbedaan antara nilai pelepasan neto dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
ii) Net interest expense or income.

n. Research and Development Costs

Research costs are charge as incurred.

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Group can demonstrate:

(i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale;
(ii) its intention to complete and its ability to use or sell the asset;
(iii) how the intangible asset will generate future economic benefits;
(iv) the availability of resources to complete the development of intangible assets; and
(v) the ability to measure reliably the expenditures during the development. Upon completion, the development costs is amortized over its estimated economic useful life of the intangible asset.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of selling rates and buying rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used are as follows (full Rupiah):

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
1 Dolar Amerika Serikat (AS$1)	16.162	15.416	*1 United States Dollar (US$1)*
1 Yuan China (CNY1)	2.214	-	*1 Chinese Yuan (CNY1)*

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

p. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Taxable income differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expense since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba atau rugi diakui di luar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Penghasilan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari bagian beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak Final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut.

Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang berpotensi dilutif.

r. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Penghasilan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antarperusahaan dieliminasi, sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

q. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The Company does not have potentially dilutive financial instruments.

r. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated, as part of the process of consolidation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2l.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset to one entity and a financial liability or equity instrument to another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2l.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup merupakan aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, meliputi utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, liabilitas sewa dan utang pihak berelasi non usaha.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial assets in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial assets to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, lease liabilities and due to related parties non-trade.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, liabilitas pengembalian dana, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other payables, refund liabilities, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar RpNil dan Rp48.372. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 15b.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting years.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by Management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2024 and 2023 amounted to RpNil and Rp48,372, respectively. Further details regarding taxation are disclosed in Note 15b.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp175.793 dan Rp90.434. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 15a.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

a. Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Taxation (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp175,793 and Rp90,434, respectively. Further explanations regarding this account are provided in Note 15a.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

a. Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against customer receivables in order to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

b. Evaluasi Kolektif

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estmasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp520.117 dan Rp1.062.190. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

b. Collective Assessment

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp520,117 and Rp1,062,190, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan nilai realisasi neto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.505.577 dan Rp859.865. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 6.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat neto aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp48.391 dan Rp62.812. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15g.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun dan nilai residu sebesar 10% dari harga perolehan. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for net realizable value as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,505,577 and Rp859,865, respectively. Further details regarding inventories are disclosed in Note 6.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The net carrying amounts of deferred tax assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp48,391 and Rp62,812, respectively. Further details are disclosed in Note 15g.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be between 5 and 20 years and residual value is 10% from acquisition cost. These are common life expectancies and residual value applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges are subject to revision.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp798.721 dan Rp721.419. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp48.800 dan Rp52.995. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Provisi Retur Penjualan

Provisi retur penjualan diestimasi berdasarkan data retur sebelumnya, kondisi iklim, dan kondisi pasar. Provisi retur penjualan dievaluasi dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai provisi retur penjualan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp17.605 dan Rp25.307 dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas Pengembalian Dana" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 17.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets (continued)

The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp798,721 and Rp721,419, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefit liabilities as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp48,800 and Rp52,995, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

Provision for Sales Returns

Provision for sales returns is estimated from previous return data, climate conditions, and the market situation. Provision for sales returns is evaluated and adjusted if there is additional information that affects those estimates. Provisions for sales returns of the Group as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp17,605 and Rp25,307, respectively, recorded as part of "Refund Liabilities" in the consolidated statement of financial position. Further details are disclosed in Note 17.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Bank - pihak ketiga			*Cash in banks - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	260.449	15.350	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	159.588	733.294	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	16.291	18.793	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)			*United States Dollar (Note 38)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.290	15	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.055	124.754	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Deposito berjangka - pihak ketiga			*Time deposits - third party*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	90.000	150.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**567.673**	**1.042.206**	***Total***

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka: / *Time deposits earned interests at the following range of annual rates:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Rupiah	5,50%	4,50% - 5,50%	*Rupiah*

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Piutang usaha terdiri dari: / *Trade receivables consist of:*

a. Berdasarkan pelanggan: / *a. Based on customers:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga	519.933	1.060.531	*Third parties*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(31.380)	(51.388)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	**488.553**	**1.009.143**	***Third parties - net***
Pihak berelasi (Catatan 33a)	**184**	**1.659**	***Related parties (Note 33a)***
Total	**488.737**	**1.010.802**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

b. Berdasarkan mata uang: / *b. Based on currency:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah	514.290	1.041.798	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)	5.827	20.392	*United States Dollar (Note 38)*
Total	520.117	1.062.190	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(31.380)	(51.388)	*Less allowance for impairment losses*
Total	**488.737**	**1.010.802**	***Total***

c. Berdasarkan umur piutang: / *c. Based on aging of receivables:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Kurang dari 31 hari	175.968	450.145	*Less than 31 days*
31-60 hari	121.604	305.379	*31-60 days*
61-90 hari	72.288	78.068	*61-90 days*
91-180 hari	82.476	173.351	*91-180 days*
Lebih dari 180 hari	67.781	55.247	*More than 180 days*
Total	520.117	1.062.190	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(31.380)	(51.388)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**488.737**	**1.010.802**	***Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *The movements of allowance for impairment losses are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*			
	Individual/*Individual*	Kolektif/*Collective*	Total/*Total*	
Saldo awal	16.821	34.567	51.388	*Beginning balance*
Penghapusan tahun berjalan	(13.601)	(4.588)	(18.189)	*Write-off during the year*
Pemulihan tahun berjalan - neto	(1.136)	(683)	(1.819)	*Reversal during the year - net*
Saldo akhir	**2.084**	**29.296**	**31.380**	***Ending balance***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*			
	Individual/*Individual*	Kolektif/*Collective*	Total/*Total*	
Saldo awal	18.249	30.843	49.092	*Beginning balance*
Penghapusan tahun berjalan	(2.462)	(13.399)	(15.861)	*Write-off during the year*
Penyisihan tahun berjalan - neto	1.034	17.123	18.157	*Allowance during the year - net*
Saldo akhir	**16.821**	**34.567**	**51.388**	***Ending balance***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang usaha pada akhir tahun, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan oleh Grup.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the results of the review for impairment of receivables accounts at the end of the year, the Group's Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group does not have any secured trade receivables.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Barang jadi :			*Finished goods :*
Benih jagung	165.800	43.779	*Corn seeds*
Benih sayuran dan buah-buahan	58.483	55.131	*Vegetable and fruit seeds*
Benih padi	3.117	4.251	*Paddy seeds*
Pestisida dan pupuk	147.946	129.187	*Pesticides and fertilizers*
Alat dan mesin pertanian	27.752	10.389	*Agricultural equipment and machine*
Lain-lain	32	62	*Others*
Total barang jadi (Catatan 24)	403.130	242.799	*Total finished goods (Note 24)*
Barang dalam proses :			*Work-in-process :*
Benih jagung	665.472	209.936	*Corn seeds*
Benih sayuran dan buah-buahan	140.963	177.579	*Vegetable and fruit seeds*
Benih padi	20.443	7.626	*Paddy seeds*
Pestisida dan pupuk	13.697	9.720	*Pesticides and fertilizers*
Total barang dalam proses (Catatan 24)	840.575	404.861	*Total work-in-process (Note 24)*
Bahan baku	192.912	142.534	*Raw materials*
Kemasan	36.939	38.049	*Packaging*
Persediaan dalam perjalanan	4.723	7.919	*Inventories in transit*
Lain-lain	27.298	23.703	*Others*
Total	1.505.577	859.865	*Total*
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(31.781)	(2.326)	*Less allowance for decline in market value and obsolescence of inventories*
Neto	**1.473.796**	**857.539**	***Net***

6. PERSEDIAAN (lanjutan) / *6. INVENTORIES (continued)*

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal	2.326	3.155	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	31.182	2.091	*Allowance during the year*
Pemulihan tahun berjalan	(1.727)	(2.920)	*Reversal during the year*
Saldo akhir	**31.781**	**2.326**	***Ending balance***

Pemulihan tahun berjalan atas cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Reversal during the year of allowance for decline in values and obsolescence of inventories was recognized as a result of the sale of related finished goods to third parties.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Management of the Group believes that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan dan aset biologis (kecuali persediaan yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp894.334 dan Rp760.229. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023, inventories and biological assets (except for inventories in transit) were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp894,334 and Rp760,229, respectively. The Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

7. UANG MUKA / *7. ADVANCES*

Seluruh uang muka merupakan uang muka operasi yang terdiri dari:

The entire amount of advances represents operational advances as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Perusahaan	6.060	6.185	*Company*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
PT Multi Sarana Indotani	1.201	363	*PT Multi Sarana Indotani*
PT Tanindo Intertraco	1.177	2.051	*PT Tanindo Intertraco*
Total	**8.438**	**8.599**	***Total***

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. PREPAID EXPENSES*

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

Prepaid expenses consist of:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Asuransi	3.025	2.745	*Insurance*
Sewa	737	610	*Rent*
Total	**3.762**	**3.355**	***Total***

9. ASET BIOLOGIS / *9. BIOLOGICAL ASSETS*

Aset biologis terdiri dari sayuran dan buah-buahan. Mutasi aset biologis adalah sebagai berikut:

Biological assets consist of vegetables and fruits. The movements of biological assets are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo awal	1.435	2.470	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	10.372	3.595	*Addition in current year*
Panen (Catatan 24)	(7.846)	(4.630)	*Harvest (Note 24)*
Saldo akhir	**3.961**	**1.435**	***Ending balance***

Aset biologis merupakan tanaman sayuran dan buah-buahan dalam masa pertumbuhan (sebelum panen).

Biological assets represents vegetable and fruit crops in the process of growing (before harvest).

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

Aset tetap terdiri dari: / *Fixed assets consist of:*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						*Acquisition Cost*
Tanah	346.119	45.558	-	87	391.590	*Land*
Bangunan	243.958	63	3.391	24	247.388	*Buildings*
Prasarana tanah dan bangunan	33.767	354	2.846	-	36.967	*Building and land improvements*
Mesin dan peralatan	278.213	15.126	8.231	3.245	298.325	*Machinery and equipment*
Peralatan transportasi	142.662	22.396	5.050	9.494	160.614	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabot kantor	32.827	4.156	512	394	37.101	*Furniture, fixtures and office equipment*
Instalasi listrik	25.854	936	2.850	-	29.640	*Electrical installations*
Aset dalam penyelesaian	33.695	47.442	(23.935)	-	57.202	*Construction in progress*
Total Harga Perolehan	1.137.095	136.031	(1.055)	13.244	1.258.827	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	105.862	10.228	(824)	19	115.247	*Buildings*
Prasarana tanah dan bangunan	31.145	1.196	705	-	33.046	*Building and land improvements*
Mesin dan peralatan	186.986	13.769	75	1.227	199.603	*Machinery and equipment*
Peralatan transportasi	56.096	23.324	(68)	6.784	72.568	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabot kantor	22.005	2.719	(6)	338	24.380	*Furniture, fixtures and office equipment*
Instalasi listrik	13.582	1.680	-	-	15.262	*Electrical installations*
Total Akumulasi Penyusutan	415.676	52.916	(118)	8.368	460.106	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**721.419**				**798.721**	***Net Book Value***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						*Acquisition Cost*
Tanah	194.483	152.276	(640)	-	346.119	*Land*
Bangunan	226.736	-	17.222	-	243.958	*Buildings*
Prasarana tanah dan bangunan	34.571	134	(938)	-	33.767	*Building and land improvements*
Mesin dan peralatan	258.921	13.351	9.570	3.629	278.213	*Machinery and equipment*
Peralatan transportasi	114.352	25.507	12.167	9.364	142.662	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabot kantor	28.595	3.757	553	78	32.827	*Furniture, fixtures and office equipment*
Instalasi listrik	25.830	4	65	45	25.854	*Electrical installations*
Aset dalam penyelesaian	12.506	59.901	(38.705)	7	33.695	*Construction in progress*
Total Harga Perolehan	895.994	254.930	(706)	13.123	1.137.095	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	95.054	9.813	995	-	105.862	*Buildings*
Prasarana tanah dan bangunan	30.540	1.663	(1.058)	-	31.145	*Building and land improvements*
Mesin dan peralatan	176.538	12.707	28	2.287	186.986	*Machinery and equipment*
Peralatan transportasi	46.552	17.137	-	7.593	56.096	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabot kantor	19.794	2.274	1	64	22.005	*Furniture, fixtures and office equipment*
Instalasi listrik	12.335	1.311	(29)	35	13.582	*Electrical installations*
Total Akumulasi Penyusutan	380.813	44.905	(63)	9.979	415.676	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**515.181**				**721.419**	***Net Book Value***

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

a. Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut: / *a. Depreciation is charged as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban pokok penjualan	24.201	21.511	*Cost of goods sold*
Beban penjualan (Catatan 25)	18.441	14.875	*Selling expenses (Note 25)*
Beban umum dan administrasi	2.147	1.164	*General and administrative expenses*
Beban penelitian dan pengembangan	8.127	7.355	*Research and development expenses*
Total	**52.916**	**44.905**	***Total***

b. Perhitungan laba penjualan aset tetap - neto dan rugi penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut: / *b. The computation of gain on sale of fixed assets - net and loss on write-off of fixed assets are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Hasil penjualan neto	7.442	6.178	*Net proceeds from sales*
Dikurangi:			*Less:*
Nilai buku neto	4.654	3.102	*Net book value*
Laba penjualan aset tetap	**2.788**	**3.076**	***Gain on sale of fixed assets***
Rugi penghapusan aset tetap	**222**	**42**	***Loss on write-off of fixed assets***

c. Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut: / *c. The details of construction in progress are as follows:*

31 Desember 2024	**Perkiraan Persentase Penyelesaian/ *Estimated Completion Percentage***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion***	***December 31, 2024***
Prasarana tanah dan bangunan	51%	15.027	2025	*Building and land improvements*
Mesin dan peralatan	85%	42.175	2025	*Machinery and equipment*
Total		**57.202**		***Total***

31 Desember 2023	**Perkiraan Persentase Penyelesaian/ *Estimated Completion Percentage***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion***	***December 31, 2023***
Prasarana tanah dan bangunan	63%	7.159	2024	*Building and land improvements*
Mesin dan peralatan	55%	26.536	2024	*Machinery and equipment*
Total		**33.695**		***Total***

10. ASET TETAP (lanjutan)

d. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

e. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap tidak termasuk tanah dan peralatan transportasi, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS$67.555.749 dan AS$64.889.583 (setara dengan Rp1.070.961 dan Rp977.367). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

f. Tanah milik Grup terletak di beberapa kota di Indonesia dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 2.514.488 m^2. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2053. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

10. FIXED ASSETS (continued)

d. The Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

e. As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets excluding land and transportation equipment, are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to US$67,555,749 and US$64,889,583 (equivalent to Rp1,070,961 and Rp977,367), respectively. Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

f. Land owned by the Group is located in several cities in Indonesia under Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and Right to Use Land (Hak Pakai) with a total area of 2,514,488 m^2. The related landrights will expire on various dates between 2026 and 2053. The Management believes that these rights are renewable upon expiry.

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak guna terdiri dari:

11. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Right of use assets consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*				
	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	14.505	824	394	14.935	*Land*
Bangunan	7.427	902	4.318	4.011	*Buildings*
Total Harga Perolehan	**21.932**	**1.726**	**4.712**	**18.946**	***Total Acquisiton Cost***
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Tanah	8.924	2.187	189	10.922	*Land*
Bangunan	5.696	1.917	4.523	3.090	*Buildings*
Total Akumulasi Amortisasi	**14.620**	**4.104**	**4.712**	**14.012**	***Total Accumulated Amortization***
Nilai Buku	**7.312**			**4.934**	***Net Book Value***

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

11. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Aset hak guna terdiri dari: (lanjutan)

Right of use assets consist of: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*				
	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	11.335	3.170	-	14.505	*Land*
Bangunan	7.449	2.279	2.301	7.427	*Buildings*
Total Harga Perolehan	**18.784**	**5.449**	**2.301**	**21.932**	***Total Acquisiton Cost***
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Tanah	7.058	1.866	-	8.924	*Land*
Bangunan	5.209	2.788	2.301	5.696	*Buildings*
Total Akumulasi Amortisasi	**12.267**	**4.654**	**2.301**	**14.620**	***Total Accumulated Amortization***
Nilai Buku	**6.517**			**7.312**	***Net Book Value***

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Amortization expenses were charged to operations as part of the following:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban pokok penjualan	954	1.532	*Cost of goods sold*
Beban penjualan	1.908	1.922	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	85	237	*General and administrative expenses*
Beban penelitian dan pengembangan	1.157	963	*Research and development expenses*
Total	**4.104**	**4.654**	***Total***

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

The mutation of lease liabilities in relation to the right of use assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal	373	546	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	-	928	*Additions for the year*
Beban bunga	235	281	*Interest expense*
Pembayaran sewa	(499)	(1.382)	*Leases payment*
Saldo akhir - jangka pendek	**109**	**373**	***Ending balance - short term***

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian: / *Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 31)	235	280	*Interest on lease liabilities (Note 31)*
Beban amortisasi aset hak guna			*Amortization of right of use assets*
Beban pokok penjualan	954	1.532	*Cost of goods sold*
Beban penjualan	1.908	1.922	*Selling expense*
Beban umum dan administrasi	85	237	*General and administrative expense*
Beban penelitian dan pengembangan	1.157	963	*Research and development expenses*
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek	1.806	2.413	*Expenses related to low value and short-term lease liabilities*

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari: / *Other non-current assets consists of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Aset sitaan dari pelanggan - neto	27.224	25.917	*Foreclosed assets from customers - net*
Lain-lain	4.698	5.115	*Others*
Total	**31.922**	**31.032**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo penurunan nilai aset sitaan dari pelanggan masing-masing sebesar Rp4.659 dan Rp4.394. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai aset sitaan dari pelanggan pada akhir tahun, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penurunan nilai tersebut sudah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

As of December 31, 2024 and 2023, balance for impairment of foreclosed assets from customers amounting to Rp4,659 and Rp4,394, respectively. Based on the results of the review for impairment of foreclosed assets from customers at the end of the year, the Group's Management believes that impairment losses is adequate to cover possible losses.

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

Utang usaha terdiri dari: / *Trade payables consist of:*

a. Berdasarkan pemasok: / *a. Based on suppliers*:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga	60.746	41.444	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 33b)	-	4.463	*A related party (Note 33b)*
Total	**60.746**	**45.907**	***Total***

b. Berdasarkan mata uang: / *b. Based on currency:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah	42.720	23.777	*Rupiah*
Yuan China (Catatan 38)	12.377	-	*Chinese Yuan (Note 38)*
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)	5.649	22.130	*United States Dollar (Note 38)*
Total	**60.746**	**45.907**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2024 and 2023, there was no guarantee provided by the Group for the above trade payables.

14. UTANG LAIN-LAIN / *14. OTHER PAYABLES*

Utang lain-lain adalah terdiri dari: / *Other payables consist of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Trass Anugerah Makmur	2.416	651	*PT Trass Anugerah Makmur*
PT Pura Barutama	2.384	595	*PT Pura Barutama*
CV Mulya Abadi Jaya	1.193	-	*CV Mulya Abadi Jaya*
PT Nasional Percetakan Indonesia	1.169	587	*PT Nasional Percetakan Indonesia*
CV Sembilan Jaya	524	2.005	*CV Sembilan Jaya*
Monsanto Company, Amerika Serikat	-	21.733	*Monsanto Company, United States of America*
PT Universal Jasa	-	1.609	*PT Universal Jasa*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	17.542	15.099	*Others (below Rp1,000 each)*
Total	**25.228**	**42.279**	***Total***

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak / *a. Claims For Tax Refund and Tax Assessments Letter*

Tagihan pajak terdiri dari: / *The claims for tax refund consist of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Perusahaan:			*Company:*
Pajak penghasilan			*Income tax*
2024	108.794	-	*2024*
2020	39.699	39.699	*2020*
2018	4.593	14.922	*2018*
Pajak Pertambahan Nilai	1.353	1.353	*Value Added Tax*
Total - Perusahaan	154.439	55.974	*Total - Company*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Pajak penghasilan			*Income tax*
2024	3.313	-	*2024*
2023	12.174	12.174	*2023*
2022	-	15.124	*2022*
2019	5.867	5.867	*2019*
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.295	*Value Added Tax*
Total - Entitas anak	21.354	34.460	*Total - Subsidiaries*
Total	**175.793**	**90.434**	***Total***

Perusahaan / *The Company*

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018, Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp14.925. Perusahaan telah membayar dan mengajukan banding atas SKPKB tersebut sebesar Rp14.922 kemudian sisanya sebesar Rp3 dicatat pada akun "Beban operasi lain". Pada tahun 2024, Kantor Pajak mengabulkan keberatan SKPKB Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 dan Pajak Penghasilan Pasal 21 masing-masing sebesar Rp91 dan Rp523. Sisanya tidak dilakukan banding dan dicatat pada akun "Pajak kini - periode lalu" dan "Beban operasi lain" masing-masing sebesar Rp6.572 dan Rp3.143. Perusahaan telah mengajukan banding atas penolakan keberatan SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp4.593. Sampai dengan tanggal 18 Maret 2025, banding tersebut masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

In 2023, the Company received Assessment of Tax Underpayment ("SKPKB") for 2018 Corporate Income Tax, Income Tax Article 21 and Income Tax Article 23 amounting to Rp14,925. The Company has paid and submitted objection letters for the SKPKBs above amounting to Rp14,922 and for the remaining amounting to Rp3, it was recorded in the "Other operating expenses". In 2024, the objection on SKPKB for 2018 Corporate Income Tax and Income Tax Article 21 was approved by the Tax Office amounting to Rp91 and Rp523, respectively. The remaining amount was not appealed and was recorded in the "Current tax - prior period" and "Other operating expenses" amounting to Rp6,572 and Rp3,143, respectively. The Company has filed letter of appeal to the Tax Court for the objection rejection of SKPKB for Income Tax Article 23 amounting to Rp4,593. As of March 18, 2025, the tax appeal is still underway in Tax Court.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020, Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2020 sebesar Rp23.710. Sebelum diterbitkannya SKPKB tersebut, Perusahaan mencatat lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 sebesar Rp25.657. Perusahaan telah membayar secara penuh dan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2023, Kantor Pajak mengabulkan keberatan SKPKB Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2020 sebesar Rp7.842 dan Rp554.

Perusahaan telah mengajukan banding atas sisa SKPKB tersebut sebesar Rp15.281 kemudian sisanya dicatat pada akun "Beban operasi lain" sebesar Rp32. Sampai dengan tanggal 18 Maret 2025, banding tersebut masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

PT Multi Sarana Indotani ("MSI")

Pada tahun 2024, MSI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp14.676 dan sisanya dicatat pada akun "Pajak kini - periode lalu" sebesar Rp448. MSI telah menerima pengembalian sebesar Rp14.669 dan sisanya dipotong untuk STP PPN.

15. TAXATION (continued)

a. Claims For Tax Refund and Tax Assessments Letter (continued)

The Company (continued)

In 2022, the Company received Assessment of Tax Underpayment ("SKPKB") for 2020 Corporate Income Tax, Income Tax Article 23 and Value Added Tax for 2020 amounting to Rp23,710. Prior to the issuance of the SKPKBs above, the Company recorded an overpayment of 2020 Corporate Income Tax amounting to Rp25,657. The Company has fully paid and submitted objection letters for the SKPKBs above. In 2023, the objection on SKPKB for 2020 Corporate Income Tax and Value added Tax was approved by the Tax Office amounting to Rp7,842 and Rp554, respectively.

The Company has filed a letter of appeal to the Tax Court for the remaining excess of SKPKB amounting to Rp15,281 and the remaining is recorded in the "Other operating expenses" amounting to Rp32. As of March 18, 2025, the tax appeal is still underway in Tax Court.

PT Multi Sarana Indotani ("MSI")

In 2024, MSI received Assessment of Tax Overpayment ("SKPLB") for 2022 Corporate Income Tax amounting to Rp14,676 and the remaining is recorded in the "Current tax - prior period" amounting to Rp448. MSI has received the restitution amounting to Rp14,669 and the remainder is deducted for STP Value Added Tax.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Multi Sarana Indotani ("MSI") (lanjutan)

Pada tahun 2020, MSI menerima SKPKB dan STP atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2018 sebesar Rp15.268. MSI telah membayar secara penuh dan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2021, disaat proses keberatan berlangsung, MSI menerima pengembalian sebesar Rp145. Pada tahun 2022, keberatan atas SKPKB tersebut ditolak oleh kantor pajak. Pada tahun 2022, MSI telah mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2023, Pengadilan Pajak mengabulkan banding tersebut secara penuh dan MSI telah menerima pengembalian atas SKPKB dan STP atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2018 sebesar Rp13.827 dan sisanya telah diterima pada tahun 2024.

Pada tahun 2020, MSI menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 sebesar Rp7.970. Sebelum diterbitkannya SKPKB tersebut, MSI mencatat lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 sebesar Rp11.177. MSI telah membayar secara penuh dan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2021, disaat proses keberatan berlangsung, MSI menerima pengembalian sebesar Rp101. Pada tahun 2022, keberatan atas SKPKB tersebut ditolak oleh kantor pajak dan pada tahun yang sama, MSI telah mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2023, MSI telah menerima pengembalian atas SKPKB tersebut sebesar Rp18.027. Selisih sebesar Rp1.019 dicatat pada akun "Pajak kini - periode lalu".

15. TAXATION (continued)

a. Claims For Tax Refund and Tax Assessments Letter (continued)

PT Multi Sarana Indotani ("MSI") (continued)

In 2020, MSI received SKPKB and STP Value Added Tax for 2018 amounting to Rp15,268. MSI has fully paid and submitted an objection for the SKPKB above. In 2021, while the objection process was underway, MSI received a refund amounting to Rp145. In 2022, objection for the SKPKB was rejected by tax office. In 2022, MSI filed letter of appeal to the Tax Court for the SKPKB above. In 2023, the appeal on SKPKB and STP Value added Tax for 2018 was approved by the Tax Court and MSI has fully received amounting to Rp13,827 and the remaining excess has been received in 2024

In 2020, MSI received a SKPKB for the 2018 Corporate Income Tax amounting to Rp7,970. Prior to the issuance of the SKPKB, MSI recorded an overpayment of 2018 Corporate Income Tax amounting to Rp11,177. MSI has fully paid and submitted an objection for the SKPKB above. In 2021, while the objection process was underway, MSI received a refund amounting to Rp101. In 2022, objection for the SKPKB was rejected by tax office and in the same year MSI filed letter of appeal to the Tax Court for the SKPKB above. In 2023, MSI has received the refund of SKPKB amounting to Rp18,027. Remaining excess amounting to Rp1,019 recorded in the "Current tax - previous period".

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Tanindo Intertraco ("TINCO")

Pada tahun 2021, TINCO menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp5.867 dan TINCO telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2021, keberatan atas SKPKB tersebut ditolak oleh kantor pajak. Pada bulan Mei 2022, TINCO telah mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak atas SKPKB tersebut. Pada bulan November 2024, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh permohonan banding. Sampai dengan tanggal 18 Maret 2025, TINCO telah menerima pengembalian sebesar Rp1.382.

15. TAXATION (continued)

a. Claims For Tax Refund and Tax Assessments Letter (continued)

PT Tanindo Intertraco ("TINCO")

In 2021, TINCO received SKPKB for Income Tax Article 23 amounting to Rp5,867 and TINCO has submitted an objection for the SKPKB. In 2021, the objection for the SKPKB was rejected by tax office. On May 2022, TINCO filed letter of appeal to the Tax Court for the SKPKBs above. On November 2024, the tax appeal has been fully approved by Tax Court. As of March 18, 2025, TINCO has received the restitution amounting to Rp1,382.

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable consists of:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Perusahaan			*Company*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	52	48	*Article 4(2)*
Pasal 21	3.175	3.182	*Article 21*
Pasal 22	208	159	*Article 22*
Pasal 23	1.548	709	*Article 23*
Pasal 25	9.787	6.713	*Article 25*
Pasal 26	349	2.415	*Article 26*
Pasal 29	-	48.372	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	137	896	*Value Added Tax*
Total - Perusahaan	15.256	62.494	*Total - Company*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	10	73	*Article 4(2)*
Pasal 21	545	387	*Article 21*
Pasal 23	236	432	*Article 23*
Pasal 25	2.356	3.136	*Article 25*
Pajak Pertambahan Nilai	8.826	11.217	*Value Added Tax*
Total - Entitas anak	11.973	15.245	*Total - Subsidiaries*
Total	**27.229**	**77.739**	***Total***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari: / *c. The income tax expense (benefit) consists of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Perusahaan			*Company*
Pajak kini			*Current tax*
Tahun berjalan	-	117.958	*Current year*
Periode lalu	6.477	3.522	*Previous period*
Pajak tangguhan	11.163	(18.263)	*Deferred tax*
Total - Perusahaan	17.640	103.217	*Total - Company*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak kini			*Current tax*
Tahun berjalan	36.737	35.646	*Current year*
Periode lalu	448	1.019	*Previous period*
Pajak tangguhan	1.515	(1.727)	*Deferred tax*
Total - Entitas anak	38.700	34.938	*Total - Subsidiaries*
Neto	**56.340**	**138.155**	***Net***

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: / *d. The reconciliations between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	234.980	733.895	*Profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah (dikurangi):			*Add (less):*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(190.780)	(162.876)	*Profit before income tax of subsidiaries*
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(114)	(118)	*Elimination of transaction with subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	44.086	570.901	*Profit before income tax - Company*

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. The reconciliations between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai kerugian piutang usaha - neto	(19.039)	7.921	*Provision (reversal) for impairment losses on trade receivables - net*
Penyisihan penurunan dan keusangan nilai pasar persediaan - neto	21.961	657	*Provision for decline in market value and obsolescence of inventories - net*
Laba penjualan aset tetap	1.193	638	*Gain on sale of fixed assets*
Penyusutan aset tetap	(3.083)	(66)	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi aset hak guna dan beban bunga liabilitas sewa	(15)	39	*Amortization of right of use assets and interest expense on lease liabilities*
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai kerugian aset sitaan	406	(661)	*Provision (reversal) for impairment losses on foreclosed assets*
Penyisihan (pemulihan) liabilitas pengembalian dana:			*Provision (reversal) of refund liabilities:*
Timbul dari potongan penjualan	(112.783)	42.420	*Arising from sales discount*
Timbul dari hak retur - neto	(8.079)	11.332	*Arising from right of return - net*
Pemulihan insentif karyawan	(6.390)	(2.158)	*Reversal employee incentive*
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang - neto	2.263	4.575	*Provision for long-term employee benefits - net*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			*Income subjected to final tax:*
Bunga	(14.237)	(31.403)	*Interest*
Sewa	(28)	-	*Rent*
Denda pajak	3.137	250	*Tax penalties*
Donasi dan jamuan	461	523	*Donation and entertainment*
Penghapusan piutang usaha	16.636	15.848	*Write-off of trade receivables*
Penyusutan aset tetap	15	15	*Depreciation of fixed assets*
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	**(73.496)**	**620.831**	***Taxable income (fiscal loss) of the Company***

e. Perhitungan utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

e. The computation of income tax payable (claims for tax refund) is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pajak penghasilan - tahun berjalan			*Income tax - current year*
Perusahaan	-	117.958	*Company*
Entitas anak	36.737	35.646	*Subsidiaries*
Total	**36.737**	**153.604**	***Total***
Pembayaran di muka pajak penghasilan			*Prepayment of income taxes*
Perusahaan	108.794	69.586	*Company*
Entitas anak	40.050	47.820	*Subsidiaries*
Total	**148.844**	**117.406**	***Total***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

e. Perhitungan utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The computation of income tax payable (claims for tax refund) is as follows: (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Utang pajak penghasilan			*Income tax payable*
Perusahaan	-	48.372	*Company*
Entitas anak	-	-	*Subsidiaries*
Utang pajak penghasilan	**-**	**48.372**	***Income tax payable***
Tagihan pajak			*Claim for tax refund*
Perusahaan	(108.794)	-	*Company*
Entitas anak	(3.313)	(12.174)	*Subsidiaries*
Tagihan pajak	**(112.107)**	**(12.174)**	***Claim for tax refund***

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perpu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

On October 29, 2021, the President of Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perpu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).

b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, are entitled for 3% reduction of the rates stated in point a above.

Perusahaan menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 19%.

The Company applied the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it can fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 19%.

Pada tanggal 17 Januari 2025 dan 13 Februari 2024, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP 56/2015. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2024 dan 2023.

On January 17, 2025 and February 13, 2024, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with PP 56/2015. Accordingly, the Company applied the reduction of tax rate in the 2024 and 2023 corporate income tax calculations.

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

e. Perhitungan utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan dilaporkan di SPT tahun 2024.

e. The computation of income tax payable (claims for tax refund) is as follows: (continued)

The Company's taxable income and income tax payable for the year ended December 31, 2023 was consistent with the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office. The above taxable income for the year ended December 31, 2024 will be reported in the 2024 Annual Corporate Income Tax Return.

f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak Grup seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

f. The reconciliation between the corporate income tax expense as calculated using the tax rate applicable to the Group's profit before income tax and the income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	234.980	733.895	*Profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan (tarif tetap yang berlaku)	51.696	161.457	*Income tax expense (at applicable fixed tax rate)*
Pengaruh pajak penghasilan pada beda permanen:			*Income tax effect of permanent differences:*
Denda pajak	856	58	*Tax penalties*
Donasi dan jamuan	137	156	*Donation and entertainment*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			*Income subjected to final tax:*
Bunga	(6.361)	(9.204)	*Interest*
Sewa	(136)	(125)	*Rent*
Penghapusan piutang usaha	4.001	3.489	*Write-off of trade receivables*
Lain-lain	67	438	*Others*
Pajak kini - periode lalu	6.925	4.541	*Current tax - previous period*
Penyesuaian aset pajak tangguhan	(845)	(4.030)	*Adjustment deferred tax assets*
Efek penurunan tarif pajak Perusahaan	-	(18.625)	*Effect of reduction in tax rates Company*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**56.340**	**138.155**	***Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

g. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

g. Details of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Dibebankan pada laba rugi/ *Charged to profit or loss*	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Transfer karyawan/ *Employee transfer*	Penyesuaian/ *adjustment*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset pajak tangguhan - neto							***Deferred tax assets - net***
Perusahaan							*The Company*
Piutang	10.295	(4.189)	-	-	-	6.106	*Receivables*
Persediaan	401	4.831	-	-	1	5.233	*Inventories*
Aset hak guna dan liabilitas sewa	47	(3)	-	-	(38)	6	*Right of use assets and lease liabilities*
Aset tetap	(4.722)	(415)	-	-	(112)	(5.249)	*Fixed assets*
Aset sitaan	89	89	-	-	-	178	*Foreclosed assets*
Liabilitas pengembalian dana:							*Refund liabilities:*
Timbul dari potongan penjualan	28.664	(24.812)	-	-	-	3.852	*Arising from sales discount*
Timbul dari hak retur	3.744	(1.777)	-	-	-	1.967	*Arising from right of return*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.555	(1.406)	-	-	-	2.149	*Short-term employee benefit liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.095	498	(812)	(882)	1	8.900	*Long-term employee benefit liabilities*
Rugi fiskal	-	16.169	-	-	-	16.169	*Fiscal loss*
Sub-total	52.168	(11.015)	(812)	(882)	(148)	39.311	*Sub-total*
Entitas Anak	10.644	(2.508)	(167)	118	993	9.080	*Subsidiaries*
Total	**62.812**	**(13.523)**	**(979)**	**(764)**	**845**	**48.391**	***Total***

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Dibebankan pada laba rugi/ *Charged to profit or loss*	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Transfer karyawan/ *Employee transfer*	Penyesuaian/ *adjustment*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Aset pajak tangguhan - neto							***Deferred tax assets - net***
Perusahaan							*The Company*
Piutang	8.552	1.743	-	-	-	10.295	*Receivables*
Persediaan	257	144	-	-	-	401	*Inventories*
Aset hak guna dan liabilitas sewa	38	9	-	-	-	47	*Right of use assets and lease liabilities*
Aset tetap	(4.848)	126	-	-	-	(4.722)	*Fixed assets*
Aset sitaan	235	(146)	-	-	-	89	*Foreclosed assets*
Liabilitas pengembalian dana:							*Refund liabilities:*
Timbul dari potongan penjualan	19.331	9.333	-	-	-	28.664	*Arising from sales discount*
Timbul dari hak retur	1.251	2.493	-	-	-	3.744	*Arising from right of return*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	(475)	-	-	4.030	3.555	*Short-term employee benefit liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.056	1.006	(1.197)	230	-	10.095	*Long-term employee benefit liabilities*
Sub-total	34.872	14.233	(1.197)	230	4.030	52.168	*Sub-total*
Entitas Anak	9.180	1.757	(130)	(133)	(30)	10.644	*Subsidiaries*
Total	**44.052**	**15.990**	**(1.327)**	**97**	**4.000**	**62.812**	***Total***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividend by the subsidiaries in Indonesia to the Company.

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri dari: / *Accrued expenses consists of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Jasa tenaga ahli	4.088	4.097	*Professional fees*
Beban angkut	1.226	4.254	*Freight-out*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.383	2.918	*Others (below Rp1,000 each)*
Total	**6.697**	**11.269**	***Total***

17. HAK RETUR ASET DAN LIABILITAS PENGEMBALIAN DANA / *17. RIGHT OF RETURN ASSETS AND REFUND LIABILITIES*

Hak retur aset dan liabilitas pengembalian dana terdiri dari: / *Right of return assets and refund liabilities consist of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Hak retur aset	**8.668**	**8.291**	***Right of return assets***
Liabilitas pengembalian dana:			*Refund liabilities:*
Timbul dari potongan penjualan berdasarkan ambang batas volume dan nilai pembelian	42.220	178.373	*Arising from sales discount based on volume and amount of purchased threshold*
Timbul dari hak retur	17.605	25.307	*Arising from right of return*
Total liabilitas pengembalian dana	**59.825**	**203.680**	***Total refund liabilities***

Hak retur aset dan liabilitas pengembalian dana yang timbul dari hak retur merupakan provisi atas retur penjualan yang akan terjadi di masa yang akan datang atas benih komersial yang dijual pada tahun berjalan. Kewajiban dari potongan penjualan merupakan provisi atas potongan penjualan yang akan terjadi di masa yang akan datang berdasarkan volume dan nilai produk yang dibeli yang melebihi ambang batas yang ditentukan dalam kontrak.

Right of return assets and refund liabilities arising from right of return represent provision for sales returns in the future in relation to commercial seeds sold during the current year. Liabilities from sales discount represents provision for sales discount in the future based on the volume and amount of products purchased which exceeds a threshold specified in the contract

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG / *18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang terdiri dari: / *Long-term employee benefit liabilities consist of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Imbalan pascakerja	46.431	51.495	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	2.369	1.500	*Other long-term employee benefits*
Total	**48.800**	**52.995**	***Total***

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Grup dan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 11/2020 tentang Cipta Kerja (UUCK) tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Halim dan Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 10 Maret 2025 dan 15 Maret 2024.

Imbalan Pascakerja

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	2024		2023
Tingkat bunga diskonto	7,08-7,09%per tahun/*annum*	6,67-6,70%per tahun/*annum*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6,0% per tahun/*annum*	6,5% per tahun/*annum*	*Salary increase rate*
Usia pensiun	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Pension age*
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	*Mortality rate*
Tingkat kecacatan	10% TMI IV	10% TMI IV	*Disability rate*

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and in accordance with the applicable Labor Law.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the current Labor Law as of reporting date.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with the requirements under Law No. 11 /2020 on "Job Creation" dated November 2, 2020 and Government Regulation No. 35/2021 on "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group recorded the employee benefit liabilities based on the actuarial computations performed by KKA Halim dan Rekan, independent actuary, in its reports dated March 10, 2025 and March 15, 2024, respectively.

Post-employment Benefits

Below are the significant assumptions used in the independent actuary reports:

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) / *LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

Imbalan Pascakerja (lanjutan) / *Post-employment Benefits (continued)*

Rincian beban imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefit expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Biaya jasa kini	4.835	4.691	*Current service cost*
Biaya bunga	3.199	3.285	*Interest cost*
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan	**8.034**	**7.976**	***Post-employment benefit expenses for the year***

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit liabilities recorded in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Liabilitas imbalan pascakerja	**46.431**	**51.495**	***Post-employment benefit liabilities***

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of defined benefit obligations are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal	51.495	51.953	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			*Changes charged to profit or loss:*
Biaya jasa kini	4.835	4.691	*Current service cost*
Biaya bunga	3.199	3.285	*Interest cost*
Subtotal	8.034	7.976	*Subtotal*
Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurement gains charged to other comprehensive income:*
Penyesuaian historis atas kewajiban	(1.280)	(5.535)	*Experience Adjustment on obligation*
Perubahan asumsi keuangan	(3.167)	(498)	*Changes in financial assumptions*
Subtotal	(4.447)	(6.033)	*Subtotal*
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi	(3.367)	447	*Transfer liabilities of transferred employees*
Pembayaran tahun berjalan	(5.284)	(2.848)	*Payments during the year*
Saldo akhir	**46.431**	**51.495**	***Ending balance***

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk perubahan asumsi 1% atas tingkat bunga diskonto dan kenaikan gaji di masa depan terhadap pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The sensitivity analysis for assumption change of 1% discount rate and future salary increases to effect of present value of benefit obligation as of December 31, 2024 are as follows:

	Perubahan Asumsi/*Change in Assumption*	Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*	Kenaikan Gaji di Masa Depan/ *Future Salary Increase*	
Kenaikan	1%	(2.782)	3.592	*Increase*
Penurunan	(1%)	3.122	(3.245)	*Decrease*

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Dalam 1 tahun	5.761	6.215	*Within 1 year*
2 - 5 tahun	19.377	20.181	*2 - 5 years*
6 - 10 tahun	30.400	35.002	*6 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	188.510	184.019	*More than 10 years*

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasca kerja diakhir periode pelaporan Grup berkisar antara 6,5 - 8,27 tahun.

The average duration of the Group's defined benefits plan obligations at the end of reporting period is ranging from 6.5 - 8.27 years.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-term Employee Benefits

Grup memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama sepuluh tahun berupa sepuluh gram cincin emas.

The Group rewards employees that have worked for ten years with ten gram gold rings.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

Below are the basic assumptions used in the independent actuary reports:

	2024	2023	
Tingkat bunga diskonto	7,02-7,04% per tahun/*annum*	6,50-6,51% per tahun/*annum*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan emas	5,5% per tahun/*annum*	5,5% per tahun/*annum*	*Gold increase rate*

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) / *LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan) / *Other Long-term Employee Benefits (continued)*

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of other long-term employee benefit expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Biaya jasa kini	503	446	*Current service cost*
Biaya bunga	91	75	*Interest cost*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	560	(86)	*Recognition of actuarial loss (gain) during the year*
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	**1.154**	**435**	***Other long-term employee benefit expenses***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Other long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	**2.369**	**1.500**	***Other long-term employee benefit liabilities***

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of defined benefit obligations are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal	1.500	1.318	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			*Changes charged to profit or loss:*
Biaya jasa kini	503	446	*Current service cost*
Biaya bunga	91	75	*Interest cost*
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas kewajiban	560	(86)	*Actuarial loss (gain) on obligation*
Subtotal	1.154	435	*Subtotal*
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi	(108)	(4)	*Transfer of liabilities of transferred employee*
Pembayaran tahun berjalan	(177)	(249)	*Payments during the year*
Saldo akhir	**2.369**	**1.500**	***Ending balance***

19. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *19. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Kepentingan non pengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Bina Cipta Teknologi	2.000	-	*PT Bina Cipta Teknologi*
PT Multi Sarana Indotani	724	940	*PT Multi Sarana Indotani*
PT Tanindo Intertraco	8	8	*PT Tanindo Intertraco*
Total	**2.732**	**948**	***Total***

Kepentingan non pengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in total comprehensive income of consolidated subsidiaries are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
PT Multi Sarana Indotani	134	112	*PT Multi Sarana Indotani*
PT Tanindo Intertraco	0	0	*PT Tanindo Intertraco*
Total	**134**	**112**	***Total***

20. MODAL SAHAM / *20. SHARE CAPITAL*

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholding as of December 31, 2024 and 2023 with a par value of Rp100 (full Rupiah) per share, is as follows:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
Pemegang Saham	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Nominal/ *Amount***	***Shareholders***
PT Agrindo Pratama	930.000.000	31,00	93.000	*PT Agrindo Pratama*
Field Investment Holdings Pte.Ltd	190.687.500	6,36	19.069	*Field Investment Holdings Pte.Ltd*
Valley Investment Holdings Pte.Ltd	190.687.500	6,36	19.069	*Valley Investment Holdings Pte.Ltd*
Vista Investment Holdings Pte.Ltd	190.687.500	6,36	19.069	*Vista Investment Holdings Pte.Ltd*
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090	184.189.100	6,14	18.419	*UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090*
United Overseas Bank Nominees (Private) Limited	152.683.500	5,09	15.268	*United Overseas Bank Nominees (Private) Limited*
Komisaris				*Commissioner*
Tjiu Thomas Effendy	2.748.900	0,09	275	*Tjiu Thomas Effendy*
Lie Suhanto	310.000	0,01	31	*Lie Suhanto*
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.158.006.000	38,59	115.800	*Public (less than 5% ownership each)*
Total	**3.000.000.000**	**100,00**	**300.000**	***Total***

20. MODAL SAHAM (lanjutan) / *20. SHARE CAPITAL (continued)*

Pemegang Saham / *Shareholders*	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nominal/ *Amount*
	31 Desember 2023/*December 31, 2023*		
PT Agrindo Pratama	930.000.000	31,00	93.000
Field Investment Holdings Pte.Ltd	190.687.500	6,36	19.069
Valley Investment Holdings Pte.Ltd	190.687.500	6,36	19.069
Vista Investment Holdings Pte.Ltd	190.687.500	6,36	19.069
Komisaris / *Commissioner*			
Tjiu Thomas Effendy	2.748.900	0,09	275
Lie Suhanto	310.000	0,01	31
Direksi / *Director*			
Ir. Andy Gumala	174.000	0,01	17
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.494.704.600	49,81	149.470
Total / ***Total***	**3.000.000.000**	**100,00**	**300.000**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Tambahan modal disetor terdiri dari: / *Additional paid - in capital consists of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Agio saham			*Share premium*
Penawaran umum perdana saham	90.000	90.000	*Initial public offering*
Penerbitan saham	78	78	*Issuance of shares*
Biaya emisi saham	(3.683)	(3.683)	*Share issuance costs*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	8.710	8.710	*Difference in value of transactions with entities under common control*
Pengampunan pajak	6.215	6.215	*Tax Amnesty*
Perubahan ekuitas pada entitas anak	(1.410)	(1.410)	*Changes in equity of subsidiary*
Total	**99.910**	**99.910**	***Total***

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali / *Difference in Value of Transactions with Entities under Common Control*

Perincian harga pengalihan saham dengan nilai buku aset neto atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut: / *The transfer prices and the related book values of net assets or shares acquired are as follows:*

	Harga Pengalihan/ *Transfer Price*	Nilai Buku Aset Neto/ *Book Value of Net Assets*	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ *Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control*	
PT Tanindo Subur Prima (2006)	50.313	55.693	5.380	*PT Tanindo Subur Prima (2006)*
PT Multi Sarana Indotani (2006)	11.983	12.466	483	*PT Multi Sarana Indotani (2006)*
PT Tanindo Subur Prima (2011)	53.942	56.789	2.847	*PT Tanindo Subur Prima (2011)*
Total	**116.238**	**124.948**	**8.710**	***Total***

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali (lanjutan)

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 54,20% kepemilikan saham atau sebanyak 49.864.000 saham PT Tanindo Subur Prima ("TSP") dari PT Central Pertiwi dan PT Surya Hidup Satwa, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp50.313. Nilai buku aset neto TSP yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp55.693.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 11.499.999 saham di PT Multi Sarana Indotani ("MSI") dari PT Central Pertiwi, entitas sepengendali, dan Jialipto Jiaravanon, pihak pengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp11.983. Nilai buku aset neto MSI yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp12.466.

Pada tanggal 23 Agustus 2011, Perusahan meningkatkan kepemilikan saham pada TSP dari 54,20% menjadi 99,99% melalui akuisisi saham sebesar 45,79% atau 42.126.000 saham yang dimiliki oleh Chia Tai Co. Ltd., Thailand, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar AS$6.315.000 (setara dengan Rp53.942). Nilai buku aset neto TSP yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp56.789.

Seluruh selisih antara harga pengalihan saham dengan nilai buku aset neto yang diakuisisi sebesar Rp8.710 dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dalam bagian ekuitas.

Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak

Pada tahun 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), entitas anak, melakukan pembelian aset tetap tertentu sehubungan dengan perubahan kegiatan distribusi produk Perusahaan dan MSI, entitas anak, dari TSP ke TINCO.

Perubahan nilai ekuitas entitas anak yang berasal dari transaksi tersebut di atas sebesar Rp1.410 dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor - Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Difference in Value of Transactions with Entities under Common Control (continued)

In December 2006, the Company bought and paid in full for a 54.20% share ownership or 49,864,000 shares in PT Tanindo Subur Prima ("TSP") from PT Central Pertiwi and PT Surya Hidup Satwa, entities under common control, at a transfer price of Rp50,313. The book value of net assets of TSP acquired by the Company amounted to Rp55,693.

In December 2006, the Company bought and paid in full for a 99.99% share ownership or 11,499,999 shares in PT Multi Sarana Indotani ("MSI") from PT Central Pertiwi, an entity under common control, and Jialipto Jiaravanon, party who controlled the Group, at a transfer price of Rp11,983. The book value of net assets of MSI acquired by the Company amounted to Rp12,466.

On August 23, 2011, the Company increased its share ownership in TSP from 54.20% to 99.99% through acquisition of 45.79% or 42,126,000 of the shares held by Chia Tai Co. Ltd., Thailand, an entity under common control, at the transfer price of US$6,315,000 (equivalent to Rp53,942). The book value of the net assets of TSP acquired by the Company amounted to Rp56,789.

The entire difference between the transfer prices and book values of net assets acquired amounting to Rp8,710 is recorded in the "Additional Paid-In Capital - Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control" account in the equity section.

Changes in Equity of Subsidiary

In 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), a subsidiary, purchased certain fixed assets in relation to changes in product distribution activities of the Company and MSI, a subsidiary, from TSP to TINCO.

The change in the equity of subsidiary arising from the transaction above amounting to Rp1,410 was recorded in the "Additional Paid-in Capital - Changes in Equity of Subsidiary" account as part of equity in the consolidated statement of financial position.

22. SALDO LABA / *RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 16 tanggal 27 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2023 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp80 (Rupiah penuh) setiap saham atau seluruhnya Rp240.000, sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting No. 16 held on May 27, 2024, which were notarized by Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. Notary at Jakarta, the shareholders approved, among other, the appropriation of 2023 net profit for distribution of cash dividends of Rp80 (full Rupiah) per share or amounting to Rp240,000, with the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 22 tanggal 23 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2022 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp68 (Rupiah penuh) setiap saham atau seluruhnya Rp204.000, sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting No. 22 held on May 23, 2023, which were notarized by Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. Notary at Jakarta, the shareholders approved, among other, the appropriation of 2022 net profit for distribution of cash dividends of Rp68 (full Rupiah) per share or amounting to Rp204,000, with the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

Unsur saldo laba merupakan akumulasi dari akun-akun sebagai berikut :

The component of retained earnings represent accumulation from the following accounts:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Laba bersih	2.956.487	3.017.979	*Net profit*
Penghasilan komprehensif lain	26.654	23.187	*Other comprehensive income*
Total	**2.983.141**	**3.041.166**	***Total***

23. PENJUALAN NETO / *NET SALES*

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of net sales are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Benih			*Seeds*
Benih jagung	319.919	1.191.189	*Corn seeds*
Benih sayuran dan buah-buahan	300.763	266.723	*Vegetable and fruit seeds*
Benih padi	14.658	12.162	*Paddy seeds*
Total benih	635.340	1.470.074	*Total seeds*
Pestisida dan pupuk	701.626	809.223	*Pesticides and fertilizers*
Lain-lain	30.960	18.834	*Others*
Total penjualan - neto	**1.367.926**	**2.298.131**	***Total sales - net***

23. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp3.649 dan Rp9.063 (Catatan 33).

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan terhadap satu pelanggan dengan total penjualan kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

23. NET SALES (continued)

For the years ended December 31, 2024 and 2023, sales to related parties amounting to Rp3,649 and Rp9,063, respectively (Note 33).

In 2024 and 2023, there were no sales transactions involving any single customer with annual cumulative sales exceeding 10% of the total consolidated net sales.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pemakaian bahan baku	1.058.351	1.005.278	*Raw materials used*
Upah buruh langsung	34.095	30.206	*Direct labor*
Beban pabrikasi	184.994	201.156	*Factory overhead*
Total biaya produksi	1.277.440	1.236.640	*Total manufacturing cost*
Persediaan barang dalam proses			*Work-in-process*
Saldo awal	404.861	276.786	*Beginning balance*
Saldo akhir	(840.575)	(404.861)	*Ending balance*
Beban pokok produksi	841.726	1.108.565	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Saldo awal	242.799	258.614	*Beginning balance*
Pembelian - neto	54.075	11.546	*Purchases - net*
Saldo akhir	(403.130)	(242.799)	*Ending balance*
Sub-total	735.470	1.135.926	*Sub-total*
Aset biologis (Catatan 9)	7.846	4.630	*Biological assets (Note 9)*
Cadangan hak retur aset	(377)	(4.544)	*Provision right of return assets*
Beban pokok penjualan	**742.939**	**1.136.012**	***Cost of goods sold***

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan terhadap satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

In 2024 and 2023, there were no purchase transactions involving any single supplier with annual cumulative purchases exceeding 10% of the total consolidated net sales.

25. BEBAN PENJUALAN / *25. SELLING EXPENSES*

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut: / *The details of selling expenses are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	76.094	91.493	*Salaries and employee benefits*
Promosi penjualan	51.795	37.471	*Sales promotion*
Pengangkutan dan penanganan persediaan	25.041	32.869	*Freight-out and inventory handling*
Transportasi dan perjalanan dinas	18.844	32.587	*Transportation and travelling on duty*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	18.441	14.875	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Jasa tenaga ahli	9.974	14.568	*Professional fees*
Asuransi	4.454	3.884	*Insurance*
Rapat	3.526	5.296	*Meeting*
Pajak dan retribusi	2.612	2.874	*Taxes and retributions*
Perbaikan dan pemeliharaan	2.206	3.593	*Repair and maintenance*
Entertainment	1.322	3.035	*Entertainment*
Lain-lain	19.634	23.076	*Others*
Total	**233.943**	**265.621**	***Total***

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: / *The details of general and administrative expenses are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	34.571	39.728	*Salaries and employee benefits*
Jasa tenaga ahli	11.966	9.276	*Professional fees*
Rapat	6.409	1.155	*Meeting*
Transportasi dan perjalanan dinas	6.104	5.964	*Transportation and travelling on duty*
Royalti (Catatan 34b)	4.997	37.771	*Royalty (Note 34b)*
Asuransi	4.714	4.040	*Insurance*
Pajak dan retribusi	2.302	5.261	*Taxes and retributions*
Lain-lain	10.991	8.738	*Others*
Total	**82.054**	**111.933**	***Total***

27. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Akun ini terutama merupakan beban penelitian dan pengembangan bibit unggulan yang diharapkan dapat meningkatkan penjualan produk benih baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Beban penelitian dan pengembangan ini terutama terdiri dari beban gaji, upah dan tunjangan lainnya, penyusutan, perlengkapan penelitian dan beban penelitian dan pengembangan lainnya sebesar Rp100.847 pada tahun 2024 dan Rp90.245 pada tahun 2023.

27. RESEARCH AND DEVELOPMENT EXPENSES

This account mainly represents research and development expenses for superior seeds which is expected to increase sales of seed products both domestically and abroad. This research and development expense mainly consists of salaries, wages and other benefits, depreciation, research equipment and other research and development expenses amounting to Rp100,847 in 2024 and Rp90,245 in 2023.

28. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

28. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Penyisihan kerugian penurunan persediaan - neto	29.455	-	*Provision for impairment losses on inventories - net*
Denda pajak	3.891	264	*Tax penalties*
Penyisihan penurunan nilai kerugian aset sitaan - neto	265	3.326	*Provision for impairment losses on foreclosed assets - net*
Penyisihan kerugian penurunan piutang usaha - neto	-	18.156	*Provision for impairment losses of trade receivables - net*
Rugi selisih kurs - neto	-	4.045	*Loss on foreign exchange - net*
Lain-lain	2.716	10.412	*Others*
Total	**36.327**	**36.203**	***Total***

29. PENGHASILAN OPERASI LAIN

Rincian penghasilan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

29. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba atas penjualan produk afkir dan sampingan	24.241	24.683	*Gain on sale of salvage and other products*
Laba selisih kurs - neto	3.367	-	*Gain on foreign exchange - net*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	2.788	3.076	*Gain on sale of fixed assets (Note 10)*
Pemulihan kerugian penurunan piutang usaha - neto	1.819	-	*Reversal for impairment losses of trade receivables - net*
Pemulihan kerugian penurunan piutang lain-lain - neto	-	1.732	*Reversal for impairment losses of other receivables - net*
Pemulihan kerugian penurunan persediaan - neto	-	829	*Reversal for impairment losses on inventories - net*
Lain-lain	2.270	3.904	*Others*
Total	**34.485**	**34.224**	***Total***

30. PENGHASILAN KEUANGAN

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penghasilan bunga masing-masing sebesar Rp28.914 dan Rp41.834 merupakan penghasilan bunga deposito berjangka dan jasa giro bank.

30. FINANCE INCOME

For the years ended December 31, 2024 and 2023, interest income of Rp28,914 and Rp41,834, respectively, represents interest income of time deposits and current bank accounts.

31. BEBAN KEUANGAN

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, biaya keuangan masing-masing sebesar Rp235 dan Rp280 merupakan beban bunga liabilitas sewa.

31. FINANCE COSTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023, finance costs of Rp235 and Rp280, respectively, represents lease liabilities interest.

32. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

32. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	178.507	595.629	*Profit for the year attributable to owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	3.000.000.000	3.000.000.000	*Weighted-average number of shares outstanding*
Laba per saham (Rupiah penuh)	**59,50**	**198,54**	***Earnings per share (full Rupiah)***

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan benih dan pestisida, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the regular conduct of business, the Group has transactions with related parties, principally consisting of sales of seeds and pesticides, purchases of raw materials and finished goods, which are conducted using the normal prices applicable to those transactions with third parties. The details of the transactions are as follows:

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Penjualan barang jadi kepada pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. Sales of finished goods to related parties which are entities under common control for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Total/*Total*		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Net Sales*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	1.033	1.431	0,08	0,06	*PT Charoen Pokphand Jaya Farm*
PT Satria Multi Sukses	673	1.862	0,05	0,08	*PT Satria Multi Sukses*
PT Surya Bintang Indonesia	517	502	0,04	0,02	*PT Surya Bintang Indonesia*
PT Musthika Abadi Khatulistiwa	493	723	0,04	0,03	*PT Musthika Abadi Khatulistiwa*
PT Surya Alam Permai	266	245	0,02	0,01	*PT Surya Alam Permai*
PT Satwa Utama Raya	113	157	0,01	0,01	*PT Satwa Utama Raya*
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	94	119	0,01	0,01	*PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk*
Chia Tai Co., Ltd., Thailand	-	3.387	-	0,15	*Chia Tai Co., Ltd., Thailand*
Lain-lain	460	637	0,03	0,02	*Others*
Total	**3.649**	**9.063**	**0,28**	**0,39**	***Total***

Saldo piutang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Trade Receivables - Related Parties" account is as follows:

	Total/*Total*		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Assets*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	65	168	0,00	0,00	*PT Charoen Pokphand Jaya Farm*
PT Surya Bintang Indonesia	43	14	0,00	0,00	*PT Surya Bintang Indonesia*
Chia Tai Co., Ltd., Thailand	-	1.272	-	0,03	*Chia Tai Co., Ltd., Thailand*
PT Satria Multi Sukses	-	76	-	0,00	*PT Satria Multi Sukses*
Lain-lain	76	129	0,00	0,00	*Others*
Total	**184**	**1.659**	**0,00**	**0,03**	***Total***

b. Pembelian kepada pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

b. Purchases of goods from a related party which is an entity under common control for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Total/*Total*		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Cost of Sales*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Chia Tai Co. Ltd., Thailand	**-**	**10.358**	**-**	**0,91**	***Chia Tai Co., Ltd., Thailand***

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

The balance of trade payables to related parties as presented in the "Trade Payables - Related Parties" account is as follows:

	Total/*Total*		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Liabilities*		
	2024	2023	2024	2023	
Chia Tai Co. Ltd., Thailand	**-**	**4.463**	**-**	**0,98**	***Chia Tai Co., Ltd., Thailand***

c. Transaksi di luar usaha pokok Grup dengan pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

c. Transactions outside the Group's main business with related parties which are entities under common control for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Total/*Total*		Persentase/*Percentage*[*)]		
	2024	2023	2024	2023	
Pendapatan sewa gedung kantor					*Office building rental income*
PT Primaved Solusi Pratama	50	50	0,14	0,04	*PT Primaved Solusi Pratama*
PT Primafood International	25	-	0,07	-	*PT Primafood International*
Total	**75**	**50**	**0,21**	**0,04**	***Total***
Beban sewa gedung kantor					*Office building rental expense*
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	**298**	**298**	**0,22**	**0,27**	*PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk*
Penjualan lainnya					*Other sales*
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	7.206	6.866	20,89	20,06	*PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk*
PT Agrico International	-	449	-	1,31	*PT Agrico International*
Total	**7.206**	**7.315**	**20,89**	**21,37**	***Total***
Pembelian lainnya					*Other purchase*
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	23	92	0,02	0,40	*PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk*
Lain-lain	12	9	0,01	0,04	*Others*
Total	**35**	**101**	**0,03**	**0,44**	***Total***
Pengalihan karyawan dari (ke)					*Transfer of employees from (to)*
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	(3.432)	(147)	(4,18)	0,00	*PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk*
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	(69)	(303)	(0,08)	0,01	*PT Charoen Pokphand Jaya Farm*
PT Nugen Bioscience Indonesia	-	1.038	-	0,03	*PT Nugen Bioscience Indonesia*
PT Sinar Ternak Sejahtera	-	(193)	-	0,01	*PT Sinar Ternak Sejahtera*
Lain-lain	26	48	0,03	0,00	*Others*
Total	**(3.475)**	**443**	**(4,23)**	**0,05**	***Total***

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

*) Persentase terhadap total beban umum dan administrasi/penghasilan/beban operasi lain/aset/liabilitas konsolidasian

Saldo atas transaksi di luar usaha pokok Grup tersebut adalah sebagai berikut:

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

*) *Percentage to consolidated total general and administration expenses/other operating income/expense/assets/liabilities*

The balance of related party transactions outside the Group's main business is as follows:

	Total/*Total*		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Assets*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Piutang pihak berelasi non-usaha					*Due from related parties non-trade*
Key Innovation Co.Ltd	2.000	-	0,06	-	*Key Innovation Co.Ltd*
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	45	1.717	0,00	0,04	*PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk*
PT Nugen Bioscience Indonesia	-	810	-	0,02	*PT Nugen Bioscience Indonesia*
Lain-lain	49	39	0,00	0,00	*Others*
Total	**2.094**	**2.566**	**0,06**	**0,06**	***Total***
Utang pihak berelasi non-usaha					*Due to related parties non-trade*
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2.907	282	1,19	0,06	*PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk*
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	286	232	0,12	0,05	*PT Charoen Pokphand Jaya Farm*
PT Sinar Ternak Sejahtera	-	151	-	0,03	*PT Sinar Ternak Sejahtera*
Lain-lain	29	3	0,01	0,00	*Others*
Total	**3.222**	**668**	**1,32**	**0,14**	***Total***

Sifat berelasi

Perincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dari Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationships

The details of relationships and material transactions of the Group with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Berelasi/ *Nature of Relationship*	Transaksi/ *Transactions*
PT Central Pertiwi Bahari PT Central Bali Bahari PT Central Proteina Prima Tbk PT Charoen Pokphand Jaya Farm PT Cipta Khatulistiwa Mandiri PT Gizindo Sejahtera Jaya PT Karya Semangat Mandiri PT Mitratama Agro Lestari PT Multi Sarana Pakanindo PT Musthika Abadi Khatulistiwa PT Nugen Bioscience Indonesia PT Sarana Proteindo Utama PT Satria Multi Sukses PT Satwa Primaindo PT Satwa Utama Raya PT Sinar Ternak Sejahtera PT Surya Alam Permai PT Surya Unggas Mandiri PT Vista Agung Kencana PT Semesta Mitra Sejahtera PT SHS International PT Surya Bintang Indonesia	Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup/ *Entities under common control with Group*	Penjualan benih dan pestisida, pengalihan karyawan/ *Sales of seeds and pesticides, transfer of employees*

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat berelasi (lanjutan)

Nature of relationships (continued)

Perincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dari Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of relationships and material transactions of the Group with related parties are as follows (continued):

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Berelasi/ *Nature of Relationship*	Transaksi/ *Transactions*
PT Agrico International		Penjualan benih dan penjualan barang sampingan/ *Sales of seeds and sales of side product*
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk		Sewa, penjualan pestisida, pembelian dan penjualan barang sampingan dan pengalihan karyawan/ *Rent, sales of pesticides, purchase and sales of side product and transfer of employees*
PT Primaved Solusi Pratama		Sewa/*Rent*
Chia Tai Co., Ltd., Thailand		Penjualan dan pembelian benih sayuran dan buah-buahan dan pembelian benih/ *Sales and purchase of vegetable and fruit seeds and purchase of seeds*
PT Primafood International		Penjualan benih dan pestisida, pengalihan karyawan, sewa dan pembelian aset tetap/ *Sales of seeds and pesticides, transfer of employees, rent and purchase of fixed assets*
PT Sarana Mitratama Sejati		Penjualan benih dan pestisida, pengalihan karyawan dan pembelian aset tetap/ *Sales of seeds and pesticides, transfer of employees and purchase of fixed assets*
PT Cipendawa Agriindustri		Penjualan benih/*Sales of pesticides*

d. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

d. For the years ended December 31, 2024 and 2023, the amount of gross compensation for key management of the Group are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Imbalan kerja jangka pendek	11.675	13.551	*Short-term employee benefits*
Imbalan pascakerja	704	669	*Post-employment benefits*
Total	**12.379**	**14.220**	***Total***

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Perjanjian Kerjasama Produksi Benih

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan petani untuk mengembangkan benih induk dimana Perusahaan akan memberikan bimbingan teknis dan pengawasan selama proses penanaman. Perjanjian kerjasama ini hanya berlaku untuk satu kali masa tanam dan dapat diperpanjang secara berkala.

a. Cooperation Agreements on Seed Production

The Company entered into seed production cooperation agreement with farmers to cultivate foundation seeds, where the Company will provide technical advice and supervision during the cultivation process. These cooperation agreements are only valid for one period of cultivation and are subject to periodic renewal.

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Lisensi

Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Monsanto Company, Amerika Serikat. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diberi hak untuk memproduksi dan memasarkan benih jagung hibrida jenis tertentu di Indonesia. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayar royalti dengan tarif tertentu dalam Rupiah dan dihitung berdasarkan jumlah benih jagung hibrida yang terjual.

Berdasarkan Perjanjian Strategi Lisensi dan Aliansi Pemasaran pada tanggal 9 September 2009, Monsanto Company telah menugaskan Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura, untuk melanjutkan perjanjian lisensi dengan Perusahaan. Selanjutnya, pada tanggal 9 September 2009, Perusahaan dan Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura, menandatangani Perjanjian Lisensi Produk Jagung.

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan dan Monsanto Company, Amerika Serikat, menandatangani Perjanjian Induk Lisensi Produk Jagung, yang mengamendemenkan dan merevisi Perjanjian Lisensi Produk Jagung dan Perjanjian Strategi dan Aliansi Pemasaran tanggal 9 September 2009, dimana dalam perjanjian ini terdapat perubahan pihak dari Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura menjadi Monsanto Company, Amerika Serikat.

Berdasarkan perjanjian ini, pembayaran royalti akan jatuh tempo setiap tanggal 15 bulan Februari, Mei, Agustus, dan November pada setiap tahun kalender. Beban royalti yang dibebankan pada beban usaha sebesar Rp4.997 dan Rp37.771 masing-masing pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. License Agreement

The Company has a license agreement with Monsanto Company, United States of America. Based on this agreement, the Company was granted the license to produce and sell certain hybrid corn seeds in Indonesia. As a compensation, the Company agreed to pay a royalty fee in Rupiah at a certain rate, which was calculated on the basis of the quantity of hybrid corn seeds sold.

Based on a Strategic License and Marketing Alliance Agreement dated September 9, 2009, Monsanto Company has assigned Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore, to continue the license agreement with the Company. Subsequently, on September 9, 2009, the Company and Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore, signed a Corn Products License Agreement.

On January 1, 2018, the Company and Monsanto Company, United States of America, signed a Master Maize Product License Agreement, which amended and revised the Corn Product License Agreement and the Marketing Strategic and Alliance Agreement dated September 9, 2009, where in this agreeement there is a change of party from Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore to Monsanto Company, United States of America.

Based on this agreement, the royalty payments are due on the 15th of February, May, August and November of each calendar year. The royalty expense charged to operating expenses amounted to Rp4,997 and Rp37,771 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Kredit

Pada tanggal 25 Januari 2017, Perusahaan dan PT Multi Sarana Indotani ("MSI") menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") untuk mendapatkan beberapa fasilitas pinjaman, yaitu:

(i) Fasilitas Pinjaman Tetap untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit maksimum sebesar Rp250.000 yang dapat digunakan secara bersama-sama dengan ketentuan MSI hanya dapat menggunakan maksimum sebesar Rp75.000.
(ii) Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra untuk kebutuhan modal kerja dengan batas kredit maksimum sebesar Rp250.000 yang dapat digunakan secara bersama-sama dengan ketentuan MSI hanya dapat menggunakan maksimum sebesar Rp75.000.
(iii) Fasilitas Pinjaman Rekening Koran untuk modal kerja dengan batas kredit maksimum Rp50.000 untuk Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan dan MSI harus menjaga rasio keuangan berikut:

(i) rasio lancar lebih besar dari 110%
(ii) rasio cakupan pelunasan utang lebih besar dari 120%
(iii) rasio utang terhadap ekuitas lebih kecil dari 250%

Perjanjian tersebut juga memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan dan MSI, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari CIMB:

(i) Mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan.
(ii) Menjaminkan kekayaan kepada pihak lain.
(iii) Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak ketiga atau pihak berelasi.
(iv) Memberikan pinjaman kepada pihak lain.

Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Januari 2026. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan MSI tidak menggunakan fasilitas ini.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Credit Agreement

On January 25, 2017, the Company and PT Multi Sarana Indotani ("MSI") signed a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") to obtain several loan facilities, as follows:

(i) Fixed Loan facility for raw material purchasing with maximum credit amount of Rp250,000 which can be used together with the condition that MSI can only use a maximum amounting to Rp75,000.

(ii) Extra Special Transaction Loan facility for working capital purposes with maximum credit amount of Rp250,000 which can be used together with the condition that MSI can only use a maximum amounting to Rp75,000.

(iii) Overdraft facility for working capital purposes with maximum credit amount of Rp50,000 for the Company.

Under the loan agreement, the Company and MSI are obliged to maintain financial ratios as follows:
(i) current ratio at greater than 110%
(ii) debt service coverage ratio at greater than 120%
(iii) debt-to-equity ratio at less than 250%

The related loan agreement also imposes several restrictions an the Company and MSI, such as not entering into the following transactions, without prior written consent from CIMB:
(i) Transfer all or part of assets.
(ii) Pledge assets as collateral to other parties.
(iii) Obtain new loan facilities from third parties and related parties.
(iv) Giving loan to other parties.

These facilities have been extended up to January 25, 2026. As of December 31, 2024 and 2023, the Company and MSI have not used these facilities.

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian Jual Beli Valuta Asing

Perusahaan dan MSI mengadakan perjanjian jual beli valuta asing dengan CIMB, dimana CIMB akan memberikan fasilitas jual beli valuta asing untuk valuta today dan/atau valuta tomorrow dan/atau valuta spot dan/atau valuta forward dengan fasilitas maksimum AS$750.000 kepada Perusahaan dan MSI. Berdasarkan perubahan perjanjian ke-7 tertanggal 13 Januari 2023, perjanjian ini tidak memiliki tanggal jatuh tempo. Perusahaan dan MSI tidak menggunakan fasilitas jual beli valuta asing yang disediakan oleh CIMB.

e. Perjanjian Penelitian dan Pengembangan

Pada tanggal 30 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Chia Tai Co., Ltd. (”CTC”), Thailand. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dan CTC setuju bekerjasama untuk mengembangkan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) terhadap beberapa jenis tanaman. Hasil dari penelitian dan pengembangan ini akan dimanfaatkan oleh kedua belah pihak.

Perjanjian kerja sama ini akan berakhir berdasarkan kesepakatan bersama. Penelitian dan pengembangan ini telah dilakukan sejak bulan Januari 2024.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. Foreign Exchange Sale and Purchase Agreement

The Company and MSI entered into a foreign exchange sale and purchase agreement with CIMB, whereby CIMB will provide a foreign exchange sale and purchase facility for today's currency and/or tomorrow's currency and/or spot currency and/or forward currency with a maximum facility of US’750,000 to the Company and MSI. Based on the amendment to the 7th agreement dated January 13, 2023, this agreement has no expiry date. The Company and MSI do not use the foreign exchange sale and purchase facility provided by CIMB.

e. Research and Development Agreements

On October 30, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement with Chia Tai Co., Ltd. (”CTC”), Thailand. Based on this agreement, the Company and CTC agree to cooperate in developing research and development on certain crops. The results of this research and development will be utilized by both parties.

This Cooperation Agreement will end based on agreement from both parties. The research and development has been carried out since January 2024.

35. SEGMEN OPERASI

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk, yaitu jagung, sayuran dan buah-buahan, padi, pestisida dan pupuk, dan lainnya (sarana produksi pertanian) sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENTS

The Group presents operating segments based on the types of products sold consisting of corn, vegetable and fruit, paddy, pesticides and fertilizers, and others (farming production facilities) are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Benih jagung/ *Corn seeds*	Benih sayuran dan buah-buahan/ *Vegetable and fruit seeds*	Benih padi/ *Paddy seeds*	Pestisida dan pupuk/ *Pesticides and fertilizers*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Penjualan segmen								***Segment sales***
Penjualan eksternal	319.919	300.763	14.658	701.626	30.960	-	1.367.926	*External sales*
Penjualan antarsegmen	-	-	-	33.690	-	(33.690)	-	*Inter-segment sales*
Total penjualan segmen	319.919	300.763	14.658	735.316	30.960	(33.690)	1.367.926	*Total segment sales*
Laba bruto	**200.013**	**149.628**	**2.751**	**307.577**	**(1.292)**	**(33.690)**	**624.987**	***Gross profit***
Beban penjualan, umum dan administrasi dan penelitian dan pengembangan							(416.844)	*Selling, general and administrative and research and development expenses*
Beban operasi lain							(36.327)	*Other operating expenses*
Penghasilan operasi lain							34.485	*Other operating income*
Laba usaha							**206.301**	***Operating profit***
Penghasilan Keuangan							28.914	*Finance income*
Beban keuangan							(235)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak penghasilan							**234.980**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan							(56.340)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan							**178.640**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain:								*Other comprehensive income:*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:								*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto							3.469	*Re-measurement of employee benefits liability - net*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan							**182.109**	***Comprehensive income for the year***
Aset segmen	1.005.240	277.467	74.080	942.990	-	-	2.299.777	*Segment Assets*
Aset tidak dapat dialokasi							1.334.752	*Unallocated assets*
Total aset							**3.634.529**	***Total assets***
Liabilitas segmen	-	-	-	86.075	-	-	86.075	*Segment liabilities*
Liabilitas tidak dapat dialokasi							157.999	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas							**244.074**	***Total liabilities***
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	33.018	14.419	8.722	37.351	1.475	-	94.985	*Allocated capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	21.981	20.664	1.007	12.744	624	-	57.020	*Depreciation and amortization*
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	9.596	8.991	3.639	8.638	1.433	-	32.297	*Non-cash expenses other than depreciation and amortization*

35. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk, yaitu jagung, sayuran dan buah-buahan, padi, pestisida dan pupuk, dan lainnya (sarana produksi pertanian) sebagai berikut: (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENTS (continued)

The Group presents operating segments based on the types of products sold consisting of corn, vegetable and fruit, paddy, pesticides and fertilizers, and others (farming production facilities) are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023

	Benih jagung/ *Corn seeds*	Benih sayuran dan buah-buahan/ *Vegetable and fruit seeds*	Benih padi/ *Paddy seeds*	Pestisida dan pupuk/ *Pesticides and fertilizers*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Penjualan segmen								***Segment sales***
Penjualan eksternal	1.191.189	266.723	12.162	809.223	18.834	-	2.298.131	*External sales*
Penjualan antarsegmen	-	-	-	43.592	-	(43.592)	-	*Inter-segment sales*
Total penjualan segmen	1.191.189	266.723	12.162	852.815	18.834	(43.592)	2.298.131	*Total segment sales*
Laba bruto	**781.654**	**134.974**	**3.147**	**291.172**	**(5.236)**	**(43.592)**	**1.162.119**	***Gross profit***
Beban penjualan, umum dan administrasi dan penelitian dan pengembangan							(467.799)	*Selling, general and administrative and research and development expenses*
Beban operasi lain							(36.203)	*Other operating expenses*
Penghasilan operasi lain							34.224	*Other operating income*
Laba usaha							**692.341**	***Operating profit***
Penghasilan Keuangan							41.834	*Finance income*
Beban keuangan							(280)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak penghasilan							**733.895**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan							(138.155)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan							**595.740**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain:								*Other comprehensive income:*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:								*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto							4.706	*Re-measurement of employee benefits liability - net*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan							**600.446**	***Comprehensive income for the year***
Aset segmen	446.010	311.541	57.102	1.345.904	-	-	2.160.557	*Segment Assets*
Aset tidak dapat dialokasi							1.741.263	*Unallocated assets*
Total aset							**3.901.820**	***Total assets***
Liabilitas segmen	-	-	-	112.545	-	-	112.545	*Segment liabilities*
Liabilitas tidak dapat dialokasi							342.579	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas							**455.124**	***Total liabilities***
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	116.423	49.139	27.614	61.754	-	-	254.930	*Allocated capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	30.099	6.738	307	12.415	-	-	49.559	*Depreciation and amortization*
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	937	11.567	58	4.890	-	-	17.452	*Non-cash expenses other than depreciation and amortization*

35. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Informasi geografis atas penjualan adalah sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENTS (continued)

The geographical information on sales is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Benih jagung/ *Corn seeds*	Benih sayuran dan buah-buahan/ *Vegetable and fruit seeds*	Benih padi/ *Paddy seeds*	Pestisida dan pupuk/ *Pesticides and fertilizers*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Penjualan								***Sales***
Jawa	94.515	210.965	7.799	394.786	24.588	(31.925)	700.728	*Jawa*
Sumatera	70.570	30.129	3.668	91.365	4.286	(742)	199.276	*Sumatera*
Sulawesi	121.609	20.782	2.077	175.189	2.034	(680)	321.011	*Sulawesi*
Kalimantan	5.257	7.393	30	46.154	26	-	58.860	*Kalimantan*
Bali Nusra	27.968	9.142	1.084	27.822	26	(343)	65.699	*Bali Nusra*
Luar negeri	-	22.352	-	-	-	-	22.352	*Overseas*
Total	**319.919**	**300.763**	**14.658**	**735.316**	**30.960**	**(33.690)**	**1.367.926**	***Total***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023

	Benih jagung/ *Corn seeds*	Benih sayuran dan buah-buahan/ *Vegetable and fruit seeds*	Benih padi/ *Paddy seeds*	Pestisida dan pupuk/ *Pesticides and fertilizers*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Penjualan								***Sales***
Jawa	578.671	167.908	7.626	440.949	18.623	(38.385)	1.175.392	*Jawa*
Sumatera	200.425	34.333	1.992	99.246	-	(1.481)	334.515	*Sumatera*
Sulawesi	248.513	22.735	1.497	231.307	211	(3.494)	500.769	*Sulawesi*
Kalimantan	6.908	7.460	61	48.253	-	-	62.682	*Kalimantan*
Bali Nusra	156.672	10.594	986	33.060	-	(232)	201.080	*Bali Nusra*
Luar negeri	-	23.693	-	-	-	-	23.693	*Overseas*
Total	**1.191.189**	**266.723**	**12.162**	**852.815**	**18.834**	**(43.592)**	**2.298.131**	***Total***

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

  Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka pendek lainnya.

  Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

- *Cash and cash equivalents, trade receivables and others.*

  All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- *Trade payables, other payables, accrued expenses and other short-term loans.*

  All of the above financial liabilities are current liabilities due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

- Piutang dan utang pihak berelasi non-usaha yang tidak memiliki jatuh tempo, disajikan sebesar nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

- Pinjaman karyawan dan liabilitas jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

  Aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan *(input)* yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan *(quoted prices)* dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar *(arm's length)* terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows: (continued)

- *Due from and due to related parties non-trade which do not have a maturity is presented at their carrying value as their fair values cannot be measured reliably.*

- *Employee receivables and long-term liabilities, including their current maturities.*

  Long-term assets and liabilities which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup memberikan jangka waktu kredit dari tanggal faktur diterbitkan. Selain itu, untuk penjualan benih produk sayuran dan buah-buahan tertentu, pelanggan diwajibkan untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum produk dikirim. Kesepakatan dengan pelanggan ini dinyatakan dalam Kondisi Untuk Langganan (”KUL”).

Untuk mengurangi risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai historis kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, market risk, foreign currency risk and interest rate risk. The Board of Directors of the Group reviewed and approved policies for managing each of these risks as described below:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from customers that fail to fulfill their contractual obligations.

The credit risk faced by the Group arises mainly from loans to customers. The Group provides a credit period from the date of invoice issuance. In addition, for sales of certain vegetable and fruit seeds, customers are required to make payment in advance of product delivery. The agreement with customers is outlined in a document entitled Conditions for Customers (“KUL”).

To reduce the risk, there is a policy to ensure that sales of products are made only to customers that can be trusted and that have a good credit record. It is the policy of the Group that all customers making purchases on credit have to go through credit verification procedures. The receivable balances are monitored continuously to reduce the possibility of doubtful accounts.

When customers are not able to make payments within the time given, the Group will contact the customers to follow up on receivables that are past due. If the customers do not settle the receivables that are due, the Group will follow up through legal channels. Depending on the evaluation of the Group, an allowance may be provided if receivables are deemed uncollectible.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang cukup untuk mendanai pengeluaran operasional dan modal serta melunasi utang yang jatuh tempo.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan menilai kondisi pada pasar keuangan untuk memperoleh hasil investasi yang tinggi.

Tabel berikut ini menunjukan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not sufficient to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, the Group maintains sufficient levels of cash and cash equivalents to fund operations and capital expenditures and to repay maturing debt.

The Group evaluates cash flow projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to obtain high investment returns.

The following table describes the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	< 1 tahun/ *< 1 year*	**1-2 tahun/ *1-2 years***	**Total/ *Total***	
Utang				*Payables*
Usaha - pihak ketiga	60.746	-	60.746	*Trade third parties*
Lain-lain - pihak ketiga	25.228	-	25.228	*Others - third parties*
Beban akrual	6.697	-	6.697	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.218	-	12.218	*Short-term employee benefit liabilities*
Utang pihak berelasi non-usaha	-	3.222	3.222	*Due to related parties non-trade*
Total	**104.889**	**3.222**	**108.111**	***Total***

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	< 1 tahun/ *< 1 year*	**1-2 tahun/ *1-2 years***	**Total/ *Total***	
Utang				*Payables*
Usaha				*Trade*
Pihak ketiga	41.444	-	41.444	*Third parties*
Pihak berelasi	4.463	-	4.463	*A related party*
Lain-lain - pihak ketiga	42.279	-	42.279	*Others - third parties*
Beban akrual	11.269	-	11.269	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	20.214	-	20.214	*Short-term employee benefit liabilities*
Utang pihak berelasi non-usaha	-	668	668	*Due to related parties non-trade*
Total	**119.669**	**668**	**120.337**	***Total***

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar

Industri pertanian di Indonesia masih menunjukkan perkembangan yang positif seiring dengan komitmen pemerintah untuk mencapai swasembada pangan nasional. Persaingan di industri pertanian semakin ketat seiring meningkatnya kebutuhan akan produk pertanian dengan kualitas baik dan semakin banyaknya pesaing yang muncul.

Industri pertanian sangat dipengaruhi oleh perubahan cuaca. Musim kemarau yang panjang menyebabkan kekeringan di sebagian daerah. Selain itu, serangan hama masih tetap menjadi ancaman bagi petani.

Manajemen Grup menyadari tantangan-tantangan tersebut dan terus memperhatikan perkembangan industri pertanian. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Grup melakukan penelitian dan pengembangan serta penggunaan teknologi pertanian yang lebih canggih secara berkesinambungan. Grup berupaya untuk senantiasa menghasilkan produk pertanian dengan kualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.

d. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup terkena dampak risiko mata uang asing terutama disebabkan oleh pembelian impor benih sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida. Harga benih sayuran dan buah-buahan dan bahan baku utama pestisida tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi risiko mata uang dolar AS adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan benih jagung, sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara melakukan penyesuaian harga kepada pelanggan bila terjadi fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Market risk

The agricultural industry in Indonesia is still showing a positive trend in line with the government's commitment to achieve national food self-sufficiency. Competition in the agricultural industry is getting tougher with the increasing demand for agricultural products of good quality and the increasing number of emerging competitors.

The agricultural industry is strongly influenced by changes in weather. A long dry season resulted in severe drought in some areas. In addition, pest attacks still remain a threat to farmers.

Management of the Group recognizes these challenges and continuously pays attention to developments in the agricultural industry. To face these challenges, the Group conducts research and development and uses more advanced agricultural technology in a sustainable manner. The Group strives to continuously produce high quality agricultural products that can meet market needs.

d. Foreign currency risk

The reporting currency of the Group is the Indonesian Rupiah. The foreign currency risk of the Group mainly arises from purchase of imported vegetables and fruit seeds and primary raw materials of pesticide. Prices of seeds of vegetable and fruit and primary raw materials of pesticide are directly affected by the fluctuations in foreign exchange rates.

The Group's policy is to minimize the risk arising from fluctuations in the US dollar currency by monitoring the optimum inventory levels of corn, vegetable and fruit seeds and primary raw materials of pesticide for continuous production. In addition, the Group endeavours to reduce risk by adjusting prices to customers in the event of the fluctuations in foreign exchange rates

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan. Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Foreign currency risk (continued)

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rate between the Rupiah, and foreign currency provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

The following table describes the sensitivity to the possibility of a change in the Rupiah exchange rate against the foreign currency, with all other variables held constant. The profit before income tax is as follows:

	Perubahan tingkat Rp/ *Change in Rp rate*	**Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ *Effect on profit before income tax***	
31 Desember 2024			***December 31, 2024***
Dolar AS	-1%	(415)	*US Dollar*
Dolar AS	1%	415	*US Dollar*
31 Desember 2023			***December 31, 2023***
Dolar AS	-1%	(1.230)	*US Dollar*
Dolar AS	1%	1.230	*US Dollar*

e. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan maksimumkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan MSI diharuskan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Selain itu, Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Grup untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

e. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and MSI are required under loan agreements to maintain the level of existing share capital. This requirement has been complied with by the relevant entities for the years ended December 31, 2024 and 2023. In addition, the Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Shareholder's Annual General Meeting.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Capital management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2024 and 2023.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2.5 times as of December 31, 2024 and 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Utang bank	**-**	**-**	***Bank loans***
Total ekuitas	**3.390.455**	**3.446.696**	***Total equity***
Rasio utang terhadap ekuitas	**0,00**	**0,00**	***Debt-to-equity ratio***

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

31 Desember 2024	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Setara dengan Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	*December 31, 2024*
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	AS$/*US$*	2.558.189	41.345	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	AS$/*US$*	360.553	5.827	*Trade receivables*
Total			47.172	*Total*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	AS$/*US$*	349.535	5.649	*Trade payables*
	CNY/*CNY*	5.589.950	12.377	
Utang lain-lain	AS$/*US$*	39	1	*Other payables*
Aset moneter - neto			**29.145**	***Monetary Assets - net***

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

31 Desember 2023	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currency***		**Setara dengan Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	***December 31, 2023***
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	AS$/*US$*	8.093.513	124.769	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	AS$/*US$*	1.322.771	20.392	*Trade receivables*
Total			145.161	*Total*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	AS$/*US$*	1.435.526	22.130	*Trade payables*
Aset moneter - neto			**123.031**	***Monetary Assets - net***

Jika aset moneter neto Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") pada tanggal 18 Maret 2025, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp289.

If the Group's net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2024, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia ("BI") middle rate of exchange on March 18, 2025 the net monetary liabilities would increase by Rp289.

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif.

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective.

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Effective beginning on or after January 1, 2026

PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan". Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments". These amendments add and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statetment related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Group are evaluating and have not determined the impact of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				***ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW***
Reklasifikasi dari aset tetap ke aset tidak lancar lainnya	937	10	643	*Reclassification from fixed asset to other non-current asset*
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	41.046		-	*Reclassification of advance purchase of fixed asset*